

Laporan Keberlanjutan 2018
2018 Sustainability Report

Pertumbuhan
Berkelanjutan
Sustainable Growth



Peta Kegiatan Bisnis



1 Blok A	6 Blok Sokang Selatan	11 Blok Simenggaris	16 HQ MEDCOENERGI
2 Panas Bumi Sarulla	7 Bangkanai *	12 Blok Senoro-Toili	17 Tanjung Jati B
3 IPP Riau	8 Bangkanai Barat *	13 Klaster Sumatra Selatan (Blok Sumatra Selatan, Blok Rimau, dan Blok Lematang)	18 Panas Bumi Ijen
4 IPP Batam (MEB, DEB, TM2500, ELB)	9 Blok Bengara	14 IPP Sumatra (MPE, EPE, dan Singa)	19 Batu Hijau
5 Blok B Natuna	10 Blok Tarakan	15 Mini-Hidro	20 Blok Lepas Pantai Madura *
			21 Blok Sampang *

Aset Internasional



* Laporan ini mencakup tahun kalender 2018 dan belum memuat data dan informasi keberlanjutan terkait Ophir Energy plc, yang diakuisisi pada kuartal kedua tahun 2019.

Untuk informasi lebih lanjut,
kunjungi

www.medcoenergi.com

Daftar Isi

Sambutan Komisaris Utama

Sambutan Direksi

01 Tentang Laporan Ini

02 Tentang MedcoEnergi

- 07 Kinerja Aspek Keberlanjutan Tahun 2018
- 08 Ikhtisar Operasional
- 12 Manajemen dan Strategi Keberlanjutan

03 Membangun Komunitas dengan Penghidupan Lebih Baik

- 18 Pendekatan dan Komitmen Kami
- 20 Pengembangan Masyarakat
- 26 Ikhtisar Program
- 30 Memahami Dampak-Dampak Operasi Kami
- 31 Keamanan
- 33 Rencana Kerja

04 Karyawan Kami Adalah Cerminan Nilai-Nilai Kami

- 34 Pendekatan dan Komitmen Kami
- 36 Manajemen Sumber Daya Manusia
- 38 Hubungan Industrial
- 38 Kontribusi pada Industri
- 39 Rencana Kerja

05 Tata Kelola Perusahaan

- 40 Pendekatan dan Komitmen Kami
- 40 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- 42 Manajemen Risiko
- 42 Etika dan Kepatuhan

- 47 Hak Asasi Manusia
- 48 Kebijakan Publik
- 48 Rencana Kerja

06 Memperkuat Pengelolaan Lingkungan

- 50 Pendekatan dan Komitmen Kami
- 51 Kepatuhan Lingkungan
- 52 Pengurangan Emisi
- 54 Efisiensi Energi
- 54 Air dan Limbah Cair
- 56 Pengelolaan Limbah
- 58 Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
- 60 Rencana Kerja

07 Sehat dan Selamat di Tempat Kerja, Setiap Hari

- 61 Pendekatan dan Komitmen Kami
- 62 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan
- 65 Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 68 Rencana Kerja

08 Penghargaan

09 Lampiran

- 70 Menyelaraskan Inisiatif Keberlanjutan Kami dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa
- 72 Akronim dan Singkatan
- 73 Data Kinerja
- 96 Indeks Isi GRI
- 99 Surat Pernyataan Asurans Keyakinan Terbatas Formulir Umpan Balik

Sambutan Komisaris Utama



//

MedcoEnergi merupakan perusahaan energi dan sumber daya alam terdepan dengan komitmen yang kuat terhadap pembangunan berkelanjutan

//

Muhammad Lutfi
Komisaris Utama

Di MedcoEnergi, tercapainya pertumbuhan secara berkelanjutan sebagai sebuah perusahaan energi dan sumber daya alam yang kompetitif sangat bergantung pada komitmen kami untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Kami telah menjalani proses yang panjang sejak pertama kali menerbitkan laporan keberlanjutan pertama kami di tahun 2006, dan sekarang kami telah memiliki peta jalan untuk lima tahunan, yang akan memandu kami hingga tahun 2021.

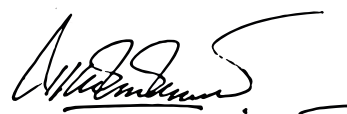
Dalam perancangannya, peta jalan ini mempertimbangkan praktik-praktik terbaik internasional, yang memungkinkan terciptanya suatu kebijakan keberlanjutan yang baru, dan rencana kerja untuk berbagai bidang, termasuk kesehatan dan keselamatan, dampak lingkungan dan sosial, sumber daya manusia, serta tata kelola perusahaan. Melalui upaya-upaya tersebut, pendekatan keberlanjutan yang kami ambil menjadi semakin terintegrasi di seluruh lini organisasi.

Laporan ini menceritakan perjalanan proses keberlanjutan kami sepanjang tahun 2018, termasuk pencapaian, tantangan lama dan baru, serta rencana kami di masa depan. Perjalanan keberlanjutan kami terjadi dalam konteks tatanan keberlanjutan nasional serta global. Kami menyadari bahwa tantangan-tantangan yang berkaitan dengan kemiskinan, hak asasi manusia, kerusakan lingkungan, dan perubahan iklim, bersifat kompleks dan saling terkait, tidak hanya mencakup skala global, namun juga berdampak pada masyarakat lokal di sekitar area operasi kami. Kami tentunya menyadari betapa pentingnya bagi kami untuk turut terlibat sebagai bagian dari solusinya.

Pada tingkat lokal, kami turut berkontribusi dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung terciptanya usaha-usaha baru, menggalang dan mendanai upaya-upaya perlindungan lingkungan yang dilakukan oleh karyawan dan mitra lokal kami. Pada tingkat global, kami membantu

mengembangkan sumber daya energi terbarukan, dan berpartisipasi dalam diskusi *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai perubahan iklim. Saya sangat beruntung menjadi anggota dari delegasi Indonesia pada pertemuan *Conference of the Parties* (COP) 24 di Katowice, Polandia. Kami juga mengupayakan untuk mendukung Pemerintah Indonesia untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*United Nations Sustainable Development Goals/UN SDG*), melalui kemitraan dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), sektor swasta, dan masyarakat sipil. Kami bercita-cita untuk menjadi bagian dari solusi bagi tantangan global yang sedang kita hadapi, dan saya merasa puas dengan komitmen yang telah ditunjukkan Direksi dan manajemen MedcoEnergi untuk mencapai tujuan tersebut.

Laporan ini menceritakan pencapaian yang telah diraih MedcoEnergi selama tahun 2018 untuk memperkuat landasan kami untuk upaya-upaya keberlanjutan, yang akan membantu kami mencapai pertumbuhan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Kami berkomitmen untuk menjadi warga dunia bisnis yang baik dengan melindungi lingkungan, melaksanakan tanggung jawab sosial kami, dan menerapkan tata kelola yang baik dalam kegiatan operasi kami sehari-hari. Saya mengundang Anda semua untuk menjadi bagian dari perjalanan kami, dan mengajak partisipasi Anda untuk bersama-sama mewujudkan visi kami.



Muhammad Lutfi
Komisaris Utama

Sambutan Direksi



Pada tahun 2018 kami mencatatkan kinerja operasional yang memuaskan pada seluruh lini bisnis minyak dan gas, ketenagalistrikan, dan pertambangan. Kami juga mampu mencapai tujuan kami yakni mempertahankan kinerja produksi berbiaya rendah, dan berhasil menyelesaikan dua proyek besar yaitu Blok A Aceh dan pembangkit listrik tenaga panas bumi Sarulla. Selain itu, kami berhasil menerima perpanjangan kontrak selama 20 tahun untuk dua Kontrak Bagi Hasil Produksi (*Production Sharing Contract/PSC*) di Indonesia.

Keberhasilan operasional ini dimungkinkan berkat pencapaian kami dalam hal keberlanjutan. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, kami bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai berbagai tujuan sosial dan ekonomi yang telah ditetapkan, dan dengan demikian berkontribusi terhadap pemberdayaan di lokasi-lokasi operasi kami. Selesaiannya pengembangan proyek Blok A Aceh sangat bergantung pada keberhasilan kami menjalankan Rencana Kerja Lingkungan dan Sosial yang telah kami buat. Perpanjangan kontrak PSC Rimau dan Tarakan juga dimungkinkan berkat program lingkungan dan sosial yang telah kami laksanakan selama bertahun-tahun sejak kedua PSC tersebut dioperasikan. Upaya kami berhasil memberikan nilai tambah kepada

masyarakat lokal dan meningkatkan kepercayaan diri para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan.

Secara bersamaan, pencapaian operasional kami juga turut mendukung komitmen keberlanjutan kami. Kami berhasil mengoperasikan satu lagi unit pembangkit listrik tenaga panas bumi di Sarulla. Ini bukti komitmen kami untuk meningkatkan porsi sumber energi terbarukan dan mengurangi emisi, sehingga saat ini kami mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas, tenaga panas bumi, dan tenaga air dengan kapasitas terpasang bruto sebesar hampir 1.500 MW. Tambahan aset tenaga panas bumi juga tengah dieksplorasi di Ijen, Jawa Timur, dan Bonjol, Sumatra Barat.

Kami menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami melalui pertumbuhan berkelanjutan. Tiga pilar Kebijakan Keberlanjutan MedcoEnergi—Kepemimpinan dari dan oleh Karyawan Kami, Pengembangan Lingkungan dan Sosial, dan Penghidupan Berkelanjutan serta Pengembangan Masyarakat—mencerminkan prioritas-prioritas dan kategori-kategori pekerjaan utama kami, dan masing-masing memiliki tujuan dan rencana kerja yang terkait. Laporan ini menceritakan upaya kami untuk mencapai tujuan ini, berikut tonggak-tonggak waktu perjalanan kami menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di tahun 2018, kami berhasil mencapai tujuan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) kami dalam mengukur dan melaporkan semua emisi Cakupan 1. Kami juga terus menerapkan Sistem Manajemen K3LL dan menyelesaikan Penilaian Bahaya Keselamatan Kerja. Dalam hal tata kelola, seluruh karyawan kami telah mengikuti pelatihan anti-korupsi dan kami telah melakukan peninjauan sistem manajemen tenaga keamanan kami agar sesuai dengan peraturan terkait di Indonesia, standar internasional, dan praktik terbaik yang berlaku. Selain itu, Medco E&P Natuna Ltd telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001 untuk Sistem Manajemen Anti-Rasuah (*Anti-Bribery Management System/ ABMS*).

Tentu saja kami juga menghadapi sejumlah tantangan dalam mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan kami. Pada tahun 2018, kami sangat menyesali terjadinya kecelakaan kerja fatal di salah satu lokasi operasi baru kami. Hal ini tidak dapat diterima, dan kami menyadari pentingnya upaya keselamatan yang

ketat dan perlunya terus-menerus melakukan penyempurnaan, agar operasi yang bebas kecelakaan dapat diwujudkan. Kami juga harus responsif terhadap perkembangan yang terjadi saat ini dan melakukan adaptasi. Sebagai contoh, kami mempelajari dampak perluasan kebijakan sanksi AS, Uni Eropa, dan PBB, serta berusaha memahami langkah-langkah yang perlu diambil sebagai tanggapan terkait program pelatihan dan kepatuhan kami.

Di tahun 2019 dan seterusnya, kami akan terus memperkuat upaya-upaya keberlanjutan ini. Kami akan mempertahankan tujuan kami untuk mencapai kinerja K3LL terbaik di kelasnya. Kami juga akan terus mencetak tenaga kerja yang kompeten dan membekali mereka dengan nilai-nilai MedcoEnergi. Kami akan menghasilkan tenaga listrik, mengembangkan dan mengoperasikan perusahaan produsen listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*) bertenaga gas alam, panas bumi, dan energi terbarukan lainnya. Setelah MedcoEnergi memperluas kehadirannya di Asia Tenggara dengan melakukan akuisisi Ophir, kami melihat adanya peluang menarik untuk meningkatkan skala bisnis dan meraih peluang pertumbuhan baru.

Upaya keberlanjutan dan kinerja operasional kami saling bergantung satu sama lain, dan kinerja yang solid di antara keduanya akan saling memperkuat saat kita mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Kami berharap perjalanan ini berlanjut di 2019, sekaligus berterima kasih atas partisipasi dan dukungan semua pihak.



Hilmi Panigoro
Direktur Utama

Tentang Laporan Ini

Masa Pelaporan, Cakupan, dan Batasan

Laporan ini mencakup aktivitas dan kinerja MedcoEnergi dalam bidang topik material yang dianggap penting selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018. Dalam beberapa bidang, kami juga memberikan penjelasan mengenai beberapa aktivitas yang terjadi pada paruh pertama tahun 2019, karena hal itu berkaitan dengan upaya-upaya kami di tahun 2018. Laporan ini mencakup beberapa inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan oleh aset-aset MedcoEnergi, sebagaimana ditunjukkan pada Peta Kegiatan Bisnis di halaman awal. Daftar aset MedcoEnergi yang terhadap kalkulasi dan pengungkapan datanya dilakukan asurans keyakinan terbatas tersedia pada bagian Lampiran halaman 73.

Aset-aset Ophir tidak tercakup dalam laporan ini, karena proses akuisisi baru selesai pada kuartal kedua tahun 2019, dan akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2019.

Silakan menghubungi investor.relations@medcoenergi.com untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai laporan ini.

Kerangka Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini telah disiapkan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2016 (pilihan Inti). Kami menggunakan definisi yang tertera pada Standar GRI untuk Data Kinerja pada Lampiran laporan ini, kecuali dinyatakan lain.

Indeks Isi GRI untuk laporan ini dicantumkan pada Lampiran halaman 96 dalam laporan ini.

Kemajuan Pelaporan

Perkembangan Terbaru Terkait Penerapan Rencana Kerja

Laporan Keberlanjutan tahun ini memberikan informasi terbaru mengenai rencana kerja yang telah kami buat untuk memenuhi komitmen keberlanjutan kami berikut dengan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Ringkasan pencapaian dan tantangan yang kami hadapi dalam menjalankan rencana kerja kami dicantumkan pada halaman 7.

Asurans Keyakinan Terbatas Eksternal

Kami telah meminta KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) untuk memberikan Asurans Keyakinan Terbatas terhadap informasi tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini untuk meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan kami. Lihat bagian “Pernyataan Asurans Keyakinan Terbatas Independen” pada Lampiran laporan ini untuk informasi selengkapnya.

Jumlah indikator yang kami ungkapkan, dan dilakukan Asurans Keyakinan Terbatas independen, telah meningkat dari 31 indikator pada laporan edisi sebelumnya menjadi 55 indikator pada laporan ini. Kami akan terus meningkatkan kualitas pengungkapan kami, dengan secara bertahap meningkatkan jumlah indikator setelah kami dapat menjamin metode pengumpulan data yang andal dan konsisten.

Tentang MedcoEnergi

Kinerja Aspek Keberlanjutan Tahun 2018

Capaian Utama



Lingkungan Aset

Seluruh aset kini telah mengukur dan melaporkan emisi Cakupan 1.



Aset OHS

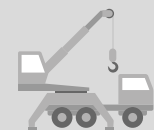
Seluruh aset telah menyelesaikan penilaian bahaya kesehatan kerja dan telah menyusun Rencana Manajemen K3LL.



Keamanan

Seluruh aset telah menyelesaikan peninjauan sistem manajemen layanan keamanan kami agar sesuai dengan peraturan di Indonesia, standar internasional, dan praktik terbaik.

Catatan untuk Perbaikan



Truk yang dipasang derek

Di Blok A Aceh, terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian dimana seorang pekerja subkontrak tertabrak *Truck Mounted Crane*. Lihat Studi Kasus pada halaman 66.



Tongkang

Terjadi tumpahan minyak sebanyak 2.239 bbbls akibat tabrakan tongkang di Pelabuhan Tanjung Api-Api, Sumatra Selatan. Lihat Studi Kasus pada halaman 56.



Penyuapan

Seluruh karyawan telah menyelesaikan pelatihan Anti-Korupsi dan menandatangani Pernyataan Kepatuhan secara rutin setiap tahunnya.

Medco E&P Natuna telah tersertifikasi secara independen untuk ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Rasuah (*Anti-Bribery Management System/ ABMS*).



Blok A

Proyek Blok A Aceh telah sepenuhnya menerapkan Rencana Kerja Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Action Plan*).

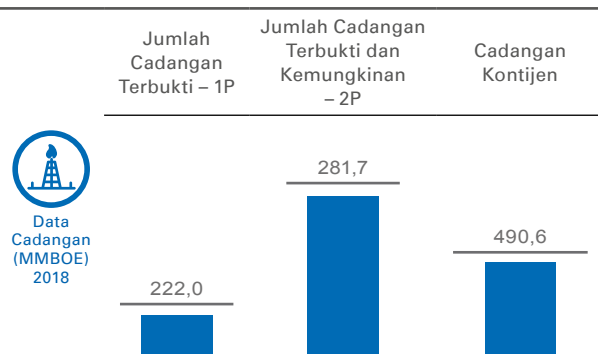
Ikhtisar Operasional

PT MedcoEnergi International Tbk (MEI) didirikan pada tahun 1980 sebagai salah satu kontraktor pengeboran pertama di Indonesia, dan sejak saat itu telah bertransformasi menjadi salah satu perusahaan energi dan sumber daya alam terintegrasi dengan bisnis di sektor minyak, gas, ketenagalistrikan, dan pertambangan.

Minyak & Gas

Eksplorasi dan produksi (E&P) minyak & gas merupakan salah satu bisnis inti MedcoEnergi. Produksi harian pada tahun 2018 mencapai 85.000 barrel minyak per hari (BOEPD) dengan kapasitas total mencapai lebih dari 100.000 BOEPD. Medco E&P mengelola aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan produksi secara langsung atau secara bersama-sama dengan para mitra.

Pada tahun 2018, Medco E&P menyelesaikan commissioning dan penjualan pertama gas dari Blok A Aceh, menerima perpanjangan kontrak selama 20 tahun untuk PSC Rimau dan Tarakan, serta melakukan akuisisi Ophir Energy PLC pada kuartal kedua tahun 2019.



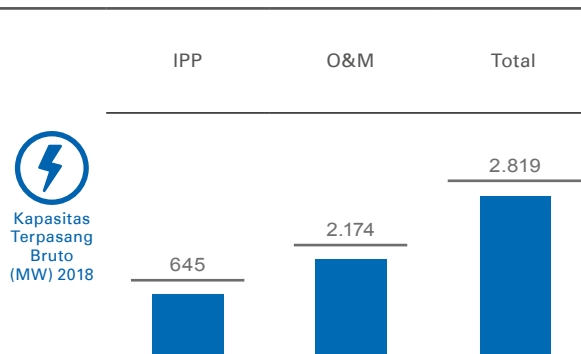
*) tidak termasuk Ophir Energy plc



Operasi Minyak dan Gas MedcoEnergi di Blok B Natuna

Ketenagalistrikan

Setelah menyelesaikan pembangunan Unit 3 dari fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi Sarulla 330 MW, Medco Power kini memiliki dan mengoperasikan kapasitas terpasang bruto sebesar 645 MW di bawah perjanjian Produsen Listrik Swasta (IPP). Medco Power juga mengelola lebih dari 2.174 MW melalui kontrak operasi dan pemeliharaan. Medco Power juga berhasil mencatat kemajuan terkait aset-aset panas buminya, dengan melakukan eksplorasi di Ijen, Jawa Timur, dan menandatangani konsesi di Bonjol, Sumatra Barat.



Operasi Ketenagalistrikan MedcoEnergi di Pulau Batam

Pertambangan

MedcoEnergi mengakuisisi kepemilikan saham PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) di tahun 2016. AMNT melakukan penambangan bijih mineral di tambang Batu Hijau di Sumbawa. Di lokasi tambang Batu Hijau terdapat fasilitas pengolahan, pembangkit listrik tenaga batu bara dengan kapasitas 137,5 MW dan pembangkit listrik tenaga diesel dengan kapasitas 50 MW, pelabuhan laut dengan terminal feri, serta layanan transportasi udara dan kota untuk perumahan.

Di tahun 2018, AMNT memproduksi 141,9 mlbs tembaga dan 70,9 Koz emas dari timbunan bijih, dan memulai pengembangan Tahap 7. Produksi pertama dari Tahap 7 diperkirakan akan dimulai di tahun 2020.

AMNT juga membangun fasilitas pengolahan hasil tambang (*smelter*) di lokasi sesuai dengan prioritas Pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan regional. Outotec telah ditunjuk untuk mengembangkan *Front-End Engineering Design smelter* ini.



Operasi Pertambangan MedcoEnergi di Pelabuhan Benete, Sumbawa

Akuisisi dan Integrasi Ophir

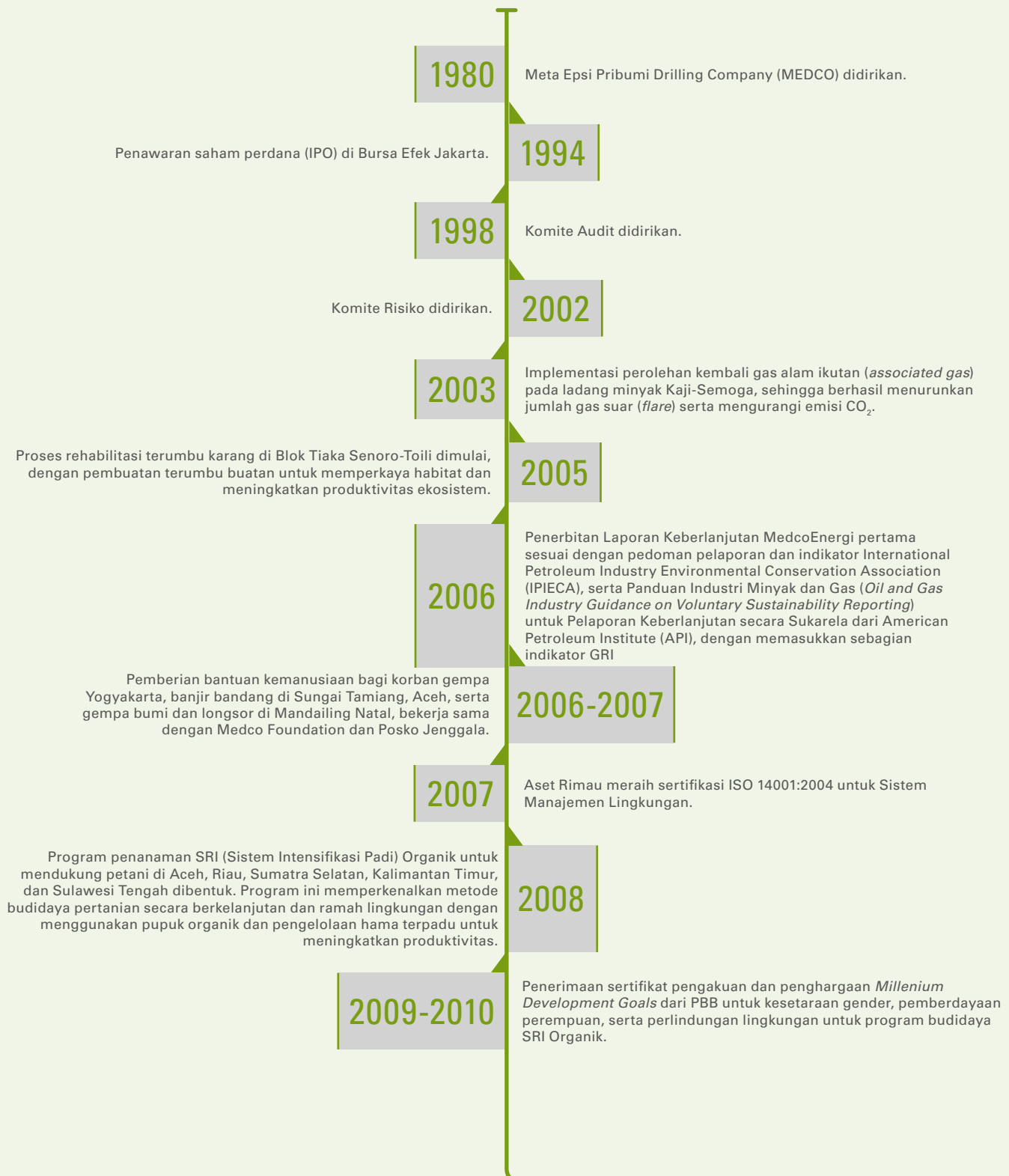
Pada akhir tahun 2018, MedcoEnergi mengumumkan rencananya untuk mengakuisisi Ophir Energy plc (Ophir), dan dengan dukungan dari pemegang saham Ophir, proses transaksi telah diselesaikan pada Mei 2019. Langkah ini akan mengembangkan skala, diversifikasi, dan peluang pertumbuhan sehingga menghadirkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami, termasuk karyawan, mitra, dan negara-negara di mana kami beroperasi.

Kami akan mempelajari dan mengikutsertakan program keberlanjutan Ophir dengan kebijakan emisi gas rumah kacanya, serta uji coba pengukuran dan penghitungan

emisi Cakupan 1 sampai 3, menggunakan pedoman yang dikembangkan oleh Ophir. Langkah ini akan memajukan upaya kami untuk mencapai tujuan dan rencana kerja keberlanjutan kami.



Perjalanan Keberlanjutan MedcoEnergi



2018*

2017

Jumlah penerima program Gas Kota tumbuh dari 3.000 rumah tangga di dua kecamatan pada tahun 2011 menjadi lebih dari 20.000 rumah tangga di sembilan kecamatan pada tahun 2017, sehingga mereka kini memiliki akses untuk mendapatkan energi yang lebih bersih dan terjangkau.

Penyelesaian jalan desa sepanjang 13 kilometer dari Simpang Babat ke Pengabuan di Penukal Abab, Kabupaten Lematang Ilir.

2016

2015

Berinvestasi lebih dari US\$6,3 juta untuk membangun Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Timur sebagai bagian dari program Pengembangan Masyarakat di Blok A Aceh.

Penyediaan dana awal bagi program konservasi burung Maleo dari *Joint Operating Body* (JOB) Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi.

2014

2013

Program BRIGHT di Blok Sumatra Selatan dibentuk, untuk menyalurkan tenaga listrik kepada masyarakat sekitar yang tidak memiliki akses ke jaringan listrik nasional.

Berkontribusi terhadap pemberdayaan kaum perempuan melalui inisiatif masyarakat di Sumatra Selatan, antara lain melalui penanaman tanaman dan rempah obat, kelompok tani perempuan, serta program pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

2012

2011

Penerimaan Penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, penghargaan tertinggi dari Pemerintah Indonesia untuk program-program lingkungan dan sosial yang telah dijalankan di Blok Rimau. Hingga saat ini, Perusahaan telah menerima 8 penghargaan secara berturut-turut, sejak tahun 2011 hingga 2018.

Memasok gas yang terjangkau bagi masyarakat melalui jaringan gas kota milik Perusahaan Gas Negara (PGN) di Kota Palembang, Sumatra Selatan, untuk mendukung program ketahanan energi Pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Pemerintah Daerah, serta PGN.

2010

*) Lihat Kinerja Keberlanjutan 2018 di halaman 7

Manajemen dan Strategi Keberlanjutan



Peta jalan untuk keberlanjutan MedcoEnergi selama lima tahun, yang menggambarkan perjalanan kami untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan

Keberlanjutan dan Materialitas

Strategi keberlanjutan kami secara terus-menerus diadaptasikan terhadap harapan-harapan pihak eksternal, seperti regulator, pembuat kebijakan, dan masyarakat. Kami menyadari pentingnya memahami dan memenuhi ekspektasi tersebut pada seluruh kegiatan operasi dan rantai nilai kami, untuk memastikan bahwa kami dapat menanggapi masalah-masalah yang timbul.

Proses Penilaian Materialitas

Penilaian materialitas merupakan proses industri standar untuk memprioritaskan isu-isu lingkungan dan sosial yang sangat penting. Setiap isu dievaluasi berdasarkan potensi dampaknya terhadap kinerja Perusahaan, termasuk reputasi, kinerja keuangan, serta potensi dampak lingkungan dan sosial Perusahaan.

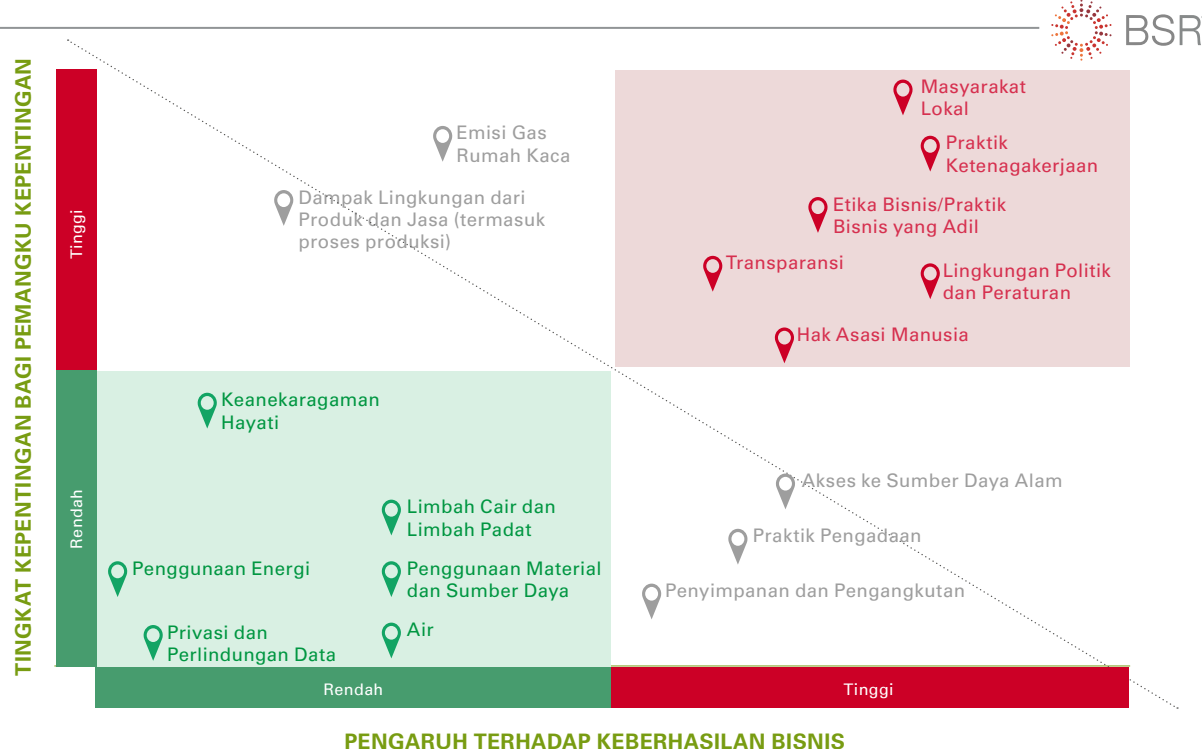
MedcoEnergi telah menyelesaikan penilaian materialitas dengan Business for Social Responsibility (BSR) pada Januari 2018. Dengan menggunakan standar dan praktik internasional, MedcoEnergi dan BSR telah mengumpulkan sejumlah isu lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang berpotensi memberikan dampak signifikan bagi operasi kami. Isu-isu prioritas tersebut telah diidentifikasi melalui pelibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara inklusif

dan luas, termasuk pemerintah lokal dan pusat, masyarakat sekitar, mitra bisnis, institusi keuangan, dan organisasi masyarakat sipil.

Hasil penilaian materialitas tersebut dipresentasikan di halaman 13, dengan isu-isu berprioritas tertinggi sebagai berikut:



Hasil Penilaian Materialitas



Kebijakan Keberlanjutan

MedcoEnergi harus mampu menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan kami secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami harus mempertahankan keunggulan teknis dan efisiensi operasional kami, serta menjalankan bisnis kami secara transparan dan berintegritas, sehingga kami dapat terus memelihara restu sosial untuk beroperasi. Unsur-unsur tersebut tercermin dalam inti Nilai-Nilai Perusahaan serta Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang kami junjung tinggi.

Operasi dan interaksi bisnis kami berpotensi berdampak signifikan terhadap lingkungan dan sosial. Kami perlu mengidentifikasi berbagai risiko dan kebijakan serta prosedur manajemen yang ada untuk dapat mempertahankan praktik-praktik perusahaan yang baik. Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi kami secara etis dan berkelanjutan, melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja, menjaga lingkungan hidup, mendengarkan dan responsif terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan di manapun kami beroperasi, termasuk masyarakat lokal, mitra bisnis dan rantai nilai kami, serta regulator. Dari masing-masing mereka juga kami gantikan harapan kami bahwa mereka menerapkan standar-standar yang sama tingginya.

Kami akan mencapai visi kami dengan berfokus pada tiga pilar prioritas, yakni:

- **Kepemimpinan dari dan oleh Karyawan Kami:** Para karyawan kami adalah aset yang paling berharga. Mereka adalah bagian kunci untuk mencapai kesuksesan operasional dan memastikan masa depan yang cerah. Oleh karena itu, kami perlu merekrut tenaga kerja dengan latar belakang yang beragam dan keterampilan yang sesuai, serta beretika. Kami berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman berdasarkan budaya saling menghormati. Agar tujuan tersebut teraih, kami harus terus meningkatkan kapasitas karyawan dan juga memberikan penghargaan kepada masing-masing individu serta mengharapkan tanggung jawab dari masing-masing individu. Seluruh tingkatan manajemen diharapkan dapat menetapkan arah yang jelas sesuai dengan ekspektasi Perusahaan.
- **Pembangunan Sosial dan Lingkungan Hidup:** Sebagai warga dunia bisnis yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskan pengelolaan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan dengan berbagai praktik terbaik di industri dan juga standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja Perusahaan, agar mencapai target nihil cedera, penyakit, insiden lingkungan, sekaligus reduksi limbah dan emisi. Kami terus berupaya

memperkuat keunggulan operasional kami, melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, dengan melibatkan pemangku kepentingan, perlindungan lingkungan, serta mengadopsi dan mengembangkan praktik-praktik terbaik. Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sesuai Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (*UN Guiding Principles for Business and Human Rights*) dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (*Voluntary Principles on Security and Human Rights*), serta belajar dari dan menerapkan praktik terbaik di industri dan standar internasional yang relevan.

- **Penghidupan Berkelanjutan dan Pengembangan Masyarakat:**
MedcoEnergi berupaya menjadi perusahaan terdepan dalam praktik dan tanggung jawab sosial di manapun kami beroperasi. Kami melibatkan pemangku kepentingan secara rutin, terbuka, dan jujur untuk berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan pokok perhatian masing-masing pihak. Kami menanggapi dengan membuat keputusan investasi sosial secara strategis, adil, dan transparan, seraya berupaya untuk memberdayakan dan mendukung terciptanya masyarakat mandiri yang selaras dengan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.



Strategi keberlanjutan kami mendukung kesuksesan Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB. Inisiatif keberlanjutan yang dilaporkan pada laporan ini telah dipetakan sesuai dengan target-target SDG pada Lampiran halaman 70.

Manajemen Berkelanjutan

Tinjauan yang komprehensif mengenai kebijakan dan prosedur manajemen lingkungan hidup dan sosial yang dilakukan di tahun 2017 telah meneguhkan pokok-pokok kekuatan MedcoEnergi pada bidang-bidang tertentu, seperti komitmen yang kuat terhadap perilaku etis dan profesional, perbaikan berkelanjutan, serta kepercayaan dan transparansi di seluruh organisasi. Bidang-bidang yang masih dapat ditingkatkan di antaranya adalah standarisasi yang lebih baik dan terintegrasi dalam sistem manajemen lingkungan dan sosial dan praktik-praktik di seluruh organisasi.

Penilaian materialitas telah mengidentifikasi isu-isu prioritas yang paling relevan terhadap MedcoEnergi dan para pemangku kepentingan kami (lihat halaman 12–13 untuk informasi lebih lanjut). Kami menggunakan temuan-temuan yang diperoleh dari

penilaian materialitas ini untuk merevisi Kebijakan Keberlanjutan kami dan menentukan tiga pilar prioritas. Peta Jalan Keberlanjutan kami untuk ketiga pilar tersebut termasuk aspirasi dan komitmen yang jelas untuk rencana kerja jangka pendek, menengah, dan panjang di seluruh organisasi.

Di tahun 2018, MedcoEnergi membentuk Divisi Keberlanjutan dan Manajemen Risiko Korporat (*Corporate Sustainability and Risk Management/ CSRM*) untuk memperkuat dan mengembangkan agenda kami terkait isu keberlanjutan dan manajemen risiko. Divisi CSRM ditugaskan untuk membangun infrastruktur yang dibutuhkan bagi isu keberlanjutan dan manajemen risiko, serta menerapkan agenda Direksi. Mandat yang diberikan termasuk diantaranya merumuskan kebijakan strategis, menerapkan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan keberlanjutan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan membuka kesempatan bagi MedcoEnergi untuk mengetahui harapan, prioritas, pokok perhatian mereka, sekaligus untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan dan program kami. Interaksi ini terjadi melalui berbagai cara seperti aktivitas hubungan masyarakat, hubungan dengan organisasi pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), pertemuan dengan media, forum komunikasi rantai pasokan, dan rapat pemegang saham. Kami berinteraksi dengan para pemangku kepentingan untuk memahami pandangan serta masukan mereka atas program-program kami terkait pengembangan bisnis, pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan lingkungan. Bagi kami, transparansi dan keterbukaan membantu kelangsungan bisnis kami dan menciptakan dukungan dari masyarakat.

Kami terus membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan kunci dalam aspek keberlanjutan, dengan cara berpartisipasi dalam acara-acara nasional serta internasional, termasuk Konferensi Tahunan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Desember 2018 yang diselenggarakan oleh Bappenas di Jakarta, serta *Responsible Business Forum on Sustainable Development* di Singapura pada Oktober 2018. MedcoEnergi juga merupakan bagian dari Paviliun Indonesia dalam *Conference of Parties (COP) 24 di United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* di Katowice, Polandia, pada Desember 2018, dan merupakan bagian dari delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Keanggotaan dalam Asosiasi Perindustrian dan Organisasi Lainnya

MedcoEnergi berpartisipasi secara aktif dalam beberapa asosiasi untuk membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan juga untuk menjawab berbagai tantangan.

Kami merupakan anggota aktif dalam asosiasi-asosiasi berikut:

Nama Asosiasi	Posisi
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia	Ketua Dewan Pengawas
Komite Nasional Pelaporan Keberlanjutan, Sektor Energi	Ketua
Indonesian Petroleum Association (IPA)	Presiden
IPA - Komite Etik & Kepatuhan	Ketua
Indonesian Business Council for Sustainable Development (IBCSO)	Anggota
Forum Auditor SKK Migas-KKKS	Panitia Acara
Forum Hubungan Masyarakat SKK Migas-KKKS	Panitia Acara
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Wakil Ketua bidang Energi Terbarukan
Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia	Dewan Penasihat
Asosiasi Praktisi Remunerasi Migas Indonesia (APRIMI)	Anggota
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota
Asosiasi Panas Bumi Indonesia (API)	Anggota
Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI)	Anggota
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota

Para Pemangku Kepentingan Kami

Pihak pemangku kepentingan MedcoEnergi sangat beragam dan terdiri dari pemegang saham; karyawan; kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis; pemerintah lokal dan pusat di negara-negara di mana kami beroperasi beserta regulator terkait; bank dan investor; lembaga pemeringkat; masyarakat; konsumen; dan media.

Pemegang Saham:



Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) mengharuskan kami melindungi kepentingan pemegang saham. Kami

berkomunikasi rutin dengan mereka dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham, di mana kami berkesempatan untuk menyajikan hasil-hasil tahunan Perusahaan dan mengambil keputusan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan material terkait investasi dan divestasi serta aksi korporasi lainnya. Manajemen juga berkomunikasi rutin dengan para investor.

Karyawan:



MedcoEnergi melakukan pertemuan rutin dengan Serikat Pekerja untuk memastikan bahwa jalur komunikasi dengan mereka tetap terbuka dan aspirasi karyawan dapat tersampaikan, serta menemukan

cara-cara untuk memenuhi aspirasi tersebut. Forum komunikasi juga menjadi cara efektif bagi kami untuk menyelesaikan semua hal yang berkaitan dengan hubungan karyawan dan isu-isu kepegawaian.

Bank dan Investor:



Kami bekerja sama dengan bank-bank yang menganut Prinsip Ekuator atau *Equator Principles* ("Pemberi Pinjaman EP") untuk mendanai proyek kami, seperti di Blok Senoro Toili, Blok A

Aceh, dan Sarulla. Kami mengikuti Prinsip Ekuator, yang juga mengatur penetapan rencana manajemen dan sistem manajemen lingkungan dan sosial (E&S) untuk aktivitas dan operasi kami. Secara berkala, kami juga membuat laporan pemantauan.

Di tahun 2019, kami berhasil menerapkan Rencana Kerja Lingkungan dan Sosial di Blok A Aceh.

Bagi investor pasar modal, kami menyediakan data indikator Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) sesuai permintaan, dan juga dalam Laporan Keberlanjutan kami.

Kontraktor, Pemasok, dan Mitra Bisnis:



Kami menggunakan prinsip-prinsip dalam Panduan GCG dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan sebagai panduan dalam hubungan kami dengan kontraktor, pemasok, dan mitra

bisnis. Kode Etik disampaikan secara eksternal kepada semua mitra bisnis kami. Untuk mendukung ekonomi lokal di berbagai daerah tempat kami beroperasi, MedcoEnergi melibatkan pemasok lokal sebagai pemasok barang dan jasa, serta menjalin hubungan yang kuat yang saling menguntungkan. Kami menyampaikan kebijakan dan peraturan terkait pengadaan kepada para pemasok lokal, agar partisipasi mereka dalam proses penawaran dapat meningkat. Kami juga memprioritaskan pemasok berskala kecil hingga menengah untuk pengadaan yang nilainya mencapai US\$1 juta.

Sistem Manajemen Kinerja Vendor dan platform *e-Procurement* kami memastikan proses pengadaan yang transparan dan bertanggung jawab.

Pemerintah dan Regulator:



Kami melibatkan pihak pemerintah dan regulator melalui berbagai cara, termasuk berkonsultasi dan bekerja sama dengan lembaga pemerintah setempat untuk memperkuat

kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Lingkungan, Keamanan, dan Etika, serta untuk mengurangi dampak-dampak yang merugikan terhadap lingkungan hidup, sosial, dan kesehatan. Kami juga berkonsultasi dengan pemerintah mengenai masalah-masalah terkait kepegawaian, perekrutan, dan pemutusan hubungan kerja.

Selain itu, kami bekerja sama dengan pemerintah untuk mengelola arus migrasi tenaga kerja, meningkatkan kapasitas masyarakat lokal, serta mengembangkan dan memberdayakan ekonomi setempat.

Masyarakat:



Pelibatan individu dan organisasi yang terdampak oleh proyek dan operasi kami secara efektif merupakan kunci bagi kelangsungan hidup dan kesuksesan jangka panjang kami.

Rencana pelibatan pemangku kepentingan untuk setiap anak perusahaan kami mencakup konsultasi publik dan pengungkapan informasi serta mekanisme dan manajemen penyampaian pengaduan. Program pemberdayaan masyarakat di sekitar tempat kami beroperasi, melalui model partisipatif dari keikutsertaan pemangku kepentingan, yang kami gunakan dalam rancangan dan implementasi kegiatan kami, menjadi salah satu wujud pelibatan juga.

MedcoEnergi turut aktif dalam Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di beberapa daerah. Forum ini menjadi penghubung bagi berbagai perusahaan, pemerintah daerah, masyarakat, dan LSM untuk menciptakan sinergi dalam program-program CSR kami. Kami melibatkan masyarakat, akademisi, tenaga ahli, dan LSM untuk memantau dan mengevaluasi program-program kami.

Media:



Kami menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan media pada tingkat daerah dan nasional sebagai sarana untuk memberikan informasi terbaru kepada mereka mengenai kegiatan yang kami lakukan. Kegiatan ini

termasuk pertemuan dengan media, acara berbagi pengetahuan, dan konferensi pers. Kami juga mengadakan pelatihan bagi wartawan tentang industri minyak dan gas untuk meningkatkan pemahaman teknis mereka, serta menyelenggarakan program sertifikasi wartawan bekerja sama dengan Persatuan Wartawan Indonesia.

Konsumen:



MedcoEnergi mendukung para konsumen produk kami baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami berkontribusi terhadap pencapaian tujuan

pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi yang cocok bagi Indonesia, dengan meningkatkan kegiatan operasional kami di ladang gas, yang menghasilkan tenaga listrik. Kami juga berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan memasok gas ke sektor pupuk, seperti ke PT PUSRI, badan usaha milik negara yang memproduksi pupuk urea untuk petani di seluruh Sumatra Selatan. Kami juga berkontribusi terhadap program Bahan Bakar Gas untuk area Jabodetabek dan Program Gas Kota di Palembang, Tarakan, dan di Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

Medco Power (MPI) berperan dalam pengembangan sumber energi bersih dan memperluas akses konsumen untuk mendapatkan listrik di daerah terpencil. Melalui investasi pada gas alam, panas bumi, dan sumber energi terbarukan lainnya, MPI menghasilkan energi bagi konsumen dan berkontribusi terhadap inisiatif pemerintah untuk menambah pasokan daya listrik nasional sebesar 35.000 MW. Upaya MPI untuk mengembangkan infrastruktur listrik di daerah terpencil dan daerah tertinggal di Indonesia memberikan input penting bagi mesin pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut dan memberikan manfaat bagi konsumen melalui berbagai cara.



Pertemuan media adalah salah satu bentuk keterlibatan kami dengan media lokal dan nasional agar para jurnalis mendapatkan informasi terkini kegiatan MedcoEnergi.

Membangun Komunitas dengan Penghidupan Lebih Baik

Pendekatan dan Komitmen Kami

MedcoEnergi meyakini bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan hanya dapat dicapai dengan mengintegrasikan kebutuhan masyarakat ke dalam berbagai kegiatan bisnis kami. Masyarakat di lingkungan di mana MedcoEnergi beroperasi berharap untuk berkembang bersama kami seiring bisnis kami bertumbuh. Kami berinvestasi dalam peningkatan mata pencaharian masyarakat dan lingkungan untuk jangka panjang, demi memastikan bahwa kami secara aktif mendukung dan berkontribusi pada pembangunan positif masyarakat lokal. Sebagian besar investasi kami melalui program pengembangan masyarakat di tahun 2018 adalah bagian dari pelibatan berkesinambungan yang kami mulai beberapa tahun lalu.

MedcoEnergi berupaya menjadi perusahaan yang terdepan dalam praktik dan tanggung jawab sosial di manapun kami beroperasi. Kami secara teratur, terbuka, dan jujur melibatkan pemangku kepentingan untuk dapat saling berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan pokok perhatian dari masing-masing pihak. Kami membuat keputusan investasi masyarakat secara strategis, adil, dan transparan seiring kami berupaya untuk memberdayakan dan mendukung komunitas yang mandiri, sesuai dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

Kami berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sejalan dengan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia PBB (UN GPBHR), dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, serta untuk terus belajar dari, dan menerapkan praktik-praktik terbaik di industri yang relevan berdasarkan standar internasional.

Upaya-upaya kami di bidang ini mendukung realisasi SDG 1 (Target 1.4), SDG 2 (Target 2.3, 2.4, dan 2.a), SDG 3 (Target 3.9), SDG 4 (Target 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, dan 4.c), SDG 5 (Target 5.5 dan 5.a), SDG 6 (Target 6.1 dan 6.b), SDG 7 (Target 7.1, 7.2, dan 7.b), SDG 8 (Target 8.3), SDG 9 (Target 9.1), SDG 11 (Target 11.2, 11.5, dan 11.7), SDG 12 (Target 12.5), SDG 14 (Target 14.7 dan 14.b), SDG 15 (Target 15.2 dan 15.5), serta SDG 17 (Target 17.17).

Tujuan Kami

Kami menerapkan pendekatan pengembangan masyarakat kami sesuai dengan sejumlah tujuan berikut:

Masyarakat lokal:

Sebagai bagian dari operasi kami, kami melibatkan masyarakat dan memberikan manfaat positif kepada mereka. Semua aset kami memiliki rencana pelibatan pemangku kepentingan dan mekanisme pengaduan masing-masing untuk memastikan bahwa kami memahami kebutuhan masyarakat dan bahwa masyarakat memahami berbagai keterbatasan kami.

Dampak sosial dan ekonomi:

Kami menilai dan memprioritaskan kebutuhan masing-masing komunitas, untuk mendukung pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Praktik keamanan:

Kami menyediakan lingkungan kerja yang aman dengan melakukan penilaian risiko keamanan pada semua aset dan dengan menjalankan praktik-praktik terbaik terkait peraturan manajemen keamanan. Kami senantiasa meningkatkan pengetahuan seluruh karyawan dan kontraktor mengenai risiko keamanan, serta memastikan bahwa seluruh Nota Kesepahaman dengan seluruh unsur keamanan umum melibatkan klausul tentang hak asasi manusia.

Pelibatan pemangku kepentingan:

Kami melibatkan para pemangku kepentingan utama dalam organisasi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan media untuk membina hubungan kemitraan yang baik dan meningkatkan pemahaman akan ekspektasi yang ada.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

MedcoEnergi senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan dengan penuh keterbukaan dan kejujuran untuk membina hubungan serta memahami pandangan dan pokok-pokok perhatian dari para pemangku kepentingan. Komunikasi yang jelas dan tepat dengan karakteristik masyarakat lokal mengenai potensi risiko dan dampak operasi MedcoEnergi sangat penting untuk memastikan bahwa kepercayaan terus dipertahankan dan operasi kami dapat berjalan lancar. Program-program pengembangan masyarakat membangun dan meningkatkan hubungan kami dengan para pemangku kepentingan. Menunjukkan pentingnya nilai dan manfaat kontribusi MedcoEnergi bagi masyarakat dalam hal penyediaan lapangan kerja, infrastruktur sosial, dan ekonomi juga merupakan kunci dalam membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Beberapa aset kami telah mempersiapkan dan menerapkan Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement Plan/SEP*) untuk mengelola upaya pelibatan yang berkelanjutan dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Aset-aset lainnya akan menyelesaikan rencana mereka masing-masing dalam waktu 12 bulan.

Di Blok Lematang, Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, dan Blok Tarakan, pemetaan dan pelibatan pemangku kepentingan menjadi dasar untuk pelaksanaan dan pemantauan beragam upaya pelibatan ratusan kelompok masyarakat secara intensif di 63 desa.

Blok A Aceh saat ini telah sepenuhnya beroperasi, dan SEP-nya tengah dijalankan. SEP tersebut menyediakan panduan terkait kerangka kerja legal dan peraturan yang relevan di Indonesia serta standar internasional. SEP tersebut juga memuat riwayat konsultasi yang telah Perusahaan lakukan, pemetaan pemangku kepentingan dan strategi pelibatannya, serta upaya pemantauan dan peninjauan yang terkait.

Blok B Natuna memiliki sistem Basis Data Pemangku Kepentingan yang terinci, Analisis Hubungan Pemangku Kepentingan, dan SEP, serta mengelola

program-program CSR-nya dengan berpegang pada ISO 26000 - Panduan untuk Tanggung Jawab Sosial, sama halnya dengan aset-aset minyak dan gas MedcoEnergi lainnya. Panduan ini mensyaratkan bahwa pemberdayaan masyarakat didasarkan pada prinsip pembangunan berkelanjutan dan pengelolaan ekspektasi dari pemangku kepentingan.

Di tahun 2018, Blok B Natuna menerapkan suatu sistem Pencatatan Pelibatan Pemangku Kepentingan untuk mencatat pengaduan, mengevaluasi masalah, dan pokok perhatian dari masyarakat lokal. Perusahaan juga secara rutin melakukan pendekatan ke otoritas terkait, LSM, dan organisasi pemuda untuk membahas dan menanggapi pendapat negatif yang teramati di media sosial.

MPI telah mengembangkan SEP di tingkat korporat serta di PT Mitra Energi Batam (MEB) dan PT Energi Listrik Batam (ELB), sejalan dengan persyaratan pada skala nasional dan juga dari International Finance Corporation (IFC). SEP ini dilaksanakan di tahun 2018 di semua aset MPI. Selain itu, mekanisme penyampaian pengaduan dari masyarakat telah dibentuk dan dimasukkan dalam SEP pada tingkatan anak perusahaan dan juga korporat.



Pelibatan anggota masyarakat secara langsung, seperti dalam Program Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sangat penting untuk membangun hubungan yang terbuka dan jujur serta memahami apa yang menjadi perhatian mereka.

Penilaian Kebutuhan dan Proses Partisipatif

Memahami dan melibatkan masyarakat lokal secara langsung merupakan komponen kunci dalam merancang program-program komunitas dan SEP kami, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut direncanakan sesuai dengan kapasitas, sumber daya, dan kebutuhan Perusahaan dan juga masyarakat.

Perusahaan-perusahaan di bawah naungan MedcoEnergi kerap bekerja sama dengan berbagai universitas lokal dan mitra LSM untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan masyarakat lokal, melalui survei partisipatif dan pemetaan sosial yang mengacu pada kearifan lokal dan pemahaman akan kondisi dan kebutuhan sosial yang ada. Informasi tersebut dianalisis dan diterapkan dalam perancangan berbagai program dan inisiatif investasi sosial. MedcoEnergi menghormati hak setiap kelompok masyarakat untuk menentukan masa depan mereka.

MPI menggunakan pendekatan partisipatif untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan masyarakat, dan mengoptimalkan peranan forum lokal untuk mengembangkan program-program yang sejalan dengan kebutuhan komunitas. Termasuk di antaranya adalah Forum Komunikasi Pimpinan Daerah atau FORKOPIMDA, Karang Taruna, LSM lokal, organisasi berbasis masyarakat, dan kegiatan-kegiatan setempat seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang.



Pelibatan masyarakat lokal secara langsung, seperti dalam program lebah Trigona, sangat penting dalam merancang program-program komunitas yang tepat.

Pengembangan Masyarakat

Program-program MedcoEnergi bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan kesejahteraan melalui prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB.

Kami berinvestasi dalam infrastruktur yang dapat menghadirkan manfaat bagi kesehatan publik, transportasi, pembangunan ekonomi, dan sosial budaya. Di tahun 2018, kami mengalokasikan US\$969.644 untuk infrastruktur, yang termasuk proyek pengeboran sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, pembangunan jalan dan jembatan, perbaikan masjid dan sekolah, perpustakaan desa dan area umum, fasilitas olahraga, pembibitan tanaman organik, dan infrastruktur pertanian.

MedcoEnergi juga berupaya untuk mengembangkan mata pencaharian atau penghidupan yang berkelanjutan bagi masyarakat, demi meningkatkan kualitas hidup mereka dan melestarikan ekosistem sekitar. Di tahun 2018, kami menginvestasikan sekitar US\$1.483.575 dalam proyek-proyek pertanian (budidaya tanaman, seperti nasi, sayuran, karet, jamur, dan obat-obatan herbal), komoditas ternak (madu dan produk susu kambing), serta akuakultur (budidaya lele organik). Kami juga mendanai pelatihan kewirausahaan, perikanan, pengembangan ekowisata, pelatihan untuk pengelolaan masjid, pelatihan guru, dukungan untuk transportasi siswa, serta pengembangan bisnis daur ulang kertas. Kami memberikan kontribusi amal senilai sekitar US\$625.420 untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan pendidikan lokal, menyediakan layanan darurat bantuan bencana, serta memberikan dukungan bagi para penyandang disabilitas.

Upaya-upaya ini mendukung realisasi SDG 1 (Target 1.4), SDG 2 (Target 2.3 dan 2.a), SDG 4 (Target 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.b), SDG 8 (Target 8.3), SDG 10 (Target 10.2), serta SDG 11 (Target 11.2, 11.7).

Total kontribusi kami di tahun 2018 mencapai lebih dari US\$3,1 juta untuk semua jenis investasi proyek dan donasi. Lebih tingginya kontribusi kami di tahun 2017 disebabkan oleh penyelesaian kegiatan pembangunan infrastruktur yang berlangsung di Blok Sumatra Selatan dan Blok B Natuna serta peningkatan kegiatan program pengembangan masyarakat di Blok B Natuna.

Program	2016* (US\$)	2017 (US\$)	2018 (US\$)
Infrastruktur	249.318	1.202.234	969.644
Penghidupan Berkelanjutan	195.138	1.188.590	1.483.575
Lain-lain	600.888	741.709	625.420
TOTAL	1.045.343	3.132.533	3.078.639

*Angka-angka di tahun 2016 tidak termasuk AMNT; akuisisi AMNT oleh MedcoEnergi diselesaikan di tahun 2017.



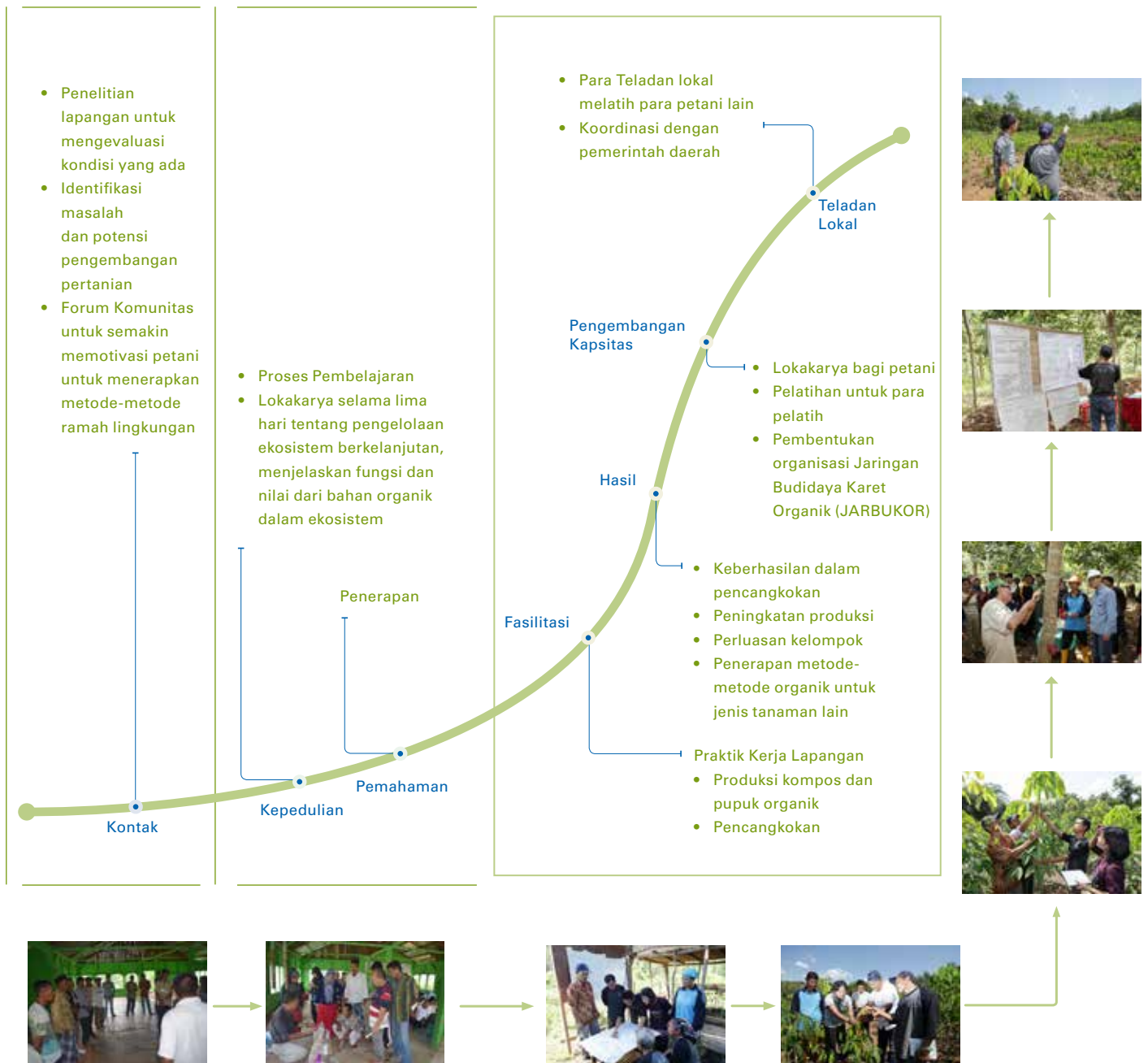
Salah satu Program Pengembangan Masyarakat yakni budidaya lele organik di Rimau, Sumatra Selatan

Membantu Masyarakat untuk Tumbuh

Kami telah mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurva S dalam proses pelibatan dan pengembangan masyarakat kami, seperti yang diilustrasikan pada halaman 22. Konsep Kurva S menggambarkan berbagai fase yang berbeda seiring suatu komunitas mengadopsi suatu teknologi baru. Pelibatan pemangku kepentingan terjadi di beberapa titik di seluruh proses ini, dengan dukungan teknis tambahan diberikan oleh Yayasan Aliksa, sebuah yayasan di Indonesia yang berfokus pada pertanian berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Proses ini memungkinkan MedcoEnergi untuk membangun ikatan sosial yang kuat dengan masyarakat lokal melalui kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada prinsip saling pengertian dan kerja sama.

Kurva S dalam Adopsi Teknologi Baru



MEDCOENERGI

Penerapan prinsip-prinsip Kurva S dalam program budidaya karet organik di Blok Sumatra Selatan dan Blok A Aceh.

Implementasi Program-program Masyarakat

Program-program masyarakat kami membina komunikasi, hubungan, dan kemitraan dengan cara pemberdayaan. Berbagai kegiatan kami di tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Blok Rimau



Konstruksi & Infrastruktur

Pembangunan kantor administrasi desa, perpustakaan desa, pagar sekolah, dan Rumah Literasi. Jalan desa, fasilitas untuk pariwisata, tempat ibadah, dan fasilitas transportasi.



Pertanian

Dukungan bagi budidaya karet organik, jamur, obat herbal, jagung manis, perikanan air tawar, peternakan unggas, dan produk susu kambing.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Pelatihan guru kreatif, permainan edukatif dan peralatan pendidikan untuk sekolah, bimbingan, dan pemeriksaan kesehatan untuk masyarakat.



Bisnis

Pengembangan ekonomi berbasis perdagangan dan bisnis, pemberdayaan usaha kecil dan menengah, distribusi peralatan bisnis dan modal, fasilitasi pelatihan keterampilan untuk pekerja industri rumah tangga.

Blok A Aceh



Konstruksi & Infrastruktur

Sumur air di Sekolah Kejuruan Indra Makmu, perumahan untuk kelompok rentan, perbaikan fasilitas bengkel dan pesantren, dan pembangunan gorong-gorong.



Pertanian

Dukungan bagi penanaman beras organik SRI, karet organik, sayuran dan jamu, lebah Trigona, domba, dan kambing.

Blok Sumatra Selatan



Konstruksi & Infrastruktur

Tanggul, jalan pertanian, perbaikan jalan, dan pengondisian jalan. Pembangunan waduk untuk sawah organik, sekolah, dermaga, kolam pemandian, dan meteran listrik. Perpustakaan, tempat ibadah, fasilitas sosial, dan umum.



Pertanian

Dukungan bagi penanaman beras organik SRI, karet organik, sayuran dan jamu, jamur, lebah madu, dan kambing perah. Pelatihan petani untuk menjadi fasilitator perluasan program.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Pelatihan Guru Kreatif.



Bisnis

Fasilitasi pelatihan keterampilan untuk pekerja industri rumah tangga.

Blok Lematang



Konstruksi & Infrastruktur

Perbaikan jalan desa, sumur air, MCK, fasilitas keagamaan, dan fasilitas pembuangan limbah.



Pertanian

Dukungan bagi budidaya pertanian ramah lingkungan, lebah madu, ikan air tawar, dan kambing perah. Sarana dan prasarana pertanian.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Fasilitasi Pelatihan Guru Kreatif untuk pendidikan pengembangan anak usia dini, fasilitas pendidikan, dan kampanye hidup sehat.



Bisnis

Fasilitasi pelatihan keterampilan untuk pekerja industri rumah tangga.

Blok Tarakan



Konstruksi & Infrastruktur

Peningkatan fasilitas sosial dan umum, dukungan bagi pengelolaan limbah industri (Sampah Semesta), fasilitas program, dan pusat pembelajaran lingkungan.



Pertanian

Mendukung penguatan pertanian organik.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Dukungan bagi fasilitas pendidikan dan kampanye hidup sehat.



Bisnis

Pendanaan kampanye hidup sehat.

Blok B Natuna



Konstruksi & Infrastruktur

Perpanjangan dermaga untuk kapal tambat, sistem drainase, penerangan jalan berbasis surya, pemasangan rambu-rambu jalur kapal, dan peningkatan klinik kesehatan.



Akuakultur

Dukungan bagi budidaya ikan kerapu dan pengenalan metode penangkapan ikan yang berkelanjutan, menghindari penggunaan bahan peledak, dan mencegah penangkapan ikan berlebihan.



Bisnis

Dukungan bagi usaha kecil dan menengah untuk produksi ikan teri dan bisnis penginapan.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Beasiswa untuk mata pelajaran pariwisata dan kedokteran, sekolah lingkungan Adiwiyata, pengembangan kapasitas untuk pariwisata berbasis masyarakat, dan kelas bahasa Inggris.

Tunisia



Pertanian

Pengeboran sumur air dan pembentukan zona irigasi, dukungan bagi petani, dan layanan pertanian.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Pendanaan bagi renovasi dan perbaikan pusat komputer untuk para penyandang disabilitas.

Oman



Konstruksi & Infrastruktur

Dukungan bagi perbaikan dan pembangunan jalan untuk masyarakat.



Pendidikan

Dukungan bagi acara *Oman 1st Commercial Week* di Universitas Sultan Qaboos.

Medco Power Indonesia



Konstruksi & Infrastruktur

Perbaikan jalan di Pembangkit Listrik Tenaga Mini-Hidro Cibalapulang.



Lingkungan Hidup

Dukungan bagi penanaman bakau, pembersihan sampah, dan pemasangan lampu bertenaga surya di Tanjung Piayu, Batam.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Dukungan bagi kegiatan pendidikan sekolah dasar, penyediaan buku pelajaran, kampanye pencegahan HIV/AIDS, dan sosialisasi anti-narkoba dengan Badan Narkotika Nasional Indonesia.

AMNT



Pertanian

Dukungan bagi budidaya lebah madu dengan lebah Trigona di area reklamasi.



Pendidikan & Kesehatan Masyarakat

Dukungan bagi perusahaan-perusahaan komoditas pertanian, pengembangan usaha kecil, dan revitalisasi industri pariwisata.

Ikhtisar Program

Pemberdayaan Perempuan Desa di Blok Rimau

MedcoEnergi mendukung pemberdayaan perempuan dalam inisiatif pengembangan masyarakatnya. Para perempuan telah terlibat dalam budidaya tanaman obat dan jamu melalui proyek Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Sumatra Selatan, menjadi bagian dari evolusi Kelompok Tani Wanita di sekitar Blok Rimau, serta Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang dimulai pada 2011. Kegiatan tersebut saat ini telah diperluas ke tujuh desa di Musi Rawas dan Musi Banyuasin. Di tahun 2018, sejumlah kelompok perempuan mulai memproduksi dan memasarkan beragam produk herbal yang mereka tanam

sendiri, misalnya sebagai bubuk dan es krim. Saat ini terdapat 23 kelompok perempuan dengan total anggota 297 orang, seluruhnya diprakarsai oleh MedcoEnergi.

Kami telah berinvestasi dalam program TOGA dalam bentuk dukungan fasilitas produksi, pemasaran, infrastruktur, dan pembentukan koperasi untuk memungkinkan dilakukannya ekspansi. Pengembangan program TOGA selaras dengan SDG 1 (Target 1.4), SDG 2 (Target 2.3, 2.4, 2.a), SDG 5 (Target 5.5 dan 5.a), serta SDG 9 (Target 9.1).



Program TOGA memberdayakan perempuan di desa-desa untuk menjadi mandiri dan pengusaha dalam bisnis tanaman obat dan budidaya ramuan.

Dukungan Pendidikan Pertanian Ramah Lingkungan di Blok A Aceh

Di tahun 2018, MedcoEnergi berinvestasi dalam pembentukan sekolah menengah kejuruan di Aceh Timur sebagai pusat pendidikan pembelajaran pertanian ramah lingkungan, dan pusat pelatihan lokal fasilitator untuk perluasan program pertanian ramah lingkungan. Program ini akan mendukung terbukanya peluang kerja baru di daerah tersebut, serta menghasilkan fasilitator desa.

Kerja sama Perusahaan dengan institusi pendidikan ini mendukung pencapaian SDG 4 (Target 4.3 dan 4.4), memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan adil serta kesempatan belajar sepanjang hidup bagi semua.

Menghadirkan Listrik di Desa Terpencil di Blok Sumatra Selatan

Program BRIGHT menghadirkan listrik ke banyak rumah tangga di lima desa yang sebelumnya tidak memiliki akses ke jaringan listrik nasional di sekitar Blok Sumatra Selatan. Antara tahun 2011 dan 2018, perluasan jaringan listrik ini mencapai 696 rumah tangga di lima desa di Musi Rawas, Sumatra Selatan. Listrik tersebut dihasilkan dari pembangkit bertenaga gas yang tadinya hanya dibakar percuma (sebagai *flare*), sehingga turut mengurangi emisi sekitar 872 ton CO₂e* per tahun. Program ini dimulai

dalam bentuk kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dan BPMIGAS (nama sebelumnya dari SKK Migas), yang merupakan badan pemerintah.

Sebagai pengakuan atas keberhasilan program BRIGHT, MedcoEnergi menerima Penghargaan Energi Pratama di tahun 2015 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

*) Konsentrasi CO₂ yang akan menyebabkan tingkat kekuatan radiasi yang sama (perbedaan antara sinar matahari yang diserap oleh bumi dan energi yang dipancarkan kembali ke luar angkasa) dari gas rumah kaca dengan jenis dan konsentrasi tertentu.



Upacara peluncuran resmi program BRIGHT di tahun 2013 dihadiri oleh pejabat pemerintah daerah dan pihak manajemen Medco E&P Blok Sumatra Selatan. Program ini berlanjut hingga tahun 2018, dengan pengadaan listrik bagi 696 rumah tangga di lima desa di Musi Rawas, Sumatra Selatan.

Medco E&P telah mempersiapkan transisi untuk pengalihan tanggung jawab penyediaan listrik ke Pemerintah sejak 2016, dan mengalokasikan Rp700 juta untuk memasang meteran listrik bagi 696 rumah tangga penerima manfaat, sehingga mereka kini dapat terhubung ke jaringan listrik nasional.

Program ini memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian SDG 7 (Target 7.1 dan 7.b), SDG 9 (Target 9.1), serta SDG 17 (Target 17.17).

Pemberdayaan Bisnis Lebah Madu Berkelanjutan di Blok Lematang

Di Blok Lematang, program budidaya lebah madu telah berlangsung sejak tahun 2016 dan saat ini telah terdapat kelompok pembudidaya di Sumaja Makmur dan Aur Duri di Sumatra Selatan. MedcoEnergi berinvestasi dalam pelatihan budidaya lebah madu, diversifikasi produk, fasilitas, dan peralatan pengemasannya. Dukungan dari pemerintah lokal juga membantu meningkatkan penanaman dan pemasaran madu di wilayah tersebut.

Program lebah madu ini berkontribusi terhadap konservasi hutan, dan mendukung pencapaian SDG 2 (Target 2.3, 2.4, dan 2.a), SDG 4 (Target 4.3), SDG 15 (Target 15.5), serta SDG 17 (Target 17.17) untuk melindungi, memulihkan, dan meningkatkan pemanfaatan ekosistem darat secara berkelanjutan,

Pemanfaatan Sinar Matahari dan Perbaikan Drainase Desa di Blok B Natuna

Di Blok B Natuna, kebutuhan akan fasilitas umum untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar seperti air, listrik, dan transportasi masih menjadi prioritas. Program-program ini mendukung pencapaian SDG 7 (Target 7.1, 7.2, 7.b), SDG 9 (Target 9.1), SDG 11 (Target 11.2), serta SDG 17 (Target 17.17).

Pencahayaan bertenaga surya untuk ruang publik

Listrik untuk penerangan umum jarang ditemukan di daerah terpencil, di mana belum ada jaringan listrik nasional. Desa-desa di sini terhubung ke jaringan Tenaga Listrik Diesel Desa selama 12–16 jam per harinya. Kabupaten Kepulauan Anambas memiliki tiga sumber daya listrik: jaringan listrik nasional PLN, Tenaga Diesel Desa, dan tenaga surya. Pencahayaan di dermaga diperlukan untuk menerangi pintu masuk ke dermaga di malam hari, dan sangat penting untuk keamanan nelayan. Selama 2017–2018, Blok B Natuna memasang jaringan penerangan bertenaga surya, sebanyak 70 unit untuk 20 desa di tiga pulau. Unit-unit tersebut berada di dermaga nelayan ikan, jalan yang berisiko tinggi, dan ruang publik seperti masjid dan pusat kesehatan masyarakat, dan dengan demikian berhasil meningkatkan keamanan bagi masyarakat. Bantuan tersebut diberikan berupa hibah berbentuk barang, dan masyarakat bertanggung jawab untuk memelihara panel dan baterainya. Blok B Natuna juga memberikan bantuan pemasangan 64 rambu lalu lintas.

Sistem drainase desa

Payakmaram memiliki populasi 720 orang dan berdekatan dengan Basis Operasi Matak. Tanpa sistem drainase yang layak, beberapa desa mengalami banjir musiman, wabah nyamuk, dan

mengelola hutan secara berkelanjutan, memulihkan lahan rusak, dan menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.

Pengelolaan Limbah di Blok Tarakan

Salah satu program unggulan Blok Tarakan adalah pengelolaan limbah, termasuk keberadaan pengelolaan limbah industri “Sampah Semesta” dan pendidikan berbasis lingkungan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2006. Melalui kerja sama dengan Pemerintah Kota Tarakan, program tersebut membentuk pengelolaan limbah terintegrasi di Pasar Tenguyun, serta suatu pusat pelatihan pertanian organik dan hidroponik. Perusahaan berinvestasi dalam meningkatkan kapasitas manajerial, fasilitas pelatihan, dan keberlanjutan program tersebut. Program ini mendukung pencapaian SDG 3 (Target 3.9), SDG 12 (Target 12.5), serta SDG 17 (Target 17.17).

penyakit yang disebabkan oleh air yang kotor. Medco E&P membangun sistem drainase beton bertulang sepanjang 200 meter. Sistem drainase ini memiliki dua pintu kontrol yang dikelola oleh masyarakat.



Salah satu panel penerangan bertenaga surya yang dipasang pada dermaga nelayan ikan, sehingga meningkatkan keamanan bagi para nelayan dan masyarakat Pulau Anambas di malam hari.

Dengan drainase yang lebih baik, masyarakat tidak lagi mengalami banjir, dan bahkan saat hujan lebat, air hujan dapat mengalir langsung ke laut.

Bakau dan Kualitas Lingkungan di Riau

Di tahun 2018, MPI mendukung penanaman bakau, pembersihan sampah, serta pemasangan lampu bertenaga surya ke grup kelompok Bakau Merah di Tanjung Piayu Batam, Kepulauan Riau. Aktivitas ini mendukung pencapaian SDG 15 (Target 15.2 dan 15.5).

Budidaya Lebah Trigona di Area Reklamasi Batu Hijau

Di tahun 2018, AMNT memperkenalkan sebuah pendekatan tanggung jawab sosial yang baru, yang berubah dari pendekatan filantropis dan pembangunan infrastruktur menjadi kemandirian ekonomi yang berkelanjutan, yang membantu masyarakat setempat untuk menjadi mandiri.

AMNT mendukung budidaya madu dengan lebah Trigona di area reklamasi di Kecamatan Sekongkang. Budidaya madu merupakan indikator keberhasilan proses reklamasi, sekaligus memberdayakan

ekonomi masyarakat lokal dengan menyediakan sumber pendapatan alternatif. Program rintisan budidaya madu dimulai pada Mei 2018 dengan 50 kotak lebah ditempatkan di area pembibitan selama enam bulan. Rata-rata, satu kotak lebah Trigona dapat menghasilkan sekitar satu liter madu per tahun, dengan harga sekitar Rp300.000 per liter, sehingga menciptakan sumber penghasilan yang signifikan.

Budidaya madu di area reklamasi juga membantu proses penyerbukan dan perbaikan kualitas ekosistem dan keanekaragaman hayati. Madu hutan adalah komoditas khas dari daerah tersebut, tetapi hanya ditemukan di alam liar, sedangkan madu Trigona dapat dibudidayakan oleh masyarakat. Lebah Trigona adalah spesies lebah yang tidak menyengat dan tidak bergantung pada serbuk sari bunga, sehingga dapat dikawinkan di lokasi manapun sepanjang terdapat sumber damar atau karet dari pohon untuk menghasilkan propolis.

Program di daerah reklamasi Batu Hijau ini mendukung pencapaian SDG 2 (Target 2.3, 2.4 dan 2.a), SDG 4 (Target 4.3), serta SDG 15 (Target 15.5).

Studi Kasus

Studi Kasus: Bantuan Darurat Bencana untuk Banten dan Lampung

MedcoEnergi memberikan bantuan untuk situasi darurat bencana Gunung Krakatau yang mengakibatkan gempa dan tsunami di Banten dan Lampung, Indonesia, pada 22 Desember 2018. Suatu tim tanggap bencana gabungan yang terdiri dari personel MedcoEnergi and Yayasan Medco* memberikan bantuan dalam bentuk:

1. Delapan dokter medis, empat perawat, dua petugas penyelamat, lima apoteker, dan 20 personel tanggap bencana;
2. Dukungan medis untuk 1.165 korban dan bimbingan psikososial untuk 128 anak di daerah Banten yang terkena dampak paling parah;
3. Dukungan distribusi dan logistik, tempat tinggal, makanan, air bersih, akses ke sanitasi, perlengkapan sekolah, sumur air;

4. Penyelamatan dan evakuasi korban, karyawan, dan anggota keluarga mereka yang terjebak di daerah bencana.

*) Yayasan Medco adalah organisasi nirlaba independen dari kelompok perusahaan dan grup MedcoEnergi yang berfokus pada penyampaian bantuan bencana dan pembangunan berbasis masyarakat, serta didanai oleh donasi.



Tenaga medis yang melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap penyintas bencana tsunami di Banten.

Memahami Dampak-Dampak Operasi Kami

MedcoEnergi berupaya menciptakan dampak-dampak sosial yang positif bagi masyarakat lokal, baik melalui peluang kerja baru dan peningkatan pendapatan lokal, maupun dengan peningkatan kesadaran masyarakat sipil. Kami bekerja sama dengan kaum akademisi, konsultan ahli, dan LSM dalam upaya pemantauan dan evaluasi kami, dalam rangka memantau kinerja kami serta mendapatkan saran dan wawasan dari para pakar tentang bagaimana kami dapat terus menyempurnakan program-program kami.

Imbal Hasil Sosial atas Investasi (*Social Return on Investment—SROI*)

SROI adalah metode perhitungan nilai finansial dari dampak suatu program. Metode ini memberikan landasan informasi untuk keputusan tentang pilihan program, strategi, anggaran, dan skala dari masing-masing program. Pengukuran nilai ini adalah cara lain untuk mengomunikasikan manfaat suatu program dengan cara yang jelas dan konsisten. Metode ini juga mendukung manajemen risiko, identifikasi peluang, dan meningkatkan nilai program.

Di Kampung Bilis, SROI digunakan oleh Yayasan Sahabat Investasi Indotama (YSII) untuk mengevaluasi dampak kegiatan yang kami lakukan antara tahun 2016 dan 2018, berdasarkan pedoman dari organisasi *Social Value International*. Manfaat yang diterima di Kampung Bilis tersebut termasuk keuntungan dari penjualan produk ikan teri dan kerupuk ikan kemasan, peningkatan kesempatan untuk menangkap ikan, penghematan biaya bahan bakar, peningkatan kapasitas bagan (jaring ikan), peningkatan kualitas tangkapan ikan,

pengembangan rumah industri, dan pendapatan tambahan dari peningkatan pekerjaan pengemasan.

Berdasarkan perhitungan SROI, nilai kini dari keseluruhan hasil program ini adalah Rp2.378.341.661, dengan total investasi sebesar Rp858.041.148, dan nilai SROI dari tahun 2016 hingga 2018 adalah sebesar 2,77. Artinya, untuk setiap investasi Rp1, manfaat selama tiga tahun dari program ini adalah Rp2,77. Upaya ini mendukung realisasi SDG 8 (Target 8.3), SDG 14 (Target 14.7 dan 14.b), serta SDG 17 (Target 17.17).

Kampung Bilis adalah bagian dari suatu program bernama KASTURI (Karya Anambas Tumbuh Mandiri), di mana Blok B Natuna mendukung 60 pengusaha keramba ikan dan pengolahan ikan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk produk makanan laut, ikan teri, ikan air tawar, makanan siap saji, dan kerupuk ikan di sekitar Anambas.

Penilaian Dampak Penghidupan Berkelanjutan di Belibak

Di tahun 2018, Medco E&P menjalankan program kegiatan ekonomi pengembangan sumber daya kelautan dan wisata bahari, selaras dengan prioritas pembangunan dari Pemerintah Kabupaten Anambas dan Blok B Natuna. Di Belibak, Medco E&P membantu pembentukan Kelompok Kesadaran Pariwisata, pengembangan tarian tradisional Melayu, dan delapan lokasi penginapan di rumah masyarakat lokal.

Hasil Penilaian Dampak Penghidupan Berkelanjutan (SLIA) menunjukkan bahwa program Desa Wisata menciptakan dampak positif pada kondisi fisik desa dan perubahan sosial untuk penduduk desa Belibak, dengan perbaikan alami, aset fisik, keuangan dan sosial desa. Terdapat peningkatan kesadaran masyarakat akan potensi pariwisata, peningkatan

kepercayaan diri, dan komitmen oleh penduduk desa untuk mengalokasikan anggaran desa mereka untuk pengembangan pariwisata. Pemerintah daerah dan pemerintah provinsi kini telah secara resmi menjadikan Belibak sebagai desa wisata.



Desa wisata bahari yang penuh warna di Belibak, Pulau Anambas.

Kesaksian Penerima Manfaat

Kesaksian dari para penerima manfaat tentang dampak Program Pengembangan Masyarakat MedcoEnergi termasuk penjelasan berikut dari Srihadi dari Desa Trijaya, Sumatra Selatan, salah satu petani anggota program Beras Organik SRI, serta dari Tina dari Komunitas Sukoharjo Unit 2 (Satuan Pemukiman 2) di Kabupaten Kikim Timur, Sumatra Selatan. Untuk kesaksian mereka yang lebih lengkap, dan juga dari penerima manfaat lainnya, silakan lihat video kami di www.medcoenergi.com/id/subpagelist/view/3



Srihadi: "... dengan menerapkan SRI, volume panen meningkat ... 6-7 ton per hektar ..."



Tina: "...program pemberdayaan Medco E&P telah mengembangkan kelompok-kelompok perempuan dari Desa Sukoharjo"

Keamanan

Perlindungan hak asasi manusia adalah komponen inti dari hubungan yang kami bina dengan masyarakat lokal. Kami berkomitmen untuk menghormati hak-hak asasi manusia dan mematuhi Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (VPSHR) serta standar dari pemerintah Indonesia. Tenaga keamanan kami telah dilatih untuk menghadapi isu-isu sensitif, seperti penyadapan pipa secara ilegal, dengan cara-cara yang sesuai, selaras dengan standar dan praktik terbaik internasional. Program keamanan kami mendukung pencapaian SDG 16 (Target 16.1).

Manajemen Keamanan E&P Medco

Di tahun 2018, kami mencapai kemajuan berupa pengembangan Penilaian Risiko Keamanan (*Security Risk Assessment/ SRA*), Rencana Manajemen Keamanan (*Security Management Plan/ SMP*), dan Kebijakan Risiko Keamanan (*Security Risk Policy/ SRP*). Tujuannya adalah untuk menyelesaikan Implementasi dan Pemantauan SRA; Proyek Percontohan untuk Aset Utama dan Penting (Aset Darat dan Lepas Pantai); serta Sosialisasi SMP, Pelatihan dan Audit untuk semua aset E&P pada akhir 2019.

Pelatihan VPSHR untuk tenaga keamanan, hubungan masyarakat, dan departemen keamanan dilakukan oleh penyedia pelatihan internasional, dengan simulasi kerusakan lokal di lokasi dan permainan peran pemimpin komunitas, pemimpin keamanan, manajemen, dan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM). Pelatihan tentang mediasi juga diberikan.

Penyedia keamanan pihak ketiga diwajibkan untuk melatih personel mereka dalam berbagai kompetensi, di antaranya modul-modul Prosedur Inspeksi Pelatihan Keamanan Dasar dan Lanjutan, Investigasi Kasus, Tanggapan Darurat Rencana, Penanganan Demonstrasi, Penanganan Bahan Peledak dan Hak Asasi Manusia.



Staf lapangan dan kantor pusat berpartisipasi dalam Pelatihan percontohan VPSHR. Pelatihan mendatang tengah dirancang untuk staf lapangan dan tenaga keamanan.

Keamanan di Blok A Aceh dan Blok B Natuna

Perusahaan telah mengembangkan Rencana Pengelolaan Keamanan (SMP) untuk mengelola insiden keamanan yang terkait dengan masyarakat. SMP meliputi sejumlah elemen, seperti konsultasi dan pengungkapan informasi tentang prosedur untuk mencegah dan mengelola insiden keamanan dengan menghormati hak asasi manusia; dimasukkannya pelatihan khusus terkait hak asasi manusia dan manajemen keamanan dalam kurikulum induksi tenaga kerja untuk tenaga keamanan; serta pemeliharaan mekanisme penyampaian pengaduan yang dapat diakses oleh semua anggota masyarakat

lokal untuk melaporkan isu-isu yang mereka miliki terkait pengaturan keamanan.

Di tahun 2018, keberhasilan yang paling signifikan adalah demobilisasi pekerja lokal di Blok A Aceh selama fase transisi dari konstruksi ke produksi. Hal tersebut merupakan suatu program yang sangat terencana untuk meningkatkan kesadaran pekerja bahwa akan terjadi pengurangan jumlah personel, seiring dengan banyaknya kegiatan CSR untuk mendukung proses transisi mereka.

Manajemen Keamanan Medco Power

MPI memiliki Rencana Manajemen Keamanan sebagai panduan untuk upaya pengamanan pabrik, manusia, dan properti, juga sebagai keamanan komunitas, seiring menjaga kepatuhannya terhadap komitmen hak asasi manusia kami. Rencana manajemen ini mengatur hubungan antara keamanan MPI dan kontraktor pihak ketiga dan perusahaan terafiliasi, yang dengan jelas mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing pihak. Di tahun 2018, MPI menyelesaikan implementasi program pelatihan internal dan eksternal tentang hak asasi manusia untuk tenaga keamanan.



Pelatihan tenaga keamanan yang direkrut secara lokal untuk mencegah dan mengelola insiden keamanan dengan cara-cara yang menghormati hak asasi manusia.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut ini telah dirancang untuk memenuhi Komitmen dan mencapai Tujuan kami serta memperkuat hubungan kami dengan komunitas lokal dan pemangku kepentingan utama lainnya. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	Status
Masyarakat Lokal	Mengembangkan mekanisme penyampaian pengaduan manual dan proses-proses usaha pendukung	Melakukan sosialisasi dan menerapkan mekanisme penyampaian pengaduan untuk pihak internal dan eksternal, untuk semua aset	Sistem Manajemen Kesehatan, Keamanan, dan Pengelolaan Lingkungan (SMK3LL) di aset-aset bisnis Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan, yang termasuk mekanisme penyampaian pengaduan, telah dikembangkan.
	Mengembangkan dan menerapkan rencana pelibatan pemangku kepentingan untuk semua aset		Rencana pelibatan pemangku kepentingan di Blok A Aceh, Blok Sumatra Selatan, JOB Senoro, MEB-DEB, dan ELB telah dikembangkan.
	Mengembangkan Sistem Manajemen Sosial (SMS) untuk semua aset		SMS untuk Blok A Aceh, JOB Senoro, dan Medco Power telah dikembangkan.
	Menyelesaikan standardisasi metodologi survei kepuasan masyarakat	Menerapkan survei kepuasan masyarakat dan menetapkan nilai acuan serta menentukan nilai sasaran Mencapai nilai sasaran untuk tingkat kepuasan masyarakat	Metodologi survei kepuasan masyarakat bagi anak-anak perusahaan bisnis Minyak & Gas telah ditetapkan, namun masih perlu distandardisasi.
	Melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat dan menetapkan pilar pengembangan komunitas serta strateginya	Mengembangkan kemitraan strategis dengan organisasi pemerintah dan non-pemerintah untuk mengembangkan dampak program yang telah ada, serta untuk memungkinkan sinergi program pengembangan masyarakat Indonesia di seluruh pilar prioritas seluruh unit bisnis Mengembangkan dan memanfaatkan <i>Public Private Partnership</i> (PPP) dengan organisasi eksternal, untuk memperluas dampak	Pemetaan kebutuhan masyarakat dan penetapan pilar prioritas telah selesai dilaksanakan Perkembangan dan pemanfaatan <i>Public Private Partnership</i> (PPP) dengan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, UNFCCC, dan pemerintah daerah untuk dukungan ketenagalistrikan.
	Meningkatkan program kerja sukarela bagi karyawan yang telah ada, dan memperluas program ini ke semua unit bisnis untuk memperkuat hubungan Perusahaan dengan masyarakat lokal	Melaksanakan program rintisan kerja sukarela karyawan secara lebih luas Meninjau hasil program rintisan kerja sukarela karyawan dan memperluas program ini ke aset lainnya	Diterapkannya program kerja sukarela karyawan, seperti SAHABAT di Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan dan Blok Lematang, dan program mengajar di Blok B Natuna.
Infrastruktur	Memantau anggaran dan jumlah orang yang terdampak oleh pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur proyek		Pemantauan dilakukan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan SROI.
Keamanan	Meninjau kepatuhan perusahaan penyedia jasa keamanan terhadap PERKAP 24/2007 mengenai rencana pengelolaan keamanan untuk seluruh aset	Penilaian lengkap risiko/ancaman untuk seluruh aset Menetapkan dan menerapkan kebijakan keamanan, rencana pengelolaan risiko, dan pelatihan manajemen sehubungan dengan VPSHR untuk seluruh aset	Peninjauan kepatuhan perusahaan penyedia jasa keamanan terhadap PERKAP 24/2007 untuk seluruh aset telah selesai dilaksanakan. Kami juga melakukan pelatihan VPSHR bagi para pimpinan di 2018.
Pelibatan Pemangku Kepentingan Kunci	Melibatkan pemangku kepentingan utama dalam organisasi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan media massa, untuk membina kemitraan yang baik		Berlanjutnya keterlibatan dengan pemerintah dan LSM, serta dilakukannya sejumlah program yang melibatkan media massa.

Karyawan Kami Adalah Cerminan Nilai-Nilai Kami

Pendekatan dan Komitmen Kami

Karyawan adalah aset kami yang paling berharga. Mereka adalah kunci dari operasi dan kesuksesan kami di masa depan. Oleh karena itu, kami merekrut karyawan dengan beragam talenta dan berbagai latar belakang, yang memiliki keterampilan yang tepat dan nilai-nilai etika yang baik. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman yang dibangun berdasarkan budaya saling menghormati. Untuk meraih kesuksesan, kami akan mengembangkan potensi setiap karyawan dengan memberikan perhatian dan penghargaan atas kinerja individu, dan menuntut tanggung jawab pribadi dari mereka masing-masing. Seluruh level manajemen diharapkan dapat menentukan arah yang selaras dengan harapan-harapan Perusahaan.

Tujuan Kami

Keberagaman:

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara tanpa memandang latar belakang individu. Seluruh karyawan direkrut dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka serta diberikan remunerasi berdasarkan persyaratan pekerjaan, kinerja individu, dan kompetensi.

Inklusi:

Kami memiliki kebijakan untuk memprioritaskan perekrutan dan pengembangan karyawan dari masyarakat lokal.

Kegiatan Strategis

Strategi Sumber Daya Manusia kami dirancang untuk dapat menarik, mengembangkan, mempertahankan, dan memberikan motivasi kepada talenta-talenta terbaik yang sejalan dengan kebutuhan tenaga kerja kami. Pada tahun 2018, kami menerapkan kegiatan dalam enam bidang utama yang selaras dengan prioritas bisnis kami.

Upaya-upaya ini mendukung realisasi SDG 8 (Target 8.2, 8.5, 8.6, dan 8.8), SDG 10 (Target 10.1, 10.2, dan 10.3), serta SDG 16 (Target 16.b).

1. Integrasi organisasi:

Setelah kami mengakuisisi Blok B Natuna, proses integrasi untuk meningkatkan efektivitas organisasi selesai dilaksanakan pada 2018. Kami menyelesaikan integrasi fungsional dari fungsi-fungsi Dukungan Bisnis, yang meliputi fungsi Layanan Informasi, Sumber Daya Manusia, Audit & Kepatuhan Integritas, Keuangan, Manajemen Rantai Suplai, serta Humas. Relokasi kantor Medco E&P berlangsung di Q2 2019, dengan lebih dari 700 Karyawan Blok B dipindahkan ke kantor pusat Perusahaan. Untuk memastikan kelancaran implementasinya, kami melakukan serangkaian pertemuan informal dengan 21 divisi untuk mengomunikasikan rencana integrasi dan relokasi tersebut, serta mengadakan 17 pertemuan *skip-level* yang melibatkan 266 karyawan. Kami

juga melakukan pertemuan dua bulan sekali dengan serikat pekerja darat dan lepas pantai, dan menyelesaikan Forum Operasi Lepas Pantai.

Transformasi organisasi juga tengah dilakukan di MPI untuk meningkatkan koordinasi dengan anak perusahaan, termasuk pendirian empat platform bisnis: Layanan Operasi dan Pemeliharaan (O&M), Pembangkit Tenaga Gas dan Operasi, Aset Panas Bumi, dan Aset Energi Terbarukan. MPI juga memperkuat fungsi dukungan korporat untuk memastikan kelancaran operasi, sehingga menghasilkan proses bisnis yang lebih terintegrasi dan proses pengadaan yang lebih selaras dan transparan.



Rapat pagi informal yang dinamakan “Angkringan Pagi” menjadi sarana untuk menyampaikan informasi integrasi kantor dan rencana relokasi manajemen, yang efektif dan diterima dengan baik oleh karyawan. Relokasi sekitar 700 karyawan Blok B Natuna ke kantor pusat MedcoEnergi telah berjalan aman dan baik di tahun 2019.

2. Membangun kapasitas dan kapabilitas organisasi Blok A Aceh:

Proses *gas commissioning* Blok A Aceh selesai pada Q1 2019. Kami mendukung kesiapan Blok A Aceh untuk melakukan penjualan komersial pertamanya di Q3 2018 dan operasi secara keseluruhan selanjutnya dilakukan dengan direkrutnya 22 anggota staf baru, dan dengan dilaksanakannya Program Pengembangan Teknisi.

3. Memperkuat keunggulan fungsional untuk Organisasi Medco E&P:

Medco E&P memusatkan seluruh dukungan teknis untuk aset ke dalam organisasi Dukungan Teknis E&P. Medco E&P juga memperkuat tingkat relasi eksternal di lapangan untuk meningkatkan keterlibatan kami dengan pemangku kepentingan lokal.

4. Meningkatkan kemampuan untuk mempertahankan dan memotivasi SDM bertalenta:

Perusahaan telah menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan pembinaan manajer dan mengaktifkan kembali forum bipartit antara Pekerja dan Manajemen untuk membina komunikasi yang efektif dengan karyawan. Kami juga menciptakan program retensi finansial untuk mempertahankan karyawan yang berpotensi besar dan karyawan yang sifatnya sangat penting.

Karyawan MedcoEnergi menerima remunerasi yang kompetitif berdasarkan kinerja dan tingkat tanggung jawab masing-masing. Remunerasi termasuk gaji dan tunjangan, insentif kinerja, serta imbalan kerja dalam bentuk cuti, bantuan medis dan pendidikan, program pensiun, dan asuransi jiwa.

Perusahaan juga meningkatkan daya saingnya di pasar dengan menerapkan program Penghargaan Saham Bagi Karyawan (ESAP) dan Penghargaan



Para pemenang kompetisi Penghargaan MedcoEnergi, penghargaan kepada karyawan untuk inovasi mereka dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Saham Bagi Manajemen (MSAP). Informasi lebih lanjut mengenai ESAP dan MSAP disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan, halaman 87.

Di tahun 2018, sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan, karyawan dengan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan Perusahaan diberikan Penghargaan MedcoEnergi. Penghargaan ini diberikan kepada mereka yang telah menciptakan inovasi yang meningkatkan kinerja Perusahaan, antara lain di bidang teknologi, K3LL, keamanan, efisiensi biaya, dan produksi.

5. Memperkuat *talent pipeline* untuk memastikan keberlanjutan:

MedcoEnergi telah merancang dan menerapkan beberapa program pengembangan talenta pada tahun 2018. Kami mengembangkan rencana suksesi di anak perusahaan kunci, terutama untuk posisi Direktur, Vice President, dan Senior Manager, serta memanfaatkan program pengembangan terakselerasi untuk mengembangkan kekuatan organisasi kami di bidang Keuangan dan Operasional. Kami juga bekerja sama dengan institusi akademik dan otoritas lokal untuk mengembangkan talenta untuk bisnis ketenagalistrikan di masa depan, seiring meningkatnya permintaan untuk pekerja berkualitas di industri ketenagalistrikan.

6. Memperkuat nilai-nilai organisasi MedcoEnergi:

Nilai-nilai Perusahaan adalah serangkaian perilaku karyawan yang diharapkan dapat diterapkan di dalam kegiatan sehari-hari mereka. Program induksi dilakukan untuk memastikan para staf di aset-aset yang baru diakuisisi Perusahaan dapat mengamalkan nilai-nilai organisasi kami. Perusahaan juga melaksanakan Penilaian Kinerja Budaya Kerja, melalui serangkaian Diskusi

Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion/FGD*) dengan para manajer dan staf, untuk mengidentifikasi kesenjangan antara budaya kerja saat ini dan yang diinginkan serta untuk menentukan inisiatif untuk menjembatani kesenjangan yang ada.

Nilai-nilai organisasi diperkuat di AMNT melalui suatu inisiatif yang dinamakan “Bersatu Bisa”, yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran akan visi, misi dan nilai-nilai inti AMNT, dan untuk

mendorong komitmen setiap individu dalam organisasi untuk menemukan berbagai cara baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Suatu Strategi Komunikasi Terpadu digunakan untuk memperkenalkan visi, misi dan nilai-nilai inti kepada berbagai target audiens. Hal ini termasuk komunikasi melalui buletin dan video, kegiatan secara langsung, lokakarya tentang penciptaan nilai, serta pemberian pengakuan atas inisiatif penciptaan nilai yang berhasil.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Perekrutan

Ratusan pekerja telah direkrut sejak 2016 untuk memenuhi permintaan akan pekerja berkualitas. MedcoEnergi memberikan kesempatan setara kepada laki-laki dan perempuan, serta merekrut karyawan berdasarkan keterampilan dan kemampuan setiap individu. Pekerja laki-laki masih dipekerjakan dalam jumlah yang lebih besar daripada perempuan, namun jumlah pekerja perempuan yang direkrut juga meningkat. Banyak karyawan perempuan kini memegang jabatan senior, atau ditugaskan sebagai insinyur teknis ataupun bekerja secara non-teknis di banyak lokasi operasional kami. Kami juga mempekerjakan beberapa karyawan perempuan yang memiliki posisi dalam badan tata kelola. Statistik yang lebih lengkap mengenai komposisi tenaga kerja kami tersedia pada Lampiran halaman 79-80.

Perekrutan karyawan lokal merupakan prioritas MedcoEnergi, sebagai bagian dari upaya kami untuk melibatkan masyarakat lokal. Di lapangan, kami berupaya menyeimbangkan jumlah pekerja lokal dan prioritas pengembangan dengan merekrut pekerja non-lokal untuk mengisi posisi penting dan posisi yang membutuhkan keterampilan khusus.

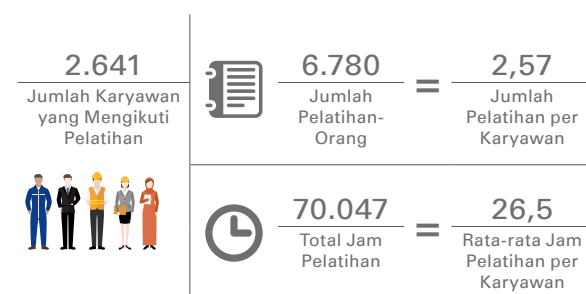
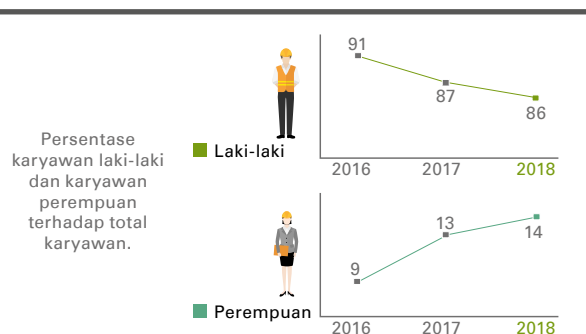
Upaya ini mendukung realisasi SDG 5 (Target 5.1 dan 5.5), SDG 8 (Target 8.2, 8.5, 8.6, dan 8.8), SDG 10 (Target 10.2 dan 10.3), serta SDG 16 (Target 16.b).

Pelatihan dan Pengembangan

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan mengembangkan karier yang jelas bagi karyawan kami, berdasarkan prinsip kesetaraan dan objektivitas. MedcoEnergi berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendorong karyawan untuk senantiasa memperluas pengetahuan mereka. Kami memiliki kebijakan dan prosedur yang memfasilitasi peluang belajar dan menyediakan program pengembangan individu melalui pelatihan terkait pengetahuan profesional, kepemimpinan, dan manajerial.

Pelatihan

Pada tahun 2018, total investasi untuk pendidikan karyawan dan pelatihan mencapai lebih dari US\$2.000.000 (lebih dari US\$750 per karyawan), meningkat 15% dibandingkan dengan 2017.



Untuk memperkuat jalur suksesi kepemimpinan kami, kami juga telah mengimplementasikan Program Pengembangan Talenta MedcoEnergi, dengan beberapa kegiatan kunci sebagai berikut:

- Pemetaan Talenta dari 568 pemimpin potensial, untuk memetakan kinerja dan potensi pertumbuhan mereka.
- Perencanaan Suksesi untuk mengidentifikasi potensi suksesor untuk 42 posisi kunci.

- Program Perencanaan Pengembangan Individu untuk berdiskusi dengan karyawan individu untuk menentukan aspirasi karier mereka, kesenjangan pengembangan yang ada, dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasinya.
- Pemantauan Talenta untuk meninjau perkembangan dan hasil untuk karyawan berpotensi besar dan untuk menyesuaikan program pengembangan dengan beragam tantangan bisnis yang Perusahaan hadapi.

Kami menjalankan tiga jenis program pelatihan dan pengembangan karyawan:

1. Pengembangan Terakselerasi

Kami melaksanakan empat program pengembangan kompetensi yang terakselerasi di tahun 2018:

- Program Magang Keuangan dan Akuntansi Angkatan pertama dan kedua, dengan total delapan karyawan baru, untuk mempertahankan kualitas organisasi Keuangan dan Akuntansi kami.
- Program Pengembangan Teknisi di Blok A Aceh Program dengan total 40 peserta yang direkrut dari berbagai daerah di Aceh, khususnya Aceh Timur, untuk mendukung kesiapan operasional Blok A Aceh.



Teknisi yang direkrut secara lokal menerima pelatihan di kelas sebagai bagian dari Program Pengembangan Teknisi di Blok A Aceh.

- Program Pengembangan Supervisor untuk Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, dan Blok Lematang, yang telah melatih 17 Supervisor, serta Program Pengembangan Multi-Keterampilan Tarakan dengan 14 peserta,

untuk secara spesifik mengatasi kesenjangan kompetensi dalam organisasi kami di lapangan.

2. Kompetensi Kepemimpinan

Kami melakukan tiga tingkat pelatihan kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan karyawan pada tingkat individu, tim, dan bisnis. Kami sedang berupaya untuk melangkah lebih jauh mengembangkan karyawan berpotensi besar untuk meningkatkan kemampuan berpikir strategis dan berkolaborasi di bidang kepemimpinan, serta membentuk Program Kepemimpinan Senior MedcoEnergi tahunan bersama INSEAD Business School.

Pengembangan kepemimpinan karyawan juga menjadi bagian dari program “Bela Negara” AMNT, sebuah program pertahanan yang selaras dengan Rencana Pertahanan Nasional dari Presiden untuk 2018–2019. Program ini dirancang untuk tak hanya mengembangkan kepemimpinan, tetapi juga meningkatkan profesionalisme dan dedikasi.

3. Kompetensi Teknis

Penilaian kompetensi dalam teknik perminyakan, teknik pengeboran, teknik rekayasa fasilitas permukaan, dan geosains dilakukan untuk membuat rencana pengembangan individu, melalui pembelajaran mandiri, pelatihan, pembinaan, dan penugasan pada level domestik dan internasional.

Perusahaan sangat percaya bahwa karyawan yang kompeten yang mencerminkan inti Nilai-Nilai MedcoEnergi adalah kunci untuk mempertahankan pertumbuhan kami. Kami terus berinvestasi dalam kompetensi pengembangan karyawan kami, baik pada bidang kepemimpinan maupun teknis. Di tahun 2018, kami mencatat total 6.780 pelatihan-orang, dengan tingkat partisipasi rata-rata sebanyak 2,57 pelatihan per karyawan.

Upaya pelatihan dan pengembangan di atas mendukung realisasi SDG 4 (Target 4.3 dan 4.5) dan SDG 10 (Target 10.2).

Hubungan Industrial

MedcoEnergi berkomitmen penuh untuk membina hubungan industrial yang damai dengan pendekatan proaktif terhadap komunikasi. Pertemuan rutin dengan Serikat Pekerja dilakukan untuk mencapai pemahaman bersama, dengan hasil-hasilnya yang disetujui bersama dinyatakan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB menyediakan pedoman bagi karyawan tentang hak dan tanggung jawab mereka di bawah undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan nasional, termasuk namun tidak terbatas pada jumlah hari dan jam kerja, lembur, cuti tahunan, kompensasi, serta tunjangan. PKB yang berlaku saat ini meliputi:

Perjanjian Kerja Bersama PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) 2017–2019

- Dikembangkan berdasarkan negosiasi antara MEI dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Perjanjian Kerja Bersama PT Medco E&P Indonesia (MEPI) 2018–2020

- Dikembangkan berdasarkan negosiasi antara MEPI dan Serikat Pekerja di Soka, Rimau, Tarakan, Lematang, dan Kantor Jakarta.

Perjanjian Kerja Bersama Medco E&P Natuna Ltd. (Blok B Natuna) 2018–2020

- Dikembangkan berdasarkan negosiasi antar Blok B Natuna dan Serikat Pekerja Blok B Natuna.

Perjanjian Kerja Bersama PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) 2017–2018

- Dikembangkan berdasarkan negosiasi antara AMNT dan Serikat Pekerja AMNT.

Upaya-upaya di atas mendukung realisasi SDG 8 (Target 8.8).

Kontribusi pada Industri

Sejak 2009, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Bisnis Gas (SKK Migas) dan komunitas Sumber Daya Manusia di industri minyak & gas menyelenggarakan KTT Sumber Daya Manusia Indonesia (IHRs) setiap tahunnya, sebagai ruang untuk mengembangkan profesional SDM dan memperluas jaringan mereka. Tujuannya adalah untuk menghadirkan ide-ide kreatif dan teknologi terbaru untuk mengatasi tantangan dalam bidang sumber daya manusia, serta berkontribusi terhadap pembangunan manusia Indonesia dalam menghadapi persaingan global.

Hal ini mendukung realisasi SDG 17 (Target 17.17).

Pada tahun 2018, MedcoEnergi menjadi tuan rumah IHRs bersama dengan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Energi. Tema IHRs 2018 adalah “Memanusiakan Teknologi dalam Mengelola Pemimpin Masa Depan”. Acara tersebut dihadiri 800 peserta, terbanyak dalam sejarah, dan menampilkan 19 pembicara lokal dan internasional, termasuk Hilmi Panigoro, Presiden Direktur MedcoEnergi, dan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Keuangan Republik Indonesia, sebagai pembicara utama. Beragam pembicara ini mewakili berbagai perusahaan dan lembaga nirlaba.



Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, menyampaikan pidato utama di IHRs 2018.

Rencana Kerja

Rencana Kerja berikut ini telah dirancang untuk memenuhi Komitmen dan mencapai Tujuan kami, sementara terus melanjutkan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	Status
Keberagaman	Menetapkan kebijakan MedcoEnergi terkait keberagaman dan anti-diskriminasi sejalan dengan Konvensi ILO dan undang-undang setempat.		Memulai studi mengenai persyaratan regulasi.
		Merevisi Pedoman Sumber Daya Manusia MedcoEnergi untuk mengklarifikasi standar dan harapan Perusahaan dalam hal keberagaman dan anti-diskriminasi.	Memulai studi mengenai persyaratan regulasi.
		Menetapkan target keberagaman untuk menerapkan kebijakan ini dengan sukses.	Menetapkan target terkait representasi perempuan dalam posisi manajerial.
Kepegawaian	Menetapkan kebijakan MedcoEnergi terkait perekrutan anggota masyarakat setempat.		Kebijakan terkait perekrutan masyarakat lokal telah tersedia di Blok A Aceh.
	Mempertahankan tingkat retensi karyawan MedcoEnergi yang berpotensi besar, sebagaimana ditunjukkan dalam tingkat retensi secara keseluruhan dan tingkat retensi karyawan berpotensi besar.		Tingkat retensi karyawan berpotensi besar telah memenuhi target Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

Pendekatan dan Komitmen Kami

Praktik-praktik bisnis yang berkelanjutan didasarkan pada landasan tata kelola perusahaan yang efektif dan beretika, serta budaya transparansi dan kepatuhan. Pendekatan tata kelola perusahaan MedcoEnergi menggabungkan pendekatan Nilai-Nilai Perusahaan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk komitmen dan tindakan spesifik untuk beberapa isu terkait, seperti korupsi dan hak asasi manusia.

Budaya transparansi dan kepatuhan yang kuat sangat penting untuk memungkinkan dan memastikan praktik bisnis yang beretika. Seiring pertumbuhan MedcoEnergi, kami membangun pendekatan yang lebih sistematis di seluruh organisasi dengan kebijakan dan prosedur manajemen yang konsisten dan transparan. Seluruh upaya ini mendukung realisasi UN SDG 4 (Target 4.7), SDG 12 (Target 12.6), SDG 16 (Target 16.3, 16.5, 16.6, dan 16.7), serta SDG 17 (Target 17.17).

Nilai-nilai Perusahaan



Profesional

Semua karyawan harus melakukan pekerjaannya secara profesional, antara lain dengan cara:

- Kompeten di bidang keahliannya;
- Memiliki “semangat juara”;
- Senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan diri;
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuan diri.



Etis

Semua karyawan harus melakukan pekerjaannya secara etis, antara lain dengan cara:

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas moral yang tinggi;
- Menerapkan standar etika tertinggi setiap saat;
- Memahami dan menaati etika bisnis Perusahaan dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.



Terbuka

Semua karyawan wajib berupaya memajukan transparansi, antara lain dengan cara:

- Mendorong komunikasi non-formal dan terbuka di seluruh tingkatan karyawan;
- Membangun suasana saling percaya di antara karyawan dan manajemen MedcoEnergi;
- Saling menghormati, berpikiran terbuka, dan memiliki etika kerja yang baik.



Inovatif

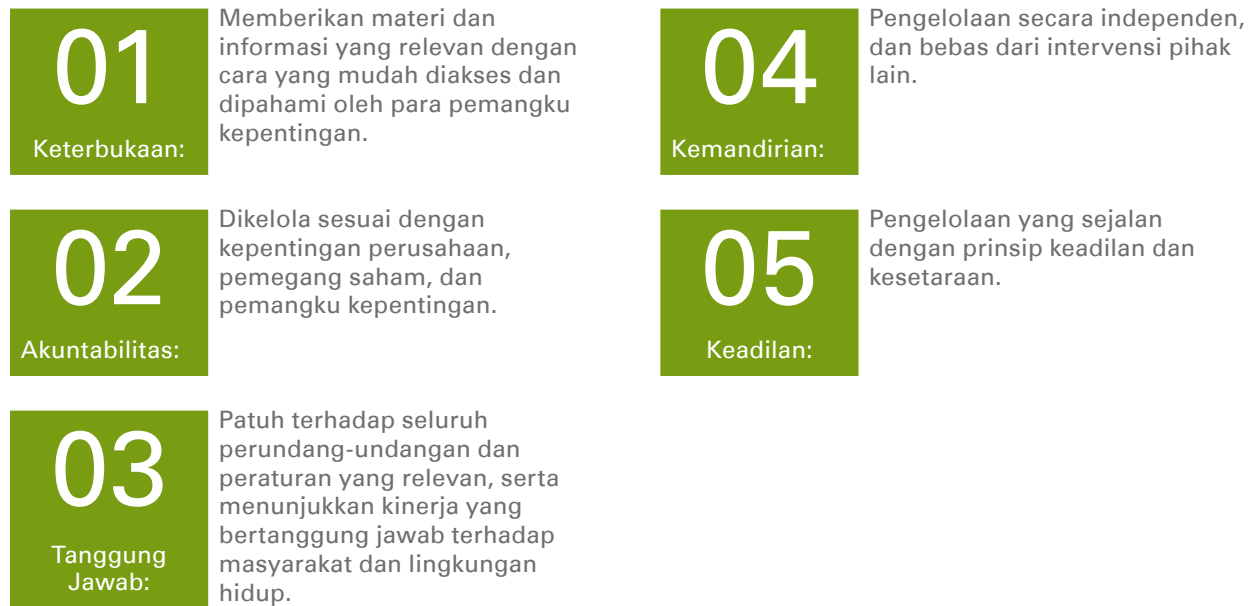
Semua karyawan wajib memelihara semangat inovasi, antara lain dengan cara:

- Membangun budaya ‘para perintis’;
- Senantiasa mencari solusi inovatif demi meraih hasil yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat;
- Memiliki kematangan intelektual.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

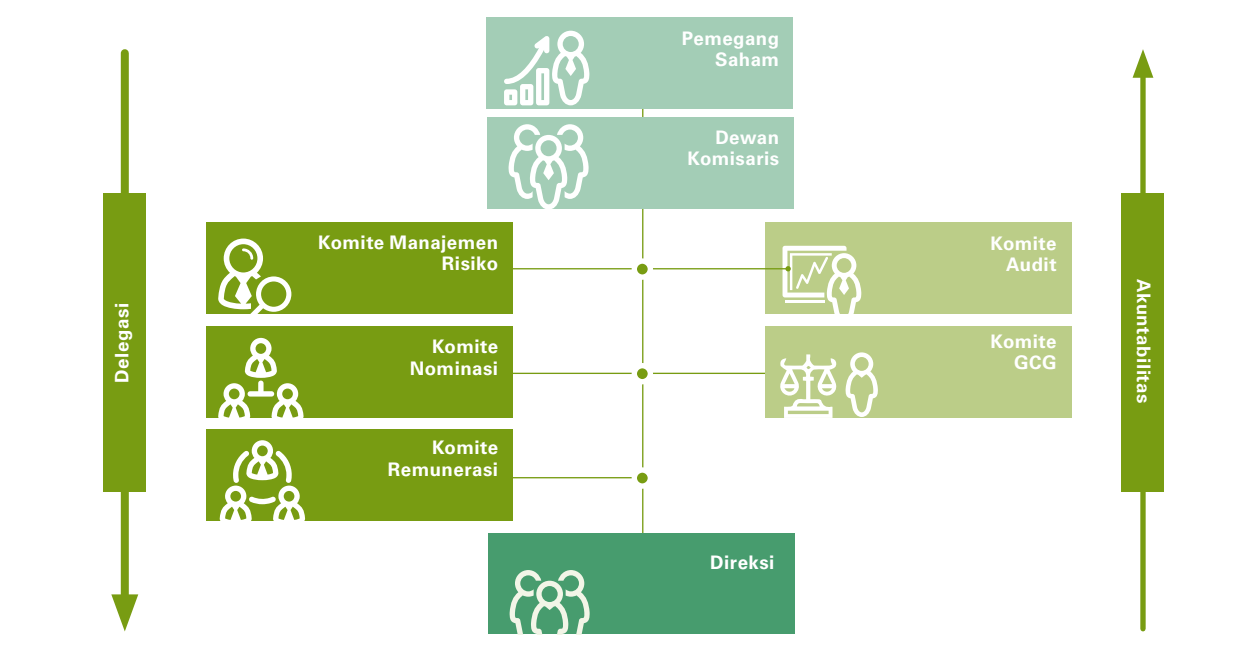
MedcoEnergi mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai seperangkat prinsip yang berlaku di semua anak perusahaan dan unit bisnis yang didukung oleh Prinsip GCG dan Pedoman Perilaku kami.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik MedcoEnergi



Setiap individu di MedcoEnergi wajib memahami dan mematuhi Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang berfungsi memandu seluruh karyawan dan mitra bisnis mengenai sikap dan perilaku yang benar dan etis ketika mereka berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Apabila ada perbedaan dengan norma, perundang-undangan dan peraturan setempat, maka standar yang lebih tinggi yang akan diterapkan.

Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan



Untuk memastikan terlaksananya Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku secara efektif, MedcoEnergi telah mendefinisikan peran dan tanggung jawab berikut:

Dewan Komisaris

Mengawasi Direksi dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Dewan Komisaris memimpin pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, memberikan rekomendasi tentang remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memantau pelaksanaan audit internal dan eksternal.

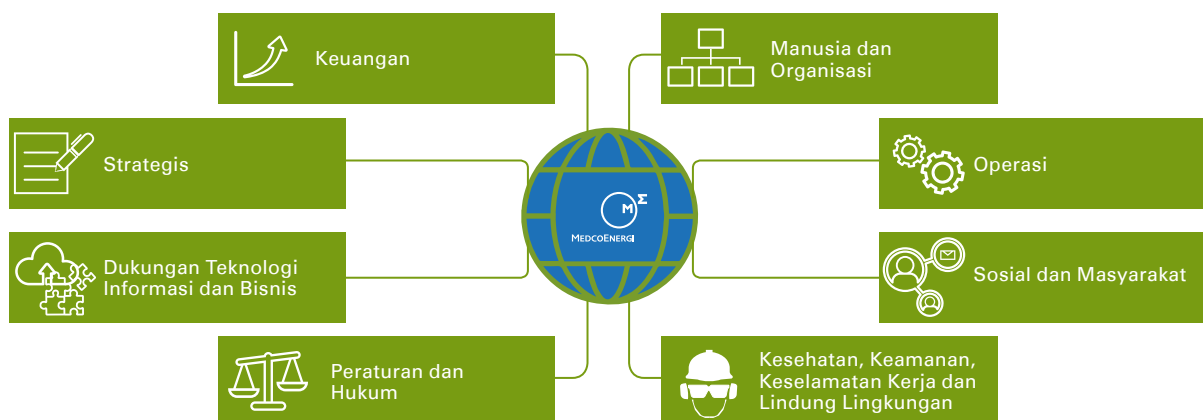
Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite GCG.

Direksi

Bertanggung jawab mengelola MedcoEnergi sesuai dengan kepentingan dan tujuan pemegang saham. Direksi memandu dan mengelola MedcoEnergi sesuai strategi dan tujuan bisnis Perusahaan, merumuskan dan menerapkan strategi bisnis serta Program Kerja dan Anggaran tahunan, serta menerapkan proses manajemen risiko.

Manajemen Risiko

Lingkup Risiko MedcoEnergi



Perusahaan menerapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) dengan standar referensi internasional ISO 31000 di seluruh organisasi. Kerangka kerja ERM ini dimaksudkan untuk mencakup semua jenis risiko yang dapat mempengaruhi MedcoEnergi. Ini termasuk risiko-risiko Strategis, Keuangan, Operasi, Manusia dan Organisasi, Dukungan Teknologi Informasi dan Bisnis, Peraturan dan Hukum, Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan, serta Sosial dan Komunitas. Peta jalan untuk pengembangan keberlanjutan ini telah dikembangkan berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko tersebut.

Etika dan Kepatuhan

MedcoEnergi beroperasi di beberapa negara yang berperingkat kurang baik dalam 2018 *Corruption Perception Index* yang dikeluarkan oleh Transparency International. Ini berarti sangat penting bagi kami untuk menjaga standar etika dan kepatuhan yang tinggi. Reputasi kami sangat penting untuk memastikan akses terhadap sumber daya alam, pembiayaan, dan izin sosial untuk beroperasi, yang mana hal ini akan

menjamin kemampuan kami untuk terus tumbuh dan berkembang, baik di Indonesia maupun secara global.

Tujuan kami yaitu beroperasi dengan mematuhi semua kebijakan, perizinan, peraturan, dan undang-undang yang berlaku. MedcoEnergi memiliki reputasi kuat sebagai perusahaan publik dengan rekam jejak yang baik dalam aspek tata kelola perusahaan. MedcoEnergi

saat ini aktif dalam Asosiasi Perminyakan Indonesia, berperan sebagai ketua Komite Etika & Kepatuhan. Kami berupaya menumbuhkan budaya integritas dalam industri minyak dan gas di Indonesia termasuk adopsi Sistem Manajemen Anti-Rasuah yang efektif. Kami secara aktif terlibat dalam Kelompok Kerja Anti-Korupsi, bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Asosiasi Perminyakan Indonesia, serta memberikan bantuan teknis bagi pihak-pihak lain dalam industri ini.

Kami juga menyadari perlunya mengikuti perkembangan terkait berbagai peraturan yang dapat berdampak terhadap bisnis kami. Ini termasuk risiko sanksi pada sektor energi dengan diperkenalkannya aturan-aturan sanksi oleh sejumlah organisasi internasional dan juga oleh sejumlah pemerintahan internasional. Kami melakukan pengkajian terus menerus tentang bagaimana aturan-aturan tersebut, misalnya sanksi yang diterapkan oleh pemerintah Amerika Serikat, dapat berdampak pada bisnis kami dan tindakan apa yang perlu kami lakukan.

Studi Kasus

Sertifikasi ISO37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Rasuah untuk Medco E&P Natuna Ltd.

Pengelolaan korupsi merupakan komponen penting dari kegiatan operasi yang beretika yang kami capai dengan adanya Sistem Manajemen Anti-Rasuah, dengan cara menyampaikan harapan-harapan kami kepada vendor secara jelas, dan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami dan menerapkan kebijakan Anti-Rasuah dan Anti-Korupsi kami.

Undang-Undang Anti-Korupsi Indonesia (No. 31 Tahun 1999, No. 20 Tahun 2001) menetapkan persyaratan hukum untuk memberantas rasuah dan korupsi dalam bentuk apapun, dan Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 mengatur persyaratan untuk mencegah perkara tindak pidana korupsi.

Sertifikasi Medco E&P Natuna Ltd (operator Blok B Natuna) untuk penerapan Sistem Manajemen Anti-Rasuah ISO 37001 merupakan langkah penting yang menyediakan jaminan kepada manajemen, investor, karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan dan mencegah risiko penyuapan.

Proses sertifikasi dimulai pada 2017 oleh fungsi Kepatuhan Audit & Integritas MedcoEnergi (A&IC). Kami menetapkan kebijakan dan komitmen anti-

rasuah, kebijakan tentang Hadiah & Hiburan serta Jamuan Pemerintah, serta pengendalian keuangan dan non-keuangan. Kami menerapkan prosedur peningkatan kepedulian, investigasi, dan audit, serta mengadakan seminar dan pelatihan. Pada Februari 2018, kami melakukan Kursus Sertifikasi Auditor Utama ISO 37001 dari Professional Evaluation and Certification Board (PECB), dan meluluskan 15 peserta dengan sertifikasi Auditor Utama.

Sertifikasi ISO 37001 untuk Medco E&P Natuna Ltd berhasil diselesaikan pada kuartal kedua tahun 2019. Sertifikasi ini merupakan yang pertama kalinya yang diberikan kepada perusahaan pemegang Kontrak Bagi Hasil di sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Kami berencana memperluas sertifikasi ini untuk proses pengadaan Medco E&P dan kantor pusat Medco Power.



Upacara Internal penerimaan Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Rasuah dihadiri oleh SKK Migas dan Manajemen Medco E&P Natuna. Sertifikasi ini merupakan sertifikasi yang pertama kalinya diberikan kepada perusahaan pemegang Kontrak Bagi Hasil di sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Kepatuhan Sosial Ekonomi

Transparansi sangat penting bagi kami untuk memastikan dan menunjukkan tindakan etis kami yang berkaitan dengan vendor, lembaga pemerintah, dan masyarakat lokal. Di tahun 2018, tidak terdapat hukuman atau sanksi material apapun yang dijatuhkan pada unit bisnis Perusahaan atas pelanggaran peraturan atau masalah terkait kepatuhan.

Di tahun 2018, kegiatan Perusahaan untuk mendukung kepatuhan meliputi sejumlah kampanye peningkatan kepedulian bagi masyarakat dan mitra setempat terkait Etika dan Kepatuhan.

Terdapat jalur internal dan eksternal yang tersedia bagi karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan masalah etika secara rahasia. Kami mempekerjakan sejumlah organisasi pihak ketiga untuk menjalankan mekanisme *whistleblower*, sehingga memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal secara rahasia menyampaikan masalah terkait etika bisnis atau kepatuhan secara langsung kepada Direksi.



Hotline Perusahaan

- Situs Deloitte : <https://lapor-medcoenergi.tipoffs.info/>
- Email Deloitte : lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg



Hotline E&P

- Email : lapor-medcoepia@medcoenergi.com
- Konsultasi : ethics&compliance@medcoenergi.com
- Telepon/SMS : 08118 383 919



Hotline Medco E&P Natuna

- Email : mepnethicshotline@medcoenergi.com
- Telepon : 021 8082 4222

Komitmen untuk Memberantas Korupsi

Undang-Undang Anti-Korupsi Indonesia No. 31 Tahun 1999 dan UU No. 20 Tahun 2001 mencakup persyaratan hukum untuk memberantas tindakan rasuah dan korupsi dalam bentuk apapun. Sementara itu, Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 menetapkan prosedur untuk menangani perkara tindak pidana oleh korporasi.

Operasi bisnis MedcoEnergi membutuhkan banyak interaksi dengan banyak pejabat pemerintah dan non-pemerintah, sehingga memunculkan peluang risiko terjadinya tindakan rasuah dan korupsi. MedcoEnergi sepenuhnya mematuhi undang-undang anti-korupsi di Indonesia dan undang-undang serupa di negara-negara lain tempat kami beroperasi. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan Pedoman Perilaku menggambarkan komitmen kami untuk mencegah tindak korupsi dalam bentuk apapun dalam operasi bisnis kami.

MedcoEnergi mewajibkan karyawan dan mitra bisnisnya, termasuk mitra usaha patungan, agen, distributor, kantor perwakilan, kontraktor, dan pemasok, untuk mematuhi semua peraturan dan kebijakan anti-korupsi. Jika terdapat individu di MedcoEnergi yang didapati terbukti telah memberikan atau menerima rasuah atau terlibat dalam tindakan korupsi lainnya, maka ia akan mendapat tindakan disiplin yang tegas dari perusahaan.

Perusahaan telah menerapkan sejumlah inisiatif anti-korupsi, baik secara internal maupun eksternal, termasuk penerapan Program *Ethics Liaison Officer* dan lokakarya Penilaian Risiko *Fraud*, serta telah memulai proses sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Rasuah di Medco E&P Natuna Ltd., yang telah selesai di tahun 2019. Selama tiga tahun berikutnya, sertifikasi ISO 37001:2016 ini juga akan diterapkan pada proses pengadaan Medco E&P dan pada kantor Pusat Medco Power.

Program *Ethics Liaison Officer* (ELO)

MedcoEnergi membentuk Program ELO sebagai perpanjangan dari komunikasi Kepatuhan Audit

& Integritas (A&IC) yang berfungsi membantu membangun budaya kepatuhan etik di Perusahaan. Personel ELO, yang dirotasikan setiap tahunnya, diharapkan menjadi teladan dan pendorong kampanye untuk memastikan kepatuhan pada semua kebijakan dan etika bisnis yang berlaku.

Program ELO pertama, yang melibatkan 27 personel ELO, dijalankan di Blok B Natuna sebagai proyek rintisan. Blok B Natuna melatih personel ELO tentang Pedoman Perilaku, kebijakan, dan prosedur yang berlaku di MedcoEnergi. Sejak program tersebut dimulai pada Januari 2018, karyawan dan personel ELO telah menunjukkan antusiasme untuk terus mempertahankan integritas tinggi mereka terhadap standar etika. Lebih dari 120 sesi tentang etika bisnis dilaksanakan di tahun 2018 di Jakarta dan di Blok B Natuna.

Untuk tahun 2019, program ELO akan diperluas ke bisnis MedcoEnergi lainnya dalam grup Perusahaan, yakni di Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, Blok Lematang, Blok A Aceh, dan Blok Oman.



Salah satu *Ethics Liaison Officer* (ELO) yang memfasilitasi lokakarya tentang Pedoman Perilaku, kebijakan, dan prosedur MedcoEnergi. Acara ini dihadiri oleh staf Blok B Natuna di kantor Jakarta.

Penilaian Risiko *Fraud* (*Fraud Risk Assessment/FRA*) Termasuk Risiko Rasuah

Upaya MedcoEnergi untuk mencegah korupsi meliputi Pengenalan Risiko *Fraud*, Penilaian Risiko *Fraud*, dan Program Audit.

Dalam lokakarya FRA, para karyawan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan bisnis yang rentan terhadap potensi *fraud* dan penyuapan, serta mengembangkan rencana untuk mengurangi risiko, mengkaji pengendalian internal, dan mematuhi peraturan dan standar profesi yang berlaku.

Di tahun 2018, FRA diselenggarakan untuk anak perusahaan MPI di Batam, Palembang, dan Jepara. Blok B Natuna mengadakan forum diskusi tentang risiko *fraud* dalam pengadaan, sementara serangkaian evaluasi dilakukan pada Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, dan Blok Lematang.

Pernyataan dan Proses Penjaminan Tahunan

Untuk memperkuat komitmen MedcoEnergi terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Pedoman Perilaku, semua anggota Direksi dan karyawan menjalani proses sertifikasi tahunan dalam bentuk Pernyataan Kepatuhan (*Statement of Adherence/SoA*). Mereka wajib membaca dan memahami Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku, dan selanjutnya para manajer bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan yang tepat kepada semua personel untuk membantu mereka memahami dan menerapkan GCG dan Pedoman Perilaku dalam kegiatan operasional harian mereka. Setiap individu harus terlebih dahulu lulus evaluasi pengetahuan secara daring (*online*) sebelum menandatangani SoA.

Penanganan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest/Col*) merupakan faktor penting dalam Program Anti-Korupsi yang efektif. Association of Certified Fraud Examiners, sebagai asosiasi profesional anti-*fraud* global, menyatakan bahwa Col adalah akar dari penyebab korupsi, dan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) mensyaratkan bahwa upaya-upaya anti-korupsi diwajibkan memuat penanganan potensi Col.

Col telah menjadi bagian yang dibahas dalam Pedoman Perilaku MedcoEnergi sejak 2004, dan di

tahun 2016 Audit Internal menciptakan mekanisme yang andal bagi karyawan MedcoEnergi untuk mendeklarasikan, memitigasi, dan memantau Col. Di tahun 2018, sistem pelaporan dan pemantauan Col ditingkatkan dan dibuat otomatis, sebagai bagian dari sistem Manajemen Proses Bisnis MedcoEnergi.

Inisiatif Komunikasi dan Pendidikan Internal

MedcoEnergi senantiasa menerapkan Sistem Manajemen Anti-Rasuah yang sejalan dengan praktik terbaik internasional, dan secara teratur melakukan kegiatan komunikasi dan pendidikan internal terkait bisnis, etika, dan anti-korupsi. Inisiatif internal lainnya di tahun 2018 meliputi:

- Penetapan pedoman khusus tentang hadiah dan hiburan, serta Col. Sosialisasi di seluruh Perusahaan dilakukan untuk meningkatkan kepedulian bahwa semua hadiah dan hiburan yang diterima harus dilaporkan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Anti-Rasuah.
- Sosialisasi yang ekstensif tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi kepada lebih dari 1.200 karyawan dan kontraktor selama Agustus–Desember 2018. Selama sesi sosialisasi tersebut, fungsi Kepatuhan Audit & Integritas Perusahaan memberikan penjelasan terinci, sebagai berikut:
 1. Keberlangsungan Bisnis dan Perkara Tindak Pidana Korporasi;
 2. Jenis-Jenis Tindakan Kejahatan Korupsi berdasarkan hukum setempat, yakni Undang-Undang No. 31/1999 jo. Undang-Undang No. 20/2001;
 3. Konflik Kepentingan.

Pada akhir setiap sesi, para peserta menelaah tiga studi kasus terkait konflik kepentingan.

Perayaan Hari Anti-Korupsi Sedunia pada 10 Desember 2018 di MedcoEnergi diikuti oleh 150 karyawan dan kontraktor.

Keterlibatan Vendor dalam Kegiatan Anti-Korupsi dan Anti-Rasuah

MedcoEnergi saat ini menyelesaikan 20 audit vendor per tahun, dan jumlah ini akan bertambah selama tiga tahun ke depan, untuk mencakup semua risiko rasuah terkait pengadaan di Perusahaan, Blok B Natuna, dan MPI. Kami secara berkesinambungan melakukan

komunikasi dengan vendor mengenai:

- Kebijakan hadiah dan hiburan MedcoEnergi selama musim liburan dan Sertifikasi ISO 37001
- Etika Bisnis, GCG & FRA Senoro-Toili
- Lokakarya Anti-Korupsi di Api Metra Graha (afiliasi AMG–Medco): Pencegahan Kejahatan Korporasi & Pencegahan Risiko Col
- Pelatihan Etika di Blok B Natuna bagi para Pemangku Kepentingan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Inisiatif Eksternal

- Di tahun 2018, inisiatif kepatuhan eksternal meliputi Survei Kepatuhan Kontraktor, Audit Anti-Rasuah dan Anti-Korupsi atas Kontraktor (*Anti-Bribery and Corruption/ABC*), serta Program Penilaian Maturitas Kepatuhan Kontraktor.
- Program Asistensi Kepatuhan Kontraktor, bekerja sama dengan pemegang kontrak PSC internasional

lainnya, mendorong para kontraktor untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program anti-rasuah dan anti-korupsi.

- MedcoEnergi, melalui Komite Kepatuhan & Etika IPA, menjadi bagian dari komite penasihat anti-korupsi untuk sektor minyak dan gas yang dibentuk oleh Komisi Pemberantasan Korupsi.
- Diskusi dengan Gerakan Anti-Korupsi (GERAK), LSM pengawas korupsi terkemuka di Banda Aceh, diadakan pada November 2018 untuk membahas risiko anti-korupsi dan program pendidikan serta kesempatan untuk berkolaborasi.

Audit Internal dan Eksternal

MedcoEnergi menggunakan audit internal pada tingkat korporasi dan anak perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

Hak Asasi Manusia (HAM)

Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dan mematuhi asas-asas sukarela atas keamanan (*Voluntary Principles on Security and Human Rights/VPSHR*) serta standar yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Perlindungan hak asasi manusia merupakan hal yang mendasar dalam hubungan kami dengan masyarakat lokal.

Undang-Undang No. 39/1999 tentang Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa hak asasi manusia adalah hak dasar yang dianugerahkan oleh Tuhan kepada manusia, yang bersifat universal dan abadi, dan oleh karenanya harus dilindungi, dihormati dan ditegakkan, serta tidak boleh diabaikan, dikurangi, atau dirampas oleh siapapun.

Hak Asasi Manusia di Blok A Aceh

Tinjauan atas isu potensial terkait HAM di Blok A Aceh dilakukan pada awal proyek, sebagai bagian dari Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial (*Environmental Social Health Impact Assessment/ESHIA*) dan Rencana Kerja Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Action Plan/ESAP*). Potensi dampak yang teridentifikasi termasuk masalah

keamanan yang terkait dengan perekrutan tenaga kerja, demobilisasi tenaga kerja (setelah konstruksi selesai), dan proyek (setelah operasi selesai).

Penilaian independen dan kunjungan lapangan di tahun 2018 tidak mendapati adanya masalah terkait hak asasi manusia.

PT Medco Power Indonesia dan Hak Asasi Manusia

Medco Power telah menerapkan Standar Kinerja IFC sejak tahun 2012, dan telah menjalani audit atas permintaan IFC. Berdasarkan audit IFC terakhir di tahun 2017, tidak terdapat permasalahan terkait pelanggaran HAM.



Kunjungan *Lenders Consultant* ke Blok A Aceh bertepatan dengan upacara panen pertama program pemberdayaan masyarakat SRI Beras Organik, yang bermitra dengan pemerintah setempat di Aceh. Jenis kunjungan ini telah dilakukan sejak dimulainya proyek ini, untuk memverifikasi pemenuhan persyaratan Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial dan Rencana Kerja Lingkungan dan Sosial.

Kebijakan Publik

MedcoEnergi menjalankan kebijakan yang ketat, yang tercantum dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku kami, yang menyatakan bahwa kami tidak mendukung partai politik apapun, dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik atau organisasi afiliasinya di manapun kami beroperasi. Namun demikian, kami sepenuhnya menghormati kebebasan setiap individu yang bekerja di MedcoEnergi untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mendukung pilihan partai atau kandidat manapun tanpa mempengaruhinya. Individu yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik, termasuk berpartisipasi sebagai anggota partai politik atau berkampanye dalam pemilihan umum, harus melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan

peraturan dan kebijakan Perusahaan. Komunikasi internal terkait sumbangan dan kontribusi diumumkan kepada semua karyawan, khususnya sebelum pemilihan umum berlangsung. Karyawan yang memberikan sumbangan kepada kandidat atau partai politik dalam kapasitas pribadi mereka harus menyatakannya, dengan menggunakan surat pernyataan konflik kepentingan tahunan.

MedcoEnergi juga menganut prinsip non-diskriminasi dalam rancangan dan penerapan program pengembangan masyarakat, termasuk Program Pendukung Operasi (PPO) yang disetujui oleh SKK Migas. Seluruh program yang kami lakukan bebas dari diskriminasi atas dasar ideologi, partai politik, etnis, agama, ataupun ras.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut telah dirancang untuk memenuhi Komitmen dan mencapai Tujuan kami serta senantiasa meningkatkan pengelolaan isu-isu tata kelola perusahaan. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	Status
Anti-Korupsi:	Mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani surat pernyataan anti-korupsi tahunan setelah menunjukkan pemahaman mereka melalui evaluasi daring (<i>online</i>).	Seluruh karyawan telah menandatangani surat pernyataan anti-korupsi setiap tahunnya.	
	Mengadakan pelatihan rutin jamuan pejabat pemerintah, Penilaian Risiko <i>Fraud</i> (FRA) untuk karyawan MedcoEnergi, dan memberikan informasi terkait program anti-korupsi di forum minyak dan gas	Pelatihan tentang jamuan pemerintah dan lokakarya FRA telah dilaksanakan. Program Anti-Korupsi Perusahaan beserta sejumlah inisiatif keberlanjutan telah disampaikan pada Komite Etika dan Kepatuhan IPA di tahun 2018.	
	Menetapkan Program <i>Ethics Liaison Officer</i> (ELO) rintisan pada kuartal pertama tahun 2018 untuk Blok B Natuna, dengan lebih dari 30 petugas di setiap departemen atau lapangan.	Personel ELO meningkat dari 27 menjadi lebih dari 40.	
	Memperluas Program ELO di Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, Blok Lematang, dan Blok A Aceh pada kuartal keempat tahun 2018.		

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	Status
	Menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Rasuah untuk Blok B Natuna.		Prosesnya dimulai di tahun 2018 dan berhasil diselesaikan di 2019.
	Menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti-Rasuah untuk proses pengadaan dan untuk Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, dan Blok Lematang.		Penerapan dan sertifikasi telah dimulai setelah penyelesaian sertifikasi ISO di Blok B Natuna di tahun 2019.
	Menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti-Rasuah untuk aset-aset Ketenagalistrikan.		Persiapan dan perencanaan sumber daya telah dimulai.
	Melaksanakan audit Anti-Rasuah dan Anti-Korupsi (ABC) terhadap vendor (minimal 20 audit vendor per tahun).		Sebanyak 20 audit vendor terlaksana dengan program yang diulang setiap tahunnya.
	Menetapkan standar untuk proses uji tuntas vendor.		Prosedur dan standar telah dikembangkan.
	Melalui Komite Etika & Kepatuhan IPA, memajukan keterlibatan dengan otoritas pemerintah terkait praktik anti-korupsi di industri minyak dan gas.		Bekerja sama dengan KPK, Transparency International Indonesia (TII) dan IPA, gelaran Pencegahan Tindak Pidana Korporasi dilakukan dengan peserta dari berbagai fungsi di industri minyak dan gas. Selain itu, mewakili IPA, bertemu dengan Tim Strategis Nasional untuk memberikan umpan balik terkait penyederhanaan dan transparansi dalam proses perizinan.
Etika Bisnis	Melaksanakan Penjaminan Pedoman Perilaku: uji mandiri Pernyataan Kepatuhan (SoA).		Uji mandiri terhadap SoA dan Col dalam tingkatan korporasi telah dilakukan dan diulangi setiap tahun.
	Mengotomatisasi Pencegahan Col.		
	Standardisasi Praktik Pedoman Perilaku terkait SoA, Pernyataan Col, Kebijakan Tata Kelola & Etika, Kebijakan Pemilihan Umum Pemerintah, serta Kebijakan Kontribusi & Donasi.		Penyelarasan telah dilakukan di tingkat korporat dan di Medco E&P.
	Memastikan keselarasan antara praktik audit dan kepatuhan di tingkat korporasi.	Perusahaan menerapkan program peningkatan kepatuhan berkelanjutan dalam uji tuntas vendor dan tindakan disiplin terkait klausa pembalasan dalam PKB di seluruh grup asset.	Audit dan penyelarasan praktik kepatuhan telah diselesaikan pada tingkat korporasi. Uji tuntas vendor masih berlangsung. PKB di Medco E&P memiliki klausa pembalasan untuk mempertegas tindakan disiplin.
	Standardisasi proses uji tuntas vendor untuk aset-aset Medco E&P.		
	Mempertegas hukuman atas Pelanggaran Pedoman Perilaku dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk aset-aset Medco E&P.		
	Melakukan finalisasi dan menerapkan program kepatuhan standar yang ketat (mencakup pencegahan – deteksi – tanggapan) di MedcoEnergi.		Standar Pedoman Perilaku tunggal telah diterapkan di seluruh MedcoEnergi, Sistem Manajemen Anti-Rasuah telah diterapkan dalam aset-aset utama di luar negeri, serta manajemen risiko pihak ketiga yang telah terstandarisasi.
Hak Asasi Manusia (HAM)	Mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja HAM.		Menginisiasi studi terkait persyaratan peraturan.
	Melakukan pelatihan HAM untuk karyawan dan vendor yang relevan.		Mengadakan pelatihan untuk tenaga keamanan yang memuat komponen HAM.
	Mengadakan penilaian HAM untuk aset-aset utama.		Memulai penelitian terkait persyaratan peraturan.
Kebijakan Publik	Mengembangkan mekanisme akuntabilitas untuk memantau laporan kebijakan publik MedcoEnergi terhadap pelaksanaan, serta agenda versus penerapannya.		Mekanisme akuntabilitas telah diselesaikan dan dilaporkan kepada Direksi.
Kepatuhan Sosial Ekonomi	Melalui Komite Etika & Kepatuhan IPA, mendukung upaya-upaya industri dalam menyederhanakan dan meningkatkan transparansi dalam perizinan lingkungan dan sosial bagi aset-aset Medco E&P.		Berlangsungnya pelibatan pihak berwenang di dalam Forum Strategi Anti-Korupsi Nasional.

Memperkuat Pengelolaan Lingkungan

Pendekatan dan Komitmen Kami

Sebagai warga dunia bisnis yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskan manajemen lingkungan kami dengan praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja kami untuk mencapai target nihil cedera, penyakit, insiden lingkungan, dan pengurangan limbah dan emisi. Kami berusaha untuk terus memperkuat keunggulan operasional kami melalui peningkatan budaya keselamatan, pelibatan pemangku kepentingan, dan pengelolaan lingkungan melalui adopsi dan pengembangan praktik-praktik terbaik di industri.

Tujuan Kami

Kami menerapkan pendekatan perlindungan lingkungan sesuai dengan tujuan berikut:

Kepatuhan lingkungan:

MedcoEnergi akan menerapkan kebijakan dan praktik yang membuat kami mematuhi sepenuhnya semua undang-undang dan peraturan tentang lingkungan, serta standar dan persyaratan industri terkait lainnya, seperti International Finance Corporation (IFC) dan Asian Development Bank (ADB).

Kami bertekad untuk menjadi teladan mengenai pengelolaan lingkungan melalui kegiatan operasi dan produksi yang aman dan efisien. Kami ingin meningkatkan kinerja aspek lingkungan kami dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Meningkatkan kualitas jejak energi MedcoEnergi merupakan bagian dari strategi pengelolaan lingkungan kami, dan kami telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan energi, mengembangkan sumber energi terbarukan dan mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasi yang sedang dan akan berjalan. Sistem pengelolaan lingkungan yang kami gunakan memungkinkan kami untuk mengurangi emisi serta limbah dan mendukung kesehatan ekosistem serta masyarakat di sekitar area operasi kami.

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan hukum dan peraturan yang terkait di manapun kami beroperasi. Kami dengan seksama memantau setiap perubahan di peraturan dari pemerintah dan pemberi pinjaman internasional untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan yang kami laksanakan selaras dengan standar tertinggi.

Upaya-upaya yang dijelaskan dalam bab ini mendukung terwujudnya SDG 3 (Target 3.9), SDG 6 (Target 6.3, 6.4, 6.6, dan 6.b), SDG 7 (Target 7.2, 7.3, 7.a, dan 7.b), SDG 12 (Target 12.2, 12.4, dan 12.5), SDG 13 (Target 13.2), SDG 14 (Target 14.1, 14.2 dan 14.5), serta SDG 15 (Target 15.1, 15.2, 15.4, dan 15.5).

Sistem Manajemen

Semua aset MedcoEnergi menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (SMK3LL), yang dikembangkan mengacu pada ISO 14001 dan OHSAS 18001, dan mencakup berbagai operasi, risiko, dan manajemen krisis. Perusahaan telah mengadopsi ISO 14001 untuk aset minyak dan gas dan aset pembangkit listrik. Beberapa anak perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015, di antaranya adalah:

- **Minyak dan Gas:**
Blok Rimau, Blok Sumatra Selatan, Blok Lematang, Blok Tarakan, dan Blok B Laut Natuna Selatan.
- **Ketenagalistrikan:**
Tanjung Jati B (TJB), PT Energi Listrik Batam (ELB), PT Medco Energi Batam (MEB).

Selain mengikuti sistem manajemen ISO, MPI juga memenuhi Standar Kinerja IFC 2006, yang selaras dengan standar ADB dan *Equator Principles*. MPI juga tengah menjalani proses transisi dari OHSAS 18001 menjadi ISO 45001, dan akan sepenuhnya memenuhi standar ISO 45001 pada tahun 2020.

- **Pertambangan:**
Batu Hijau telah menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang tersertifikasi ISO 14001 sejak tahun 2009, dan pada tahun 2018, AMNT mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk sistem pengelolaan lingkungan yang dimilikinya. AMNT juga menerapkan standar pengelolaan keselamatan pertambangan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 dan Surat Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018.



Seorang teknisi lapangan melakukan pemeriksaan rutin dan memantau data di lapangan sebagai bagian dari SMK3LL.

Kepatuhan Lingkungan

MedcoEnergi terus meningkatkan upaya kepatuhan lingkungan dengan melakukan pemeriksaan internal bulanan yang melibatkan instansi pemerintah terkait. Hotline Lingkungan dan Program *On-Call Duty* tersedia 24 jam sehari untuk menanggapi insiden lingkungan. Semua insiden dicatat untuk dilaporkan kepada manajemen dan dicari solusinya.

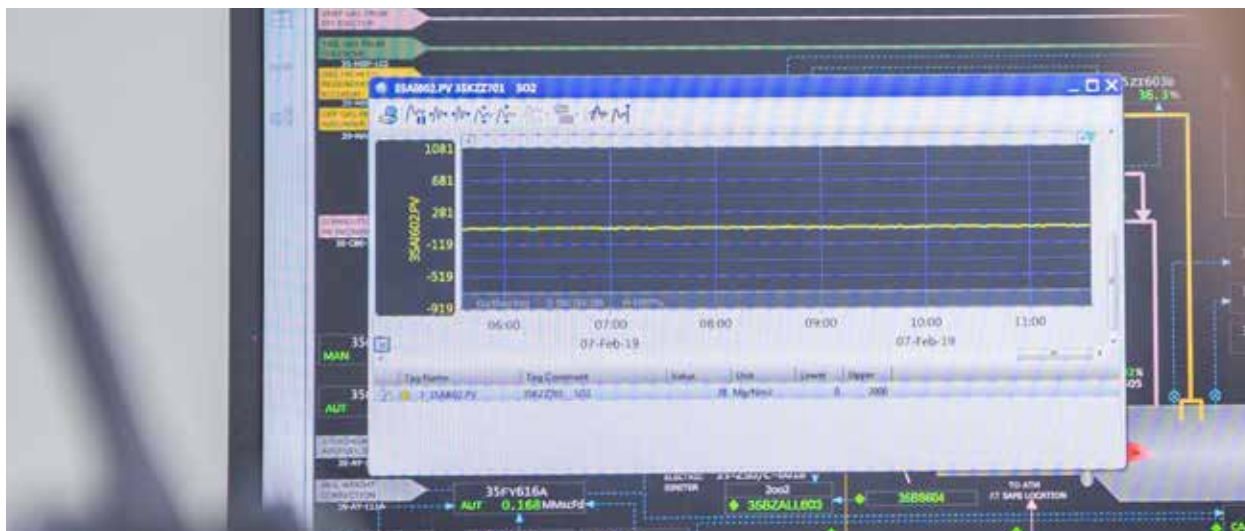
Selama tahun 2016–2018, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang mengakibatkan timbulnya denda moneter yang material, sanksi non-moneter, atau kasus yang diangkat melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua unit bisnis.

Insiden tumpahan di Blok Rimau pada tahun 2018 tidak mengakibatkan denda moneter, sanksi non-moneter, ataupun sengketa. Tim K3LL MedcoEnergi telah diminta untuk berbagi pengalaman mengenai penanganan tumpahan ini di Forum K3LL SKK Migas–*Production Sharing Contractors* (PSC).

Selain mematuhi standar pemerintah, proyek besar terbaru MedcoEnergi juga mengikuti standar internasional yang relevan. PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) telah mematuhi kerangka kerja perlindungan lingkungan dan sosial Asian Development Bank (ADB) dan prinsip-prinsip dari International Finance Corporation (IFC), sementara Blok A Aceh telah mematuhi *Equator Principles*.

Pengurangan Emisi

MedcoEnergi memiliki serangkaian rencana kegiatan guna mengatasi tantangan perubahan iklim serta mengurangi jumlah CO₂ yang dihasilkan dari operasi bisnis kami. Upaya kami termasuk mengurangi konsumsi bahan bakar, konversi penggunaan energi dari bahan bakar konvensional ke gas, serta melakukan penyerapan CO₂ melalui revegetasi.



Penggunaan sistem teknologi informasi dalam pemantauan emisi merupakan hal yang penting untuk memastikan keandalan pengelolaan data. Kami terus-menerus meningkatkan manajemen data kami agar menjadi lebih terintegrasi dan andal.

Minyak & Gas	2016	2017	2018
Emisi Gas Rumah Kaca atau GRK (Cakupan 1) Langsung: CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O (metrik ton setara CO ₂)	297.159,16 ^a	1.170.529,05 ^b	1.162.507,63 ^b
Intensitas emisi GRK (ton CO ₂ e/1000 TOE produk hidrokarbon)	99,27 ^a	205,21 ^b	237,12 ^b
SO _x (ton/tahun)	6,73 ^c	16,89 ^d	14,88 ^d
NO _x (ton/tahun)	3.150,67 ^c	13.770,76 ^d	14.149,41 ^d
PM (ton/tahun)	247,05 ^c	340,31 ^d	341,20 ^d
VOC (ton/tahun)	1.323,11 ^c	2.054,91 ^d	1.508,95 ^d

a. Data konsolidasi (Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: Rimau; SSB, Lematang, Tarakan)
b. Data konsolidasi (Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: Rimau; SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna)
c. Domestik: Rimau; SSB, Lematang, Tarakan
d. Domestik: Rimau; SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna

Kami menurunkan emisi dari fasilitas E&P kami melalui langkah-langkah seperti perolehan kembali gas suar bakar (*flare*), penggantian mesin diesel di lapangan, pengalihan rute distribusi gas, serta penggunaan kamera inframerah untuk manajemen emisi lepas (*fugitive emissions*). Kendati demikian, emisi dari bisnis minyak dan gas pada tahun 2017 dan 2018 meningkat terutama karena dilakukannya akuisisi operasi lepas pantai di Blok B Natuna. Upaya-upaya pengurangan emisi yang telah kami lakukan termasuk sistem pelacakan perjalanan

untuk mengurangi konsumsi diesel, optimalisasi penggantian tenaga kerja, serta dukungan operasi lepas pantai. Kami juga menyerap 186.241 ton CO₂e melalui penghijauan kembali.

Sebagai bagian dari upaya-upaya perbaikan lebih lanjut, Medco E&P melakukan audit energi, verifikasi dan analisis peluang gas rumah kaca (GRK), *benchmarking* pengurangan emisi dan efisiensi energi pada sektor minyak dan gas yang dijelaskan lebih lanjut pada Rencana Kerja di halaman 60.

Ketenagalistrikan	2016	2017	2018
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung: CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O (metrik ton setara CO ₂)	740.350,66	855.549,90	905.626,77
Intensitas emisi GRK (ton CO ₂ e/MWH)	0,53	0,54	0,55
SO _x (ton/tahun)	289,62	337,24	411,82
NO _x (ton/tahun)	560,79	704,25	948,25
PM (ton/tahun)	143,46	156,31	192,17
VOC (ton/tahun)	Tidak berlaku		

Pertambangan	2016	2017	2018
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung: CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O (metrik ton setara CO ₂)	1.417.272	1.255.167	1.320.452

Pertambangan	2016	2017	2018
Intensitas emisi GRK (ton CO ₂ e / 1000 TOE produk hidrokarbon)	1,43	2,17	3,67
SO _x (ton/tahun)	916	1.130	999
NO _x (ton/tahun)	1.991	2.004	2.270
PM (ton/tahun)	238	242	257
VOC (ton/tahun)	Tidak berlaku		

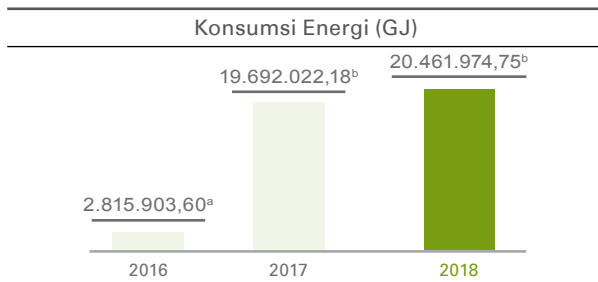
Meningkatnya emisi GRK sebesar 5% pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya penggunaan bahan bakar diesel untuk alat berat untuk meningkatkan operasi. AMNT juga telah berkomitmen untuk menjalankan proyek-proyek yang akan mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi. Pada lokasi Batu Hijau, batu bara dan bahan bakar solar untuk pembangkit listrik yang digunakan dalam operasi penambangan dan fasilitas menghasilkan emisi gas SO₂, NO_x, dan materi partikulat. Emisi lepas dari batu bara dan debu abu terbang dapat dihasilkan selama penyimpanan dan penanganan dari batu bara itu sendiri serta dari sumber stasioner dan bergerak lainnya, seperti pompa air tambang dan truk pengangkut di area *pit* tambang. Upaya-upaya perlindungan lingkungan di tambang termasuk menggunakan batu bara berkandungan sulfur dan

abu yang rendah, mengendalikan emisi partikulat dengan filter, serta menggunakan semprotan air untuk mengurangi debu selama pengiriman dan penanganan. AMNT tengah membangun smelter berkelas dunia, sementara prospek Elang tengah mengevaluasi penggunaan LNG untuk *combined-cycle power plant* berbahan bakar gas sebagai upaya untuk mendukung operasi dan pengembangannya. Selain itu, AMNT menandatangani *Heads of Agreement* (HoA) dengan MPI pada bulan Februari 2019 bagi MedcoPower untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Pulau Sumbawa dan menyediakan energi terbarukan bagi AMNT untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil serta mengurangi emisi dari operasi pertambangan Batu Hijau.

Efisiensi Energi

MedcoEnergi melakukan audit energi untuk mengevaluasi penggunaan energi serta mengidentifikasi peluang penghematan energi, dan menghasilkan rekomendasi untuk meningkatkan program efisiensi energi yang selanjutnya diadopsi oleh Perusahaan.

Minyak & Gas



a Rimau, SSB, Lematang, Tarakan.

b Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna

Pada tahun 2017 dan 2018, konsumsi energi dari bisnis minyak dan gas mengalami peningkatan terkait adanya proses akuisisi operasi lepas pantai di Blok B Natuna.

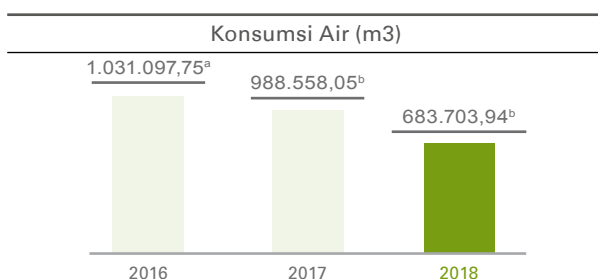
Air dan Limbah Cair

MedcoEnergi secara aktif berpartisipasi dalam konservasi air, sebagai prioritas program manajemen lingkungan kami.

Konsumsi Air

Minyak dan Gas

MedcoEnergi tidak menggunakan air dalam jumlah yang signifikan untuk aktivitas operasi utama dalam produksi minyak dan gasnya. Konsumsi air hanya digunakan untuk aktivitas pendukung, seperti area tempat tinggal dan kantor. Upaya-upaya dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi air dilakukan secara berkesinambungan, terutama untuk mendaur ulang air, memanfaatkan air hujan, mengurangi limpasan air hujan, sehingga dapat mengurangi konsumsi air.



a Rimau, SSB, Lematang, Tarakan.

b Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna

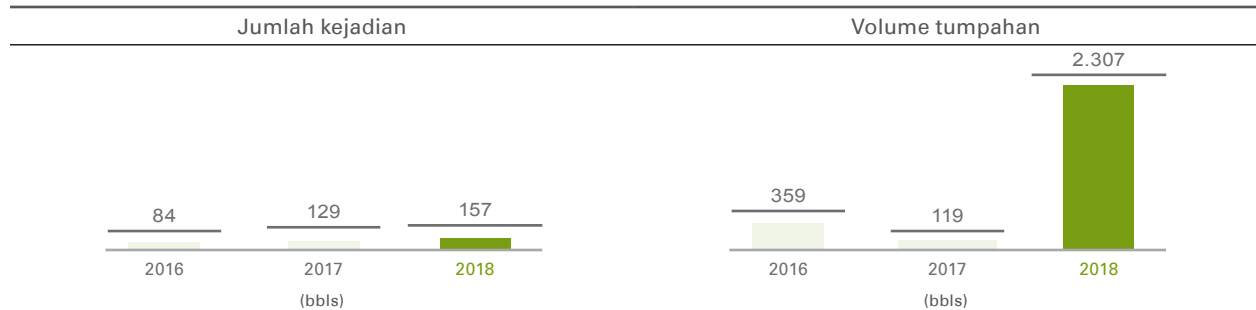
Pertambangan

AMNT mengelola air di area reklamasi untuk memastikan bahwa kebutuhan air di produksi tambang tidak mengganggu ketersediaan air bersih bagi masyarakat. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan membangun fasilitas transfer air bersih di tahun 2018 yang mengalihkan air permukaan yang bersih dari resapan yang sebelumnya mengalir ke kolam pengumpul asam tambang dan dipompa ke sebuah fasilitas pemrosesan, sekarang dialirkan ke sungai. Izin untuk mengalirkan air permukaan ke Sungai Tongoloka dari daerah resapan yang diperluas tersebut diberikan berdasarkan SK Bupati Sumbawa Barat No. 506 Tahun 2018. Daerah resapan air yang dialihkan akan terus diperluas sejalan dengan peningkatan area reklamasi selama lima tahun ke depan. Pengalihan air permukaan dari area reklamasi ke Sungai Tongoloka mampu mengurangi beban listrik untuk pemompaan dari kolam pengumpul asam tambang sekitar 870 MWh setiap tahun.

Pelaksanaan program-program konservasi air telah secara bertahap mengurangi konsumsi air dari empat blok domestik E&P kami (Blok Sumatra Selatan, Blok Lematang, Blok Tarakan, dan Blok B Natuna) sebanyak 31%, dari 988.556,05 m³ pada tahun 2017 menjadi 683.703,94 m³ pada tahun 2018. Program-program untuk konservasi air termasuk program injeksi air untuk menjaga tekanan *reservoir*, memanfaatkan air limbah domestik yang telah diolah IPAL, menggunakan *shower c/w stopper*, mengurangi suhu kondensor pada sistem amina, resirkulasi air olahan IPAL sebagai pelarut kimia, meningkatkan infiltrasi air melalui revegetasi sebagai bagian dari Adaptasi Perubahan Iklim dan Aksi Mitigasi Bencana dengan pemerintah Kota Tarakan, serta optimalisasi separator dan hidrosiklon.

Limbah

Tumpahan Minyak



Jumlah tumpahan selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan, disebabkan oleh kerusakan peralatan, terutama korosi pipa dan faktor eksternal (seperti insiden tabrakan tongkang). Kami mengalami satu kecelakaan pada tahun 2018 terkait dengan operasi pengiriman minyak. Sebuah kapal tanker tongkang kontrak dalam perjalanan dari Terminal Tengguleng ke Terminal Bangka Marine membawa 13.382 bbl minyak mentah ringan bertabrakan dengan tongkang batu bara di muara Tanjung Api-Api. Kecelakaan ini menyebabkan kerusakan pada sisi tongkang minyak dan menumpahkan kurang lebih 2.239 bbl minyak mentah ke sungai. Pada bulan Agustus 2019, operasi tongkang telah dihentikan dan sekarang kami melakukan pengiriman minyak melalui pipa khusus. Selain insiden tumpahan ini, meskipun jumlah insiden meningkat, namun volume

tumpahan minyak berkurang. Beberapa tindakan yang telah kami lakukan adalah program penilaian integritas jaringan pipa dan penggantian pipa untuk mencegah tumpahan minyak karena korosi. Tanggung jawab perusahaan yang terintegrasi, pemberdayaan komunitas, serta komunikasi yang erat dengan masyarakat setempat juga kami laksanakan untuk mengurangi vandalisme pada pipa dan upaya pencurian minyak.

Kami akan terus memperkuat sistem manajemen risiko kami dan meningkatkan kondisi tempat kerja kami. Kami juga akan terus bekerja untuk memperluas pelaksanaan praktik kesehatan dan keselamatan yang kuat dari unit bisnis minyak dan gas kami ke bagian lain bisnis, ke mitra usaha patungan, serta ke kontraktor dan subkontraktor kami.

Studi Kasus

Tumpahan Minyak di Sumatra Selatan

Hingga bulan Agustus 2019, MedcoEnergi menggunakan kapal tongkang untuk mengirimkan minyak mentah dari Aset Rimau di Sumatra Selatan, dari Tengguleng (Kabupaten Banyuasin) ke Pelabuhan Tanjung Api-API. Di bulan Agustus 2019, penggunaan tongkang dihentikan dan kini minyak mentah dikirim menggunakan jaringan pipa khusus.

Kendati demikian, pada tanggal 26 Maret 2018, sebuah kapal tunda yang tengah menarik kapal tongkang bertabrakan dengan tongkang batu bara, sehingga terjadi kerusakan pada sisi tongkang minyak dan kurang lebih 2.239 bbls minyak mentah mengalir ke sungai.

Tim Tanggap Darurat (EMT) MedcoEnergi segera diturunkan untuk mengamankan daerah tumpahan dengan bantuan tenaga keamanan lokal. Kami menggunakan foto pengintaian udara untuk menilai dampak dari tumpahan minyak dan segera menyusun

rencana pemulihannya. Kapal, *oil boom*, *skimmer*, dan *dispersant* segera diturunkan pada hari yang sama, dan sebuah kapal tongkang dikirimkan untuk mengambil kembali minyak mentah yang tersisa. Pemberitahuan tentang kejadian tumpahan segera dilayangkan kepada instansi pemerintah lokal dan nasional. Dua hari setelah kecelakaan tersebut, situasi dinyatakan aman dan terkendali. Tumpahan minyak berhasil dikelola dalam waktu 48 jam.

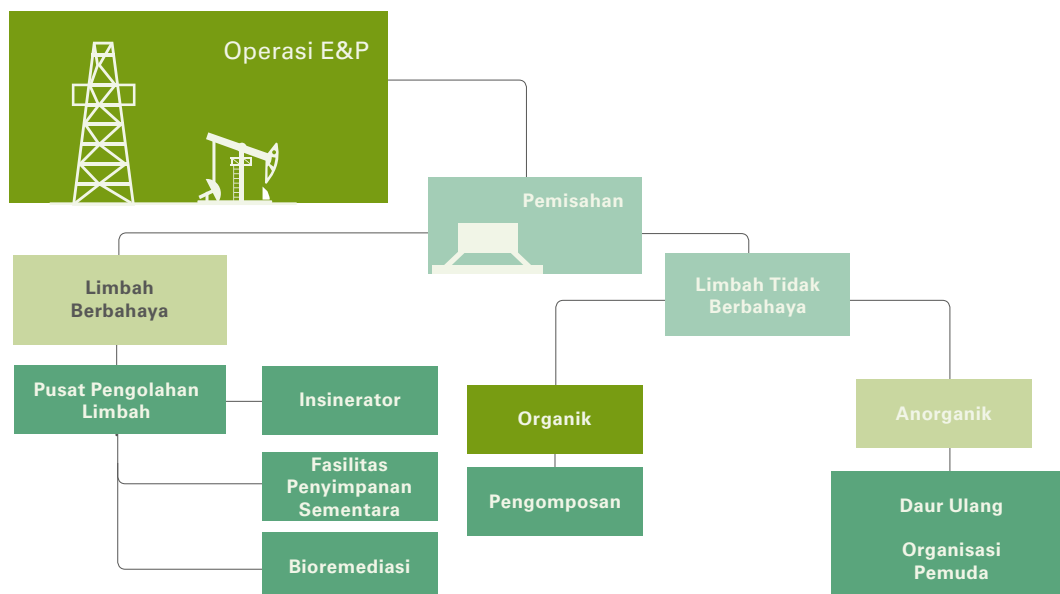


Pemasangan *oil boom* pada wilayah terjadinya kecelakaan tumpahan minyak, untuk mengendalikan sebaran minyak yang tertumpah.

Pengelolaan Limbah

MedcoEnergi mengurangi limbah melalui penerapan program pengurangan limbah serta daur ulang secara konsisten.

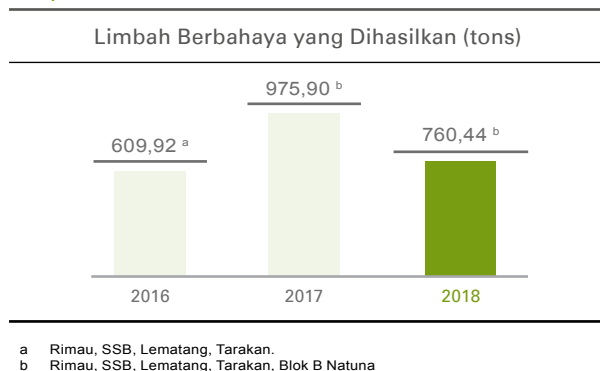
Diagram Pengelolaan Limbah



Pengelolaan Limbah Berbahaya

MedcoEnergi fokus pada pencegahan dan pengurangan jumlah limbah berbahaya yang dihasilkan, selain melakukan penyimpanan dan pembuangannya sesuai peraturan. Pencegahan tumpahan dilakukan dengan pemeliharaan rutin serta pemeriksaan mesin dan jaringan pipa. Limbah berbahaya disimpan di fasilitas penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum dikirim ke pihak ketiga yang telah tersertifikasi untuk menerima dan mengolah limbah.

Minyak & Gas



Perusahaan telah berhasil mengelola sistem pembuangan merkuri di Blok B Natuna. Sistem tersebut digunakan untuk menyerap merkuri pada gas yang dijual ke Singapura dan Malaysia. Sistem ini menggunakan katalis untuk membersihkan gas dari merkuri hingga 99,99%, dan katalis yang telah digunakan dikirim ke pengolahan yang disetujui. Bantalan pelindung (*guard bed*) yang digunakan untuk pembuangan merkuri diganti setiap dua tahun sekali. Dalam periode dua tahun, jumlah limbah berbahaya yang terakumulasi mengalami peningkatan di tahun 2017 dan mengalami penurunan di tahun 2018 setelah penggantian bantalan pelindung. Upaya-upaya peningkatan untuk mengoptimalkan sistem dan mengurangi jumlah limbah terus dilakukan.

Penerapan program pengurangan limbah berbahaya di Medco E&P telah secara bertahap mengurangi volume limbah berbahaya di tiga blok E&P domestik kami (Blok Sumatra Selatan, Blok Lematang, dan Blok Tarakan) sebanyak 22,08%, dari 975,9 ton di tahun 2017 menjadi 760,44 ton di tahun 2018.

Program-program pengurangan limbah Medco E&P di antaranya adalah:

- Manajemen rantai pasokan ramah lingkungan dengan *Extended Producer Responsibility* yang memungkinkan pengembalian kemasan bahan kimia bekas ke pemasok untuk digunakan kembali
- Pengurangan tanah yang terkontaminasi melalui pemeliharaan berbasis risiko

- Optimalisasi penggantian filter oli dengan menggandakan masa layak pakai melalui pemeliharaan preventif
- Program Penggantian Minyak Pelumas Berbasis Kualitas
- Sistem pencetakan terpusat serta pengembalian kemasan tinta printer ke pemasok
- Penggunaan mikroorganisme aerob di Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk meminimalkan lumpur yang dihasilkan
- Mengurangi penggunaan jumlah amina segar dan amina bekas melalui sistem pemantauan pelarut amina untuk mempertahankan masa pakai pelarut
- Penggantian kain lap dengan bahan yang memiliki penyerapan lebih baik
- Optimalisasi katalis penyerap gas yang mengandung logam berat

Di sektor pertambangan, kewajiban perusahaan penambangan untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah berbahaya diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014. Pemanfaatan lumpur di Fasilitas Pengolah Air (*Water Treatment Plant/WTP*) Santong di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, merupakan upaya yang lebih dari penataan peraturan. WTP Santong telah menambahkan kapur dan NaHS untuk menetralkan pH air penambangan, dan lumpur yang dihasilkan dikirim ke pabrik untuk dijadikan konsentrat. Manfaat tambahan yang diperoleh adalah proses ini mengurangi polusi, dan air yang diolah WTP Santong memiliki konsentrasi logam terlarut yang lebih rendah.

Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya

Dalam pengelolaan limbah tidak berbahaya kami, kami mencari cara untuk mengurangi, menggunakan, dan mendaur ulang produk-produk sisa. Cara-cara tersebut tercantum dalam operasi teknis kami dan juga untuk pengelolaan limbah umum. Sebagai contoh, PT Medco Energi Batam, anak perusahaan MPI, berinvestasi dalam mesin klorinator yang dapat menggunakan, mengurangi, dan memproses ulang limbah dari air laut yang telah menjalani proses *reverse osmosis* untuk digunakan sebagai bahan kimia bahan baku NaOCl. NaOCl banyak digunakan untuk mencegah pengembangan mikroorganisme yang tidak diinginkan di bak penampungan menara pendingin dan dalam bak penyimpanan air laut.

Untuk limbah umum, upaya pengelolaan kami dipusatkan pada limbah organik, limbah plastik, dan limbah kertas. Kami mendorong karyawan untuk menggunakan botol air dan peralatan yang dapat digunakan kembali, serta menggunakan dokumen elektronik alih-alih kertas, sebagai kebiasaan sehari-hari. MedcoEnergi juga membuat kompos

dari limbah rumah tangga organik untuk digunakan sebagai pupuk organik. Sebagian besar limbah organik dari aset MedcoEnergi diolah menjadi kompos melalui program konservasi lingkungan terpadu yang dilakukan di tingkat masyarakat lokal. Di Blok Rimau, MedcoEnergi memiliki fasilitas yang memanfaatkan metode pengomposan konvensional dan modern, dan kompos yang dihasilkan digunakan untuk aktivitas reboisasi.

Minyak & Gas



Dalam bisnis kami, upaya penerapan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) telah dilakukan secara berkesinambungan. Kendati demikian, terjadi peningkatan jumlah limbah tidak berbahaya sebesar 11,2%, dari 304,21 ton pada tahun 2017 menjadi 377,71 ton pada tahun 2018. Hal ini terjadi terutama karena peningkatan aktivitas proyek di tahun 2018, yang menghasilkan limbah dari beberapa aktivitas, seperti pengeboran dan perbaikan dermaga di Blok B Natuna.

Pada lokasi operasi kami, pengelolaan sampah secara kolektif dapat mengurangi jumlah sampah dan menghasilkan pendapatan. Blok Rimau bekerja sama dengan Bank Sampah di Sumatra Selatan dan Karang Taruna di Desa Lais, Kabupaten Musi Banyasin untuk mendaur ulang sampah anorganik (seperti plastik) menjadi resin dan cendera mata. Kegiatan ini, bersama dengan kampanye pengurangan sampah, berhasil mengurangi jumlah limbah domestik sebesar kurang lebih 29,7% di Blok Rimau. Blok Lematang menerapkan Program 3R *Ferro Silica Sand* pada fasilitas pengolahan airnya, dan berhasil mengurangi limbah domestiknya sebesar 21,5%.

Di Jepara, Bank Sampah TJB bekerja sama dengan badan usaha milik desa AMUKTI dari Tubanan mengumpulkan limbah domestik dari TJB dan masyarakat di Tubanan, yang selanjutnya disortir dan dijual kepada pengolah sampah. Hasil dari penjualan ini digunakan untuk pembiayaan kolektif WiFi demi pendidikan dan peningkatan pengetahuan publik. Akses internet di Tubanan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui

peluang pendidikan untuk sekolah anak-anak, peningkatan penjualan di toko-toko dengan perangkat WiFi, dan peningkatan penjualan dari toko ritel *online*. Proyek ini merupakan pembiayaan kolektif WiFi pertama yang diimplementasikan di sektor pembangkit listrik di Indonesia dan diverifikasi oleh Institut Teknologi Sepuluh November. Dampak dari proyek ini adalah pengalihan limbah padat non-B3 (tidak beracun dan tidak berbahaya) sebesar 5,57 ton melalui pemisahan dan pemrosesan.

Pendekatan inovatif untuk limbah organik meliputi identifikasi nilai bisnis untuk penggunaannya. AMNT menggunakan serabut kelapa *coconet* untuk mencegah erosi pada lereng selama fase reklamasi, yang diproduksi oleh unit bisnis lokal di Sumbawa Barat. *Coconet* tidak beracun dan tidak berbahaya, meningkatkan retensi tanah, dan mendorong daur ulang limbah serat kelapa. Selama tahun 2018, AMNT membeli 9.000 gulungan kelapa, dan dari tahun 2015 hingga 2018, jumlah limbah serat kelapa yang didaur ulang menjadi *coconet* adalah 436 ton, dan Rp9,32 miliar berhasil dihemat karena biaya bahannya menjadi lebih rendah. Selain mengurangi dampak lingkungan, produk ini menciptakan nilai tambah bagi para pewirausaha dalam bentuk peluang bisnis baru dan peningkatan pendapatan bagi pekerja, selain juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Keanekaragaman Hayati dan Konservasi

Dukungan untuk perlindungan keanekaragaman hayati adalah bagian dari Komitmen MedcoEnergi untuk menjaga standar lingkungan, termasuk kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati dan program perlindungan yang berkontribusi terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan.

Untuk Blok Rimau, program keanekaragaman hayati kami melibatkan penanaman hutan untuk melestarikan 21 spesies tanaman asli yang terancam punah pada 7,2 hektare tanah milik Perusahaan. Daerah pelestarian adalah tempat yang aman dan sumber makanan untuk satwa liar, sehingga burung dan hewan seperti monyet, tupai, kera ekor panjang, musang, tupai, dan rusa, diharapkan memperoleh manfaatnya. Reboisasi juga meningkatkan fungsi ekosistem di sekitar lahan, misalnya dengan mencegah erosi tanah dan meningkatkan kualitas air di anak sungai terdekat.

Dalam kemitraannya dengan pemerintah daerah, MedcoEnergi mendukung program konservasi seperti konservasi bakau, perlindungan monyet Bekantan di Tarakan, dan rehabilitasi Taman

Nasional Rambang Dangu bekerja sama dengan Dewan Konservasi Lingkungan Hidup Sumatra Selatan. Perusahaan afiliasi MedcoEnergi, PT Donggi Senoro LNG, mendukung konservasi burung Maleo yang terancam punah dan endemik di Sulawesi, bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tengah. Kerja sama ini menghasilkan pendirian area konservasi *ex-situ* dan program pembiakan. Konservasi Maleo juga telah dilakukan di Blok Senoro Toili sejak tahun 2014.



Konservasi burung Maleo yang terancam punah dan merupakan spesies endemik di Sulawesi, bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tengah

MedcoEnergi melaksanakan program Pemetaan dan Penilaian Sensitivitas Lingkungan pada Pulau Matak Timur. Meskipun area operasional Blok B Natuna terletak di lepas pantai dan tidak berdampak langsung terhadap Pulau Matak Timur, kami melakukan pemetaan dan verifikasi secara berkala untuk memastikan bahwa integritas ekosistem pantai terus terjaga di Pulau Matak, dengan aktivitas seperti kampanye untuk meningkatkan kepedulian mengenai keanekaragaman hayati, serta pengamatan mamalia laut dan reptil seperti penyu.

AMNT berkomitmen untuk memahami keanekaragaman hayati di area operasinya, dan menyusun rencana pengelolaan untuk mengurangi potensi dampaknya. Upaya-upaya konservasi dan pengembangan keanekaragaman hayati yang dilakukan antara lain penempatan terumbu karang buatan (*reefball*) dalam laut di sekitar area proyek dan di luar Batu Hijau, serta restorasi area operasi Batu Hijau.

Penempatan *reefball* terbukti meningkatkan kemampuan terumbu karang untuk memulihkan diri secara alamiah di lokasi-lokasi berpasir dan rusak yang tidak memiliki terumbu karang. Penempatan terumbu karang buatan dilakukan di perairan sekitar Sumbawa Barat. Penempatan di Teluk Lawar telah

meningkatkan tingkatutupan terumbu karang keras (*hard coral cover*) dari 8–11% menjadi 25–34% dalam waktu dua tahun.

Inisiatif AMNT ini telah menjadi subjek dari banyak proyek penelitian dan telah menerima pengakuan internasional dari Reef Ball Foundation, sebuah LSM nirlaba dan lingkungan internasional yang berbasis di AS.

AMNT juga telah menempatkan terumbu karang buatan dekat terumbu karang alami di Pantai Manoyet di area sekitar Teluk Benete, dengan 94 *reefball* ditempatkan di lokasi berpasir yang tidak memiliki terumbu karang. Terdapat 77 *reefball* yang ditempatkan di tahun 2018, sementara secara keseluruhan sebanyak 1.989 *reefball* telah ditempatkan di area ini.



Pelestarian keanekaragaman hayati oleh AMNT melalui penempatan terumbu karang buatan di perairan laut sekitar Batu Hijau

Sebagai bagian dari operasi pertambangan AMNT, aktivitas reklamasi dilakukan di area yang telah dipersiapkan, seperti tercantum pada peraturan Sumber Daya Energi dan Mineral Indonesia No. 18 Tahun 2018. Proses reklamasi dilakukan di sejumlah area untuk mencegah erosi dan mempertahankan stabilitas lereng, dengan membentuk ulang struktur dan keberagaman tanaman dari kondisi sebelum ditambang, serta mendukung kembalinya spesies lingkungan yang penting. Hasil dari pemantauan yang dilakukan pada area reklamasi Batu Hijau menunjukkan perbaikan kualitas lingkungan, dengan membaiknya kesuburan tanah, iklim lokal, keberagaman spesies hutan, dan keberadaan margasatwa di Batu Hijau, seperti rusa, ayam hutan, musang, kelelawar, elang, dan spesies hewan lainnya. Hingga bulan Desember 2018, AMNT telah mereklamasi 700 hektare tanah dari total 2.722 hektare lahan yang telah dikosongkan untuk area pertambangan dan fasilitas pendukung. Lebih dari 950.000 pohon dan 90 spesies pepohonan Batu

Hijau telah ditanam di area reklamasi, sebagian untuk fungsi produksi serta nilai ekonomis, dan sebagian untuk nilai konservasi dan lingkungan.



Salah satu area reklamasi (hutan dan area hijau di tengah foto) di Batu Hijau. Area pertambangan aktif di bagian belakang foto masih terlihat sebagai area terbuka, yang kelak akan menjadi area reklamasi serupa di masa depan.

Upaya-upaya konservasi lain yang dilakukan oleh MedcoEnergi juga dilaksanakan oleh Medco Power. Ini termasuk kampanye untuk melarang perburuan hewan-hewan yang terancam seperti langur dan trenggiling di Medco Ratch Power Riau dan harimau Sumatra serta orangutan di Sarulla. Kami selalu menyampaikan kampanye ini di setiap induksi mengenai keselamatan.

Pada bulan Desember 2018, sebuah anak perusahaan Medco Power, ELB, melakukan penanaman pohon bakau, pembersihan sampah laut, dan pemberian lampu tenaga surya ke organisasi Bakau Merah yang berlokasi di Tanjung Piayu Batam, Riau. Karyawan ELB bekerja sama dengan aktivis Bakau Merah untuk menumbuhkan kepedulian karyawan mengenai perlindungan lingkungan. Kegiatan ini kami pilih karena kondisi hutan bakau Batam dan keberadaan limbah plastik yang memprihatinkan di sana. Penanaman bakau dan pembersihan sampah di laut oleh karyawan ELB akan dilakukan secara tahunan, dan dalam waktu 5–10 tahun hutan bakau yang telah direhabilitasi akan membantu mencegah erosi.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut ini telah dirancang untuk memenuhi Komitmen dan mencapai Tujuan kami dalam pengurangan emisi dan kepatuhan lingkungan, serta memperkuat kinerja lingkungan kami di seluruh operasi. Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut di dalam laporan keberlanjutan kami, sebagaimana dijelaskan dalam paragraf-paragraf sebelumnya.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	Status
Kepatuhan Lingkungan	Memastikan bahwa semua proyek baru dalam skala besar telah sesuai dengan standar internasional yang relevan.	Melanjutkan penerapan SMK3LL di semua aset.	Proyek skala besar baru yang dikerjakan MedcoEnergi, PT Medco Ratch Power Riau (MRPR), mematuhi semua kerangka kerja keamanan lingkungan dan sosial dari ADB. SMK3LL juga telah dikembangkan dan diterapkan.
		Mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Blok A Aceh (selain Blok Rimau, Blok Lematang, Blok Sumatra Selatan, Blok Tarakan, dan Blok B Natuna).	Kontrak sertifikasi, lokakarya untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan, serta beberapa persiapan yang diperlukan telah dilakukan.
		Melakukan analisis dasar dan melihat peluang untuk menurunkan intensitas GRK.	Penetapan tolok ukur dengan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk sektor Minyak & Gas, dan dengan data PLN untuk sektor Ketenagalistrikan. Selanjutnya akan melakukan studi dan analisis dasar.
		Melakukan analisis dasar dan melihat peluang untuk menurunkan intensitas energi.	
		Melakukan analisis dasar dan melihat peluang untuk menurunkan konsumsi air dan jumlah limbah (berbahaya dan tidak berbahaya).	Penetapan tolok ukur dengan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk sektor Minyak & Gas, dan dengan data PLN untuk sektor Ketenagalistrikan. Selanjutnya akan dilakukan studi dan analisis dasar.
		Mendapatkan peringkat PROPER Hijau untuk semua aset baru dalam waktu 4 tahun.	Dalam proses penilaian dan sedang melakukan identifikasi tantangan dan peluang.
Emisi	Menghitung emisi Cakupan 1 untuk semua aset.	Mengungkapkan untuk semua aset data berikut:	
		Konsumsi energi	Mengungkapkan konsumsi energi, konsumsi air, jumlah limbah dan limbah berbahaya yang dihasilkan, pemanfaatan dan daur ulang limbah ke KLHK, SKK Migas, dan Dinas Lingkungan Hidup.
		Konsumsi air	
		Limbah dan limbah berbahaya yang dihasilkan	
		Penggunaan dan pemulihan air	
		Penggunaan gas bertekanan rendah	

Sehat dan Selamat di Tempat Kerja, Setiap Hari

Pendekatan dan Komitmen Kami

Sebagai warga dunia bisnis yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua perundangan dan peraturan yang berlaku, serta menyelaraskan manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan kami dengan praktik terbaik industri dan standar internasional terkait. Kami secara teratur menerapkan dan memantau tujuan dan kinerja Perusahaan untuk mencapai target nihil cedera, penyakit, insiden lingkungan, dan pengurangan limbah dan emisi. Kami terus berupaya untuk memperkuat keunggulan operasional kami melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, pelibatan pemangku kepentingan, pemeliharaan lingkungan secara bertanggung jawab, serta mengadopsi dan mengembangkan praktik-praktik terbaik.

Tujuan Kami

Kami menerapkan pendekatan kesehatan dan keselamatan kami sesuai dengan tujuan-tujuan berikut:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3):

MedcoEnergi akan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat, yang ditunjukkan dengan pencapaian nihil kecelakaan fatal, Tingkat Jam Kerja yang Hilang Akibat Insiden (*Lost Time Incident Rate / LTIR*) dan Total Tingkat Insiden Tercatat (*Total Recordable Incident Rate / TRIR*) di bawah rata-rata industri, serta menyelesaikan penilaian bahaya kesehatan kerja untuk semua aset.

Di MedcoEnergi, kami bertujuan untuk menjalankan kegiatan operasi yang aman dan andal, sehingga setiap pekerja dan kontraktor dapat meninggalkan tempat kerja dalam keadaan selamat dan sehat, setiap hari.

Kami berupaya untuk menjaga standar tertinggi sebagai bagian dari budaya tempat kerja kami dan sebagai persyaratan penting bagi keberlanjutan jangka panjang bisnis kami. Pendekatan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kami telah sesuai dengan peraturan pemerintah dan persyaratan lembaga pendanaan internasional.

MedcoEnergi mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku mengenai Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL), serta berbagai standar dan praktik internasional, dan mengintegrasikan sistem manajemen K3LL dalam keseharian operasional Perusahaan. MedcoEnergi menyediakan pelatihan K3LL bagi para pekerja dan kontraktor untuk memitigasi risiko kecelakaan yang dapat membahayakan para pekerja, kontraktor, dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional.

Upaya-upaya kami di bidang ini mendukung realisasi SDG 3 (Target 3.4, 3.6, 3.8, dan 3.9) dan SDG 8 (Target 8.8).

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan

MedcoEnergi menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) sebagai pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko operasional yang berkaitan dengan kegiatan bisnis, pekerja, kontraktor, para pemangku kepentingan, dan lingkungan hidup. Setiap aset dan unit bisnis kami wajib merencanakan, mengoordinasikan, dan memantau program yang berkaitan dengan K3LL dalam keseluruhan kegiatan operasi mereka. Kontraktor dan pemasok juga diwajibkan untuk mematuhi Sistem Manajemen ini sebagai persyaratan minimum dari Manajemen K3LL selama menjalankan pekerjaan mereka di MedcoEnergi.

Kami mengembangkan SMK3LL berdasarkan standar internasional untuk sistem manajemen, yaitu ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup) dan OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*), persyaratan IFC, serta *Equator Principles*. Aset-aset E&P kami telah tersertifikasi ISO 14001:2015, dan aset Rimau telah tersertifikasi OHSAS 18001:2007. Medco Power sedang menjalani proses transisi dari OHSAS 18001 menjadi ISO 45001, dan akan sepenuhnya menerapkan ISO 45001 pada tahun 2020. Sebagian besar aset Medco Power telah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.



Elemen-elemen HSEMS Rev. 03-15

1. Kepemimpinan
2. Perencanaan dan Administrasi
3. Evaluasi Risiko
4. Struktur dan Tanggung Jawab
5. Jaminan Kepatuhan
6. Pelatihan, Kompetensi, dan Kepedulian
7. Komunikasi dan Sosialisasi
8. Pengendalian Risiko
9. Manajemen Aset dan Integritas Operasional
10. Manajemen Kontraktor
11. Tanggap Darurat
12. Pembelajaran dari Kejadian
13. Pemantauan Risiko
14. Audit
15. Hasil dan Tinjauan

Kinerja K3LL dipantau dan ditinjau kembali oleh pihak manajemen setiap minggunya untuk memastikan penerapan semua program K3LL secara efektif pada semua area operasi bisnis dan juga untuk mendapatkan rekomendasi bagi perbaikan secara berkesinambungan.

Kepemimpinan untuk Keselamatan dan Pelibatan Tenaga Kerja

Untuk menanamkan budaya K3LL di seluruh perusahaan, tim manajemen MedcoEnergi secara berkala mengadakan Tur K3LL di semua aset operasi. Tim manajemen juga melakukan dialog dengan para pekerja di lokasi operasi mengenai ekspektasi dan panduan seputar K3LL, penanganan perilaku ataupun kondisi yang berisiko, serta penekanan atas perilaku keselamatan yang positif. Para pemimpin dan pengawas di Lapangan dan Platform memiliki program yang

bersifat wajib dan rutin, yang tertera pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*), dengan tujuan untuk berbagi pengalaman serta hasil temuan yang berkaitan dengan K3LL kepada seluruh tim Operasi. Kami percaya program ini akan memengaruhi dan meningkatkan budaya keselamatan kerja kami.



SAFETY BADGE

"Saya memberi kewenangan kepada pemegang *Safety Badge* ini untuk menghentikan dan/atau menolak melakukan segala tindakan yang tidak aman"

Direktur Utama
PT. Medco E&P Indonesia



Ronald Gunawan



- TAHU PEKERJAANNYA
- TAHU BAHAYANYA
- TAHU MENGENDALIKAN RISIKONYA

SETIAP ORANG ADALAH PEMIMPIN DALAM HSE

Saya wajib menghentikan tindakan tidak aman

Sebagai pengamat keselamatan, lakukan hal berikut:

- Amati proses kerja dan lingkungan sekitar (pastikan anda dalam posisi aman) dan segera hentikan pekerjaan jika membahayakan.
- Perkenalkan diri Anda dengan ramah.
- Tunjukkan *Safety Badge* ini dan jelaskan tujuan Anda.
- Hargai tindakan aman dan diskusikan tindakan yang tidak aman.
- Sepakati penyebab tindakan yang tidak aman serta tindakan perbaikannya.
- Catat dan laporkan melalui *Safety Card*.

! Dalam Kondisi Darurat, segera hubungi
(+62-21-2995 3999)

Lencana Keselamatan di Medco E&P disematkan ke kartu identitas karyawan, dan memberikan mereka hak langsung untuk menghentikan ataupun menolak pekerjaan yang mereka anggap tidak aman. Lencana ini menekankan penerapan *Golden Rules 3T*.

Untuk meningkatkan budaya keselamatan kerja, MedcoEnergi menerapkan Program Kartu Keselamatan untuk mendorong para pekerja untuk saling berkomunikasi secara terbuka mengenai perilaku atau keadaan yang membahayakan. Sistem Pelaporan Kartu Keselamatan yang kami buat memasukkan daftar periksa sederhana untuk memandu pengamatan, diskusi, dan pelaporan secara daring (*online*). MedcoEnergi juga bekerja sama dengan para kontraktor untuk meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai aturan-aturan K3LL (*Golden Rules* dan *Life Saving Rules*). Selain itu, kami juga terus berupaya untuk meningkatkan kinerja K3LL melalui pelatihan bagi karyawan dan kontraktor, manajemen risiko, kampanye-kampanye K3LL, dan penguatan manajemen keselamatan proses (*process safety*).

MPI memperkenalkan kartu keselamatan baru dengan peraturan *Golden Rules 3T* (Tahu Pekerjaannya, Tahu Bahayanya, dan Tahu Mengendalikan Risikonya) serta *Life Saving Rules* mengenai lingkungan dan kesehatan. Sebagai insentif, kami menyelenggarakan Penghargaan Kartu K3LL setiap bulannya untuk mempromosikan keselamatan berbasis perilaku. Penerapan program ini dimulai pada tahun 2018 untuk mendorong karyawan mengirimkan minimum satu kartu per minggu di area operasi dan dua kartu per bulan di kantor pusat. Pada tahun 2019, jumlah kartu K3LL yang diisi akan dimasukkan ke dalam KPI Perusahaan.

MedcoEnergi melindungi hak-hak pekerja untuk mendapatkan informasi seutuhnya mengenai bahaya pada lingkungan kerja, dengan memastikan bahwa semua pekerja telah mendapatkan informasi dan pelatihan yang memadai. Dengan demikian, mereka dapat bekerja secara aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Para pekerja memiliki hak untuk menolak pekerjaan berbahaya tanpa rasa takut mendapatkan ganjaran atau hukuman. Mereka juga dapat turut berpartisipasi sepenuhnya dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan seputar kesehatan dan keselamatan kerja, prosedur, penyelidikan, dan penilaian risiko.



Formulir pelaporan kartu keselamatan.

LIFE SAVING RULES

1. Siapkan diri kerja
2. Gunakan alat pelindung diri
3. Patuhi aturan keselamatan berkendara
4. Pastikan isolasi energi dilakukan
5. Siapkan rencana pengangkatan
6. Lakukan pengendalian kadar gas dan udara
7. Gunakan alat pelindung jatuh saat bekerja di ketinggian
8. Posisikan diri dan anggota tubuh pada tempat yang aman
9. Cegah benda jatuh
10. Dapatkan otorisasi sebelum melakukan bypass

EVERYBODY IS A LEADER IN HSE

3T GOLDEN RULES

- 1. TAHU PEKERJAANNYA**
Mengetahui langkah kerja sebelum memulai pekerjaan
- 2. TAHU BAHAYANYA**
Mengetahui potensi bahaya sebelum memulai pekerjaan
- 3. TAHU RISIKONYA**
Mengetahui cara pengendalian risiko pada pekerjaan

DALAM KEADAAN DARURAT SILAHKAN HUBUNGI
IN CASE OF EMERGENCY PLEASE CONTACT
MPI: 081-225-201-008
THE ENERGY: 021 - 52963737

Lencana Keselamatan di Medco Power menyerupai Lencana Keselamatan di Medco E&P, dan juga bertujuan untuk menekankan penerapan *Golden Rules 3T*.

Dalam bisnis pertambangan kami, AMNT berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam bidang keselamatan kerja dan telah secara efektif menerapkan program-program keselamatan serta pencegahan risiko. Keselamatan karyawan dan pengunjung merupakan prioritas utama di Tambang Batu Hijau, dan semua karyawan serta pengunjung diminta untuk mengikuti peraturan keselamatan Perusahaan, mengikuti orientasi keselamatan, dan mengenakan alat pelindung diri di daerah dengan tanda peringatan. Semua personel AMNT berpengalaman dan telah menjalani pelatihan yang memadai, dengan penekanan pada peraturan keselamatan. Karyawan memiliki wewenang untuk menghentikan operasi yang tidak aman jika terjadi pelanggaran keselamatan atau kondisi berbahaya. Pelatihan keselamatan bagi semua karyawan bersifat wajib, disampaikan oleh instruktur yang bersertifikat, dan diperbarui setiap tahun.

Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor

Sebagian besar pekerja di MedcoEnergi merupakan tenaga kontraktor, sehingga penerapan manajemen keselamatan kontraktor menjadi sangat penting dalam keseluruhan kinerja K3LL kami. Kami memiliki kerangka dan proses Manajemen K3LL Kontraktor dan melakukan pemantauan kinerja mereka untuk memastikan bahwa pekerjaan berlangsung dengan aman. Medco Power memperkuat Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (*Contractor Safety Management System/CSMS*) pada tahun 2018 untuk menyelaraskannya dengan sistem di E&P, dan implementasinya akan dimulai pada tahun 2019. Pada tahun 2018, Medco E&P meningkatkan basis datanya, melakukan modifikasi pelaksanaan audit dan inspeksi, serta melakukan pemantauan KPI K3LL secara rutin bagi kontraktor. Sebuah insiden fatal yang terjadi di Blok A Aceh menggarisbawahi pentingnya sistem manajemen keselamatan kontraktor yang andal, dan kami akan terus berupaya untuk meningkatkan CSMS kami. Lihat studi kasus pada halaman 66.

Keselamatan Proses (*Process Safety*)

MedcoEnergi membuat pendekatan yang komprehensif dalam mengelola keselamatan proses, dalam rangka mencegah kebocoran gas hidrokarbon maupun zat berbahaya lainnya dari penampungan utama. Kami mengidentifikasi dan mengeliminasi atau memitigasi risiko keselamatan proses dengan prosedur yang berfungsi sebagai tindakan pencegahan. Kami memiliki peralatan keselamatan yang memadai di lokasi operasi seperti alarm dan sistem pelepasan tekanan, serta kami juga memantau mekanisme keselamatan ini melalui pengujian, inspeksi, serta audit internal dan eksternal. Kami meningkatkan pentingnya kepedulian keselamatan

melalui sebuah sistem informasi untuk keselamatan proses dan pelatihan Manajemen Keselamatan Proses (*Process Safety Management/PSM*) yang diberikan bagi semua posisi terkait.

Kami juga membentuk satuan tugas untuk mendorong kolaborasi antara fungsi K3LL dan teknik, dalam hal penyelarasan praktik PSM di aset-aset E&P kami.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

MedcoEnergi memantau kualitas lingkungan kerja, termasuk di antaranya pengukuran tingkat kebisingan, intensitas cahaya, getaran, sirkulasi udara, keberadaan bakteri dan debu, serta keberadaan gas polutan seperti CO, CO₂, SO₂, dan NO₂. Pemantauan ini dirancang untuk memastikan bahwa kondisi tempat kerja memenuhi standar keselamatan tertinggi di industri minyak dan gas, dan melindungi kesehatan pekerja saat bertugas hingga pensiun. Pelatihan juga diberikan untuk topik-topik seperti perlindungan pernapasan dan pendengaran, serta pertolongan pertama bagi praktisi Sanitasi Industri dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Industrial Hygiene/OHIH*), praktisi K3LL, serta tenaga kesehatan di organisasi kami. Sepanjang tahun 2018, kualitas lingkungan kami berada di bawah ambang batas yang diizinkan.

Ketika ditemukan risiko pekerjaan yang dapat membahayakan kesehatan pekerja, MedcoEnergi melakukan program pemantauan individu secara intensif, termasuk pemantauan kebisingan personal dan *biomonitoring* serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pemantauan intensif ini akan menentukan apakah seseorang telah terkena dampak risiko kesehatan yang melebihi batas aman peraturan atau standar industri.

Untuk memastikan pekerja kami memiliki kondisi kesehatan dan fisik yang prima, MedcoEnergi mengimplementasikan program *Fit to Work*. Program ini termasuk pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memantau kesehatan pekerja dan tes kesehatan umum bagi para pekerja yang akan bekerja di lapangan. Melalui program ini kami berhasil menurunkan kasus hipertensi yang tidak terkontrol dari 20,4% menjadi 13% pada tahun 2018. Kami juga menyelenggarakan seminar kesehatan secara rutin yang disampaikan oleh tenaga medis profesional.

MedcoEnergi bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional untuk melakukan pengujian narkoba dan sosialisasi anti-narkoba bagi semua karyawan dan kontraktor yang bekerja di area operasi, serta melakukan sosialisasi dan pemeriksaan secara acak di kantor pusat.

Tanggap Darurat Kesehatan dan Keselamatan

Tim tanggap darurat di Medco Power dan Blok B Natuna mendukung program manajemen bencana dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Tim tanggap darurat serta tim medis Medco Power dikirim untuk membantu korban gempa di Palu Donggala dan Banten serta korban tsunami di Lampung di bawah koordinasi ESDM.

Baik Medco Power dan Blok B Natuna menerima penghargaan dari Menteri ESDM atas partisipasi tim tanggap darurat mereka dalam membantu mengelola tindakan tanggap darurat bencana alam.

Penilaian Kesenjangan

Pada tahun 2018, kami melakukan Penilaian Budaya Keselamatan oleh *DuPont Sustainable Solutions* pada Blok B Natuna untuk menilai kinerja keselamatan kami saat ini dibandingkan praktik terbaik dan standar industri. Hasil penilaian menunjukkan bahwa kinerja keselamatan Blok B Natuna secara umum baik. Kebijakan keselamatan telah sepenuhnya diterapkan dan sesuai dengan aturan, dan kesesuaian yang tinggi terhadap prosedur seperti 10 *Life Saving Rules*. Ada beberapa perbaikan yang dapat dilakukan dalam mengelola perilaku dan keselamatan proses. Blok B Natuna juga telah melakukan resertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) pada bulan Desember 2018.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Minyak & Gas

Kami terus melakukan pemantauan di bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja serta melacak indikator-indikator utamanya. Pada tahun 2018, terdapat perbaikan dalam Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan (LTIR) dan Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (TRIR). Kendati demikian, terjadi Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian di aset Blok A Aceh seperti dijelaskan dalam studi kasus di halaman 66.

Tingkat Insiden – Operasi Minyak & Gas (Domestik & Internasional) per 1.000.000 jam kerja

	2016	2017	2018
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian	0	0	1
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan ^{1,2}	0,16	0,18	0,13
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat ²	1,26	0,70	0,59
Tingkat Penyakit Akibat Kerja ²	0	0	0
Persentase kecelakaan yang terjadi pada kontraktor	100%	100%	100%

1) Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan termasuk Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian, Cacat Tetap, dan Kecelakaan yang Menimbulkan Waktu Kerja yang Hilang.

2) Pekerja termasuk karyawan dan kontraktor. Insiden termasuk cedera dan penyakit.



Pekerja kami di lapangan sering memilih untuk berjalan kaki atau bersepeda dalam menjalankan tugas sehari-hari mereka, di area operasi yang luas. Ini adalah salah satu cara mereka untuk tetap bugar.

Studi Kasus

Insiden Blok A

Pengembangan Blok A merupakan sebuah proyek berskala besar, dan kami menggunakan pekerja dalam jumlah cukup besar, yang terdiri dari personel MedcoEnergi, kontraktor, dan subkontraktor, dengan lebih dari 4.000 personel bekerja di lokasi selama periode aktivitas puncak. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kontraktor dan subkontraktor, MedcoEnergi telah menerapkan Sistem Manajemen K3LL Kontraktor (CHSEMS) yang menjadi dasar yang jelas bagi akuntabilitas dan memungkinkan keterlibatan kontraktor secara aktif dan terstruktur, untuk memastikan keselamatan mereka dan juga seluruh pekerja.

Kendati demikian, telah terjadi kecelakaan fatal pada tanggal 6 Juni 2018 di area kerja Alur Siwah, ketika seorang subkontraktor tertabrak oleh *Truck Mounted Crane* (TMC).

Tim investigasi independen internal segera dibentuk, terdiri dari empat anggota dari Aset MedcoEnergi lainnya dan dipimpin oleh seorang Manajer Senior K3LL. Tugas-tugas tim investigasi termasuk melakukan wawancara dengan kru dan saksi yang selamat, melakukan rekonstruksi kejadian, meninjau lokasi kejadian, serta mengidentifikasi penyebab dasar dan langsung untuk menghindari terjadinya insiden serupa di masa depan. Hasil penyelidikan telah dilaporkan kepada Direksi dan kepada otoritas pemerintah terkait. MedcoEnergi juga memberikan bantuan langsung kepada keluarga korban untuk membantu mereka pada masa sulit ini.

Belajar dari kejadian ini, kami telah memperkuat implementasi CHSEMS kami, memperkuat komitmen yang diberikan kepada kontraktor dan subkontraktor kami, serta menekankan kembali harapan-harapan kami akan diterapkannya standar kerja yang aman dan perbaikan berkelanjutan dalam kinerja K3LL.

Rencana kerja untuk lebih memperkuat proses CHSEMS dan budaya keselamatan meliputi:

- Memperkuat program inspeksi alat berat dengan menerapkan verifikasi yang lebih ketat saat rekrutmen dan inspeksi rutin;
- Meningkatkan kontrol kerja yang aman untuk kendaraan dan alat berat melalui manajemen lalu lintas sekitar area kerja yang padat, operator bendera, dan rambu-rambu keselamatan;
- Meningkatkan kualitas keterlibatan kontraktor melalui focus group discussion untuk menyampaikan harapan kinerja K3LL yang jelas kepada para kontraktor;
- Memberdayakan wewenang untuk menghentikan pekerjaan, untuk memastikan semua pekerja waspada terhadap keselamatan mereka sendiri, peduli keamanan rekan kerja mereka, dan memperhatikan setiap perilaku berisiko dan risiko terhadap potensi keselamatan di seluruh operasi kami.

MedcoEnergi akan terus bekerja tanpa henti untuk memperkuat budaya keselamatan dan kepemimpinan kami.

Ketenagalistrikan

MPI menekankan pentingnya K3LL di semua kegiatan dan operasi proyek. Pernyataan “Setiap orang adalah pemimpin dalam K3LL” mencerminkan komitmen kami untuk keselamatan di tempat kerja, dan mewujudkan keyakinan kami bahwa keselamatan adalah tanggung jawab setiap karyawan. MPI dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan, yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja, yang setiap bulannya mengadakan pertemuan dan pengawasan kinerja K3LL. Di tahun 2018, ELB, salah satu anak perusahaan Medco Power, berhasil mendapatkan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan.

Kami melihat adanya hubungan antara kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dengan kinerja sosial, dan kami berkomitmen untuk memenuhi standar internasional, seperti IFC *Performance Standards*, World Bank Group – *Environment, Health, and Safety (EHS) General Guidelines*, *Thermal Power Plants Guidelines*, *EHS Guidelines for Geothermal Power Generation*, dan standar internasional serta praktik terbaik lainnya yang terkait. MPI telah sukses meraih sertifikasi sistem manajemen terintegrasi, yang terdiri dari ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007, yang memperkuat komitmen kami untuk perbaikan berkesinambungan.

Tingkat Insiden - Ketenagalistrikan - per 1.000.000 jam kerja

	2016	2017	2018
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian	0	1	0
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan ^{1,2}	0	0,35	0
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat ²	0	0,35	0,31
Tingkat Penyakit Akibat Kerja ²	0	0	0
Persentase kecelakaan yang terjadi pada kontraktor	0%	0%	0%

1) Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan termasuk Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian, Cacat Tetap, dan Kecelakaan yang Menimbulkan Waktu Kerja yang Hilang.
2) Pekerja termasuk karyawan dan kontraktor. Insiden termasuk cedera dan penyakit.

Pertambangan

Pada sektor pertambangan, kami memantau kinerja K3LL kami melalui rapat keselamatan bulanan dan melakukan kampanye kepedulian yang mencakup semua karyawan AMNT dan mitra bisnis menggunakan email dan selebaran keselamatan.

Tingkat Insiden - Pertambangan - per 1.000.000 jam kerja

	2016	2017	2018
Kasus Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian		0	0
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan ¹		0,06	0,01
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat	Tidak berlaku (tidak berada di bawah manajemen MedcoEnergi)	0,58	0,27
Tingkat Penyakit Akibat Kerja ²		tidak diukur	tidak diukur
Persentase kecelakaan yang terjadi pada kontraktor		100%	100%

1) Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan termasuk Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian, Cacat Tetap, dan Kecelakaan yang Menimbulkan Waktu Kerja yang Hilang.

Process Safety Events (PSE)

	2016	2017	2018
Tier 1 PSE	7	0	2
Tingkat Tier 1 PSE per 1.000.000 jam kerja	0,62	0	0,08
Tier 2	15	17	9
Tingkat Tier 2 PSE per 1.000.000 jam kerja	1,33	0,71	0,32

Meskipun terdapat peningkatan jumlah jam kerja dari tahun 2016 ke 2018, namun insiden yang berkaitan dengan *Process Safety Events* tercatat mengalami penurunan. Hal ini dapat terwujud berkat tercipta dan terlaksananya Manajemen Keselamatan Proses pada aset-aset E&P kami di Indonesia.

Rencana Kerja

Rencana kerja berikut ini telah dirancang untuk memenuhi Komitmen dan mencapai Tujuan kami untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja dan melindungi pekerja kami dengan cara menurunkan jumlah cedera dan jam kerja hilang, serta memperkuat kinerja Kesehatan dan Keamanan di seluruh area operasi kami.

Kami mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terkait rencana-rencana berikut.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang	Status
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menyelesaikan penilaian bahaya keselamatan kerja di semua aset.	Mengevaluasi dan memantau dokumen-dokumen Penilaian Bahaya Keselamatan kerja, pemetaan, dan program pengendalian keselamatan di semua aset minyak dan gas secara rutin.	Telah menyelesaikan pembuatan dokumen Penilaian Bahaya Keselamatan Kerja, pemetaan, dan penyusunan program pengendalian keselamatan di aset minyak dan gas. Evaluasi dan pemantauan sedang dalam proses pelaksanaan. MEB dan TJB telah menyelesaikan penilaian dan sosialisasi pada aset-aset lainnya. Telah mengembangkan dan menerapkan rencana-rencana manajemen K3LL.
	Mencapai dan mempertahankan status nihil kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian di semua aset.		Satu insiden fatal di Blok A Aceh. Telah melaksanakan penyelidikan dan perbaikan untuk mencegah insiden sejenis terulang kembali.
	Mencapai dan mempertahankan Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan di bawah tingkat rata-rata kinerja industri di Indonesia.		Menghitung LTIR atau TRIR serta mengadakan penelitian untuk menetapkan dasar acuan.
	Mencapai dan mempertahankan TRIR di bawah rata-rata tingkat kinerja industri di Indonesia.		

Penghargaan 2018

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Keterangan
1	Patra Nirbhaya Karya Madya untuk Blok Sumatra Selatan dan Blok Lematang	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Pencapaian 2.500.000 jam kerja tanpa kecelakaan
2	Patra Nirbhaya Karya Pratama untuk Blok Tarakan	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Pencapaian 5.000.000 jam kerja tanpa kecelakaan
3	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Emas untuk Blok Rimau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Menerima penghargaan PROPER Emas yang kedelapan berturut-turut. Kategori Emas merupakan peringkat tertinggi dalam penilaian PROPER di Indonesia
4	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau untuk Blok Sumatra Selatan, Blok Lematang, TJB, dan AMNT	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan ini merupakan bukti nyata dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan kode etik dan standar lingkungan tertinggi serta program sosial yang kuat setiap saat
5	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Biru untuk Blok Tarakan dan Blok B Natuna	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Penghargaan ini merupakan bukti nyata dari komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan kode etik dan standar lingkungan tertinggi setiap saat
6	Perusahaan Energi Bersih dan Terbarukan Terbaik	Indonesia Best Electricity Award (IBEA)	Penghargaan bagi perusahaan yang mengembangkan fokus bisnisnya pada energi bersih dan terbarukan dalam gas, panas bumi, mini-hidro, dan panel surya
7	Perusahaan Energi Bersih dan Terbarukan Terbaik dan Perusahaan IPP Terbaik <200 MW untuk MEB	Indonesia Best Electricity Award (IBEA)	Penghargaan untuk perusahaan IPP terbaik berkapasitas di bawah 200 MW
8	Pembangkit Listrik Pendetang Baru Terbaik untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla 330 MW	Dewan Energi Nasional Indonesia	Teknologi baru dalam operasi tenaga panas bumi
9	Penghargaan Aditama untuk AMNT	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	Penghargaan untuk kinerja lingkungan dalam sektor pertambangan
10	<i>Duty of Care Awards 2018</i>	Yayasan SOS untuk Pelayanan Kesehatan di Daerah Terpencil	Pengakuan bagi Program Pengendalian Malaria AMNT yang diterapkan kepada karyawan, mitra bisnis, dan di desa-desa sekitar area operasi pertambangan
11	Penghargaan Nihil Kecelakaan	Kementerian Ketenagakerjaan	Penghargaan untuk jam kerja tanpa kecelakaan
12	Penghargaan Program Pencegahan HIV/AIDS	Kementerian Ketenagakerjaan	Meraih Penghargaan Emas selama 5 tahun berturut-turut untuk Pencegahan dan Pengendalian (P2) HIV/AIDS di lingkungan kerja
13	Penghargaan untuk MEB	Badan Narkotika Nasional (BNN)	Penghargaan dalam kampanye anti-narkotika dan penyalahgunaan narkoba

Lampiran

Menyelaraskan Inisiatif Keberlanjutan Kami dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa

Inisiatif Keberlanjutan MedcoEnergi sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2018 ini dipetakan terhadap Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB



Bab 3 Membangun Komunitas dengan Penghidupan Lebih Baik							
Pengembangan Masyarakat:	1.4	2.3, 2.4 2.a	3.9	4.1, 4.2 4.3, 4.4, 4.c	5.5, 5.a	6.1, 6.b	7.1, 7.2 7.b
Pemberdayaan Kaum Perempuan Desa di Blok Rimau	1.4	2.3, 2.4, 2.a			5.5, 5.a		
Dukungan Pendidikan Pertanian Ramah Lingkungan di Blok A Aceh				4.3, 4.4			
Pengadaan Listrik di Desa Terpencil di Blok Sumatra Selatan							7.1, 7.b
Pemberdayaan Bisnis Lebah Madu Berkelanjutan di Blok Lematang		2.3, 2.4, 2.a		4.3			
Pengelolaan Limbah di Blok Tarakan			3.9				
Pemanfaatan Sinar Matahari dan Perbaikan Drainase Desa di Blok B Natuna							7.1, 7.2, 7.b
Bakau dan Kualitas Lingkungan di Riau							
Budidaya Lebah Trigona di Area Reklamasi Batu Hijau		2.3, 2.4, 2.a		4.3			
Memahami Dampak-Dampak Operasi Kami:							
Imbal Hasil Sosial atas Investasi di Blok B Natuna							
Penilaian Dampak Penghidupan Berkelanjutan di Blok B Natuna							
Keamanan							
Bab 4 Karyawan Kami Adalah Cerminan Nilai-Nilai Kami							
Aktivitas Strategis: Integrasi Organisasi di Blok B Natuna; Pengembangan Kapasitas Organisasi di Blok AA; Penguatan Keunggulan Fungsional; Pemeliharaan dan motivasi talenta kunci; penguatan <i>talent pipeline</i> ; penekanan nilai-nilai organisasi							
Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Rekrutmen-karyawan perempuan di posisi-posisi manajerial, rekrutmen karyawan lokal					5.1, 5.5		
Pengembangan: Pengembangan Terakselerasi, Kompetensi Kepemimpinan, Kompetensi Teknis				4.3, 4.5			
Hubungan Industrial: Perjanjian Kerja Bersama							
Kontribusi bagi Industri							
Bab 5 Tata Kelola Perusahaan							
GCG; Manajemen Risiko; Etika dan Kepatuhan; <i>Ethics Liaison Officer</i> (ELO); ISO37001:2016 ABMS; FRA termasuk Risiko Rasuah; Pernyataan dan Assurance Tahunan; Komunikasi dan Pendidikan – Inisiatif Internal dan Eksternal dan Audit; Hak Asasi Manusia; Pelibatan Pemangku Kepentingan				4.7			
Bab 6 Memperkuat Pengelolaan Lingkungan							
Sistem-Sistem Manajemen: SMK3LL; Kepatuhan Lingkungan; Reduksi Emisi dan Efisiensi Energi; Air dan Efluen; Pengelolaan Limbah; Keanekaragaman Hayati dan Konservasi			3.9			6.3, 6.4 6.6, 6.b	7.2, 7.3, 7.a 7.b
Bab 7 Sehat dan Selamat di Tempat Kerja, Setiap Hari							
<i>Health Safety and Environment Management System</i> (HSEMS) berdasarkan standar-standar internasional ISO14001:2015, OHSAS 18001:2007, IFC PS dan EP:							
Kepemimpinan Keamanan dan Pelibatan Pekerja, Sistem Manajemen Keamanan Kontraktor, Keamanan Proses, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Tanggap Darurat Kesehatan dan Keamanan, Gap Assessment			3.4, 3.6 3.8, 3.9				

Pemetaan Inisiatif Keberlanjutan MedcoEnergi terhadap Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN *Sustainable Development Goals*—SDG) ini merupakan bagian dari upaya kami dalam membantu Pemerintah Indonesia mengidentifikasi kontribusi sektor swasta terhadap pencapaian dari Tujuan-Tujuan UN SDG. Pemetaan ini bukanlah merupakan suatu pernyataan bahwa MedcoEnergi telah mengukur atau berkomitmen terhadap suatu pencapaian target tertentu dari Pemerintah Indonesia. Pemetaan ini dipersiapkan melalui konsultasi dengan BSR menggunakan kerangka kerja *United Nations Global Indicator* untuk SDG dan target-target dari 2030 *Agenda for Sustainable Development version E/CN.3/2018/2*



8.3	9.1		11.2 11.5 11.7	12.5		14.7 14.b	15.2 15.5		17.17
	9.1								
	9.1								17.17
							15.5		17.17
				12.5					17.17
	9.1		11.2						17.17
							15.2 15.5		
							15.5		
			11.5						
8.3						14.7, 14.b,			17.17
								16.1	
8.2, 8.5 8.6, 8.8		10.1, 10.2 10.3						16.b	
8.2, 8.5 8.6, 8.8		10.2, 10.3						16.b	
		10.2							
8.8									17.17
				12.6				16.3 16.5 16.6 16.7	17.17
				12.2, 12.4 12.5	13.2	14.1, 14.2 14.5	15.1, 15.2 15.4, 15.5		
8.8									

Akronim dan Singkatan

2P	<i>Proved and Probable</i> (Terbukti dan Terduga)
3R	<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>
ABC	<i>Anti-Bribery and Corruption</i> (Anti-Rasuah dan Korupsi)
ABMS	<i>Anti-Bribery Management System</i>
ADB	Asian Development Bank
API	American Petroleum Institute
AMNT	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
AMG	PT Api Metra Graha
AS	Amerika Serikat
Blok B Natuna	Medco E&P Natuna Ltd
BOC	<i>Board of Commissioners</i> (Dewan Komisaris)
BOD	<i>Board of Directors</i> (Direksi)
BOE	<i>Barrel of Oil Equivalent</i> (Setara Barrel Minyak)
CO ₂ e	<i>Carbon dioxide equivalent</i> (Setara karbon dioksida)
CoC	<i>Code of Conduct</i> (Kode Etik)
CoI	<i>Conflict of Interest</i> (Konflik Kepentingan)
CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)
E&P	<i>Exploration and Production</i> (Eksplorasi dan Produksi)
ELB	PT Energi Listrik Batam
EP	<i>Equator Principles</i>
EPE	PT Energi Prima Elekrika
ESDM	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
ESG	<i>Environmental, Social, and Governance</i> (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola)
ESIA	<i>Environmental and Social Impact Assessment</i> (Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial)
EU	European Union (Uni Eropa)
FRA	<i>Fraud Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko <i>Fraud</i>)
GCG	<i>Good Corporate Governance</i> (Tata Kelola Perusahaan yang Baik)
GRK	Gas Rumah Kaca
GRI	<i>Global Reporting Initiative</i>
HSE	<i>Health, Safety, and Environment</i>
IFC	International Finance Corporation
IPA	Indonesia Petroleum Association
IPIECA	International Petroleum Industry Environmental Conservation Association
IPP	<i>Independent Power Producer</i> (Produsen Listrik Swasta)
ISO	International Organization for Standardization
IWA	<i>Indonesia West Area</i> (Wilayah Indonesia Bagian Barat)
JOB	<i>Joint Operating Body</i> (Entitas Pengelolaan Bersama)
K3LL	Kesehatan, Keamanan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Koz	<i>Thousand ounces</i> (Kilo oz)
KPI	<i>Key Performance Indicator</i> (Indikator Kinerja Utama)
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi

LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MEB	PT Mitra Energi Batam
MEPI	PT Medco E&P Indonesia
mlbs	<i>Million pounds</i> (juta pound)
MPE	PT Multidaya Prima Elektrindo
MPI	PT Medco Power Indonesia
MW	Megawatt
MRPR	PT Medco Ratch Power Riau
NOx	Nitrogen oksida
O&M	<i>Operation and Maintenance</i> (Operasi dan Pemeliharaan)
OHS	<i>Occupational Health and Safety</i> (Kesehatan dan Keselamatan Kerja/K3)
OHSAS	<i>Occupational Health and Safety Assessment Series</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
UKM	Usaha Kecil dan Menengah
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PERKAP	Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
PKB	Perjanjian Kerja Bersama
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PM	<i>Particulate matter</i>
PROPER	<i>Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating</i> (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan)
PSC	<i>Production Sharing Contract</i>
PT	Perseroan Terbatas
Q	Triwulan
RP	Rupiah
SDG	<i>Sustainable Development Goals</i> (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)
SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
SMS	<i>Social Management System</i> (Sistem Manajemen Sosial)
SoA	<i>Statement of Adherence</i> (Pernyataan Kesesuaian)
SOx	Sulfur oksida
SRA	<i>Security Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko Keamanan)
SROI	<i>Social Return on Investment</i> (Imbal Hasil Sosial atas Investasi)
SSB	Blok Sumatra Selatan
TJBPS	PT Tanjung Jati B Power Services
TRIR	<i>Total Recordable Incident Rate</i> (Total Tingkat Insiden Tercatat / TTIT)
UNFCCC	<i>United Nations Framework Convention on Climate Change</i>
US	United States of America (Amerika Serikat—AS)
US\$	<i>US Dollar</i> (Dolar Amerika)
VOC	<i>Volatile Organic Compound</i> (Senyawa organik yang mudah menguap)
WTP	<i>Water Treatment Plant</i> (Instalasi Pengolahan Air)
WWTP	<i>Wastewater Treatment Plant</i> (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Data Kinerja

Berikut adalah daftar aset MedcoEnergi yang termasuk dalam perhitungan seluruh data dan informasi yang diungkapkan dan diberikan asurans keyakinan terbatas, kecuali dinyatakan lain dalam masing-masing butir pengungkapan:

	2016	2017	2018
Minyak & Gas	- Amerika Serikat - Tunisia - Oman - Blok A Aceh - Blok Sumatra Selatan - Blok Rimau - Blok Lematang - Blok Tarakan - Kantor Pusat Jakarta	- Amerika Serikat - Tunisia - Oman - Blok A Aceh - Blok Sumatra Selatan - Blok Rimau - Blok B Natuna - Blok Lematang - Blok Tarakan - Kantor Pusat Jakarta	- Tunisia - Oman - Blok A Aceh - Blok Sumatra Selatan - Blok Rimau - Blok B Natuna - Blok Lematang - Blok Tarakan - Kantor Pusat Jakarta
Ketenagalistrikan	- Mitra Energi Batam - Dalle Energi Batam - Energi Listrik Batam - Medco Geothermal Sarulla - Tanjung Jati B - Pembangkitan Pusaka Parahiangan - Medco Power Indonesia - Multidaya Prima Elektrindo - Energi Prima Elektrindo - Singa - Bio Jathropa Indonesia - Medco Hidro Indonesia - Sangsaka Hidro Barat - Medco Cahaya Geothermal	- Mitra Energi Batam - Dalle Energi Batam - Energi Listrik Batam - Medco Geothermal Sarulla - Tanjung Jati B - Pembangkitan Pusaka Parahiangan - Medco Power Indonesia - Multidaya Prima Elektrindo - Energi Prima Elektrindo - Singa - Bio Jathropa Indonesia - Medco Hidro Indonesia - Sangsaka Hidro Barat - Medco Cahaya Geothermal - Medco Ratch Power Riau	- Mitra Energi Batam - Dalle Energi Batam - Energi Listrik Batam - Medco Geothermal Sarulla - Tanjung Jati B - Pembangkitan Pusaka Parahiangan - Medco Power Indonesia - Multidaya Prima Elektrindo - Energi Prima Elektrindo - Singa - Bio Jathropa Indonesia - Medco Hidro Indonesia - Sangsaka Hidro Barat - Medco Cahaya Geothermal - Medco Ratch Power Riau

Bab 3 - Membangun Komunitas dengan Penghidupan Lebih Baik

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Nomor GRI Standar	Judul GRI Standar	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	2016	2017	2018
GRI 203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan Dampak saat ini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan Apakah investasi dan layanan ini bersifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono.	Informasi tersedia pada tabel Investasi Infrastruktur pada halaman 74 Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: - Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menghadirkan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal. - Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Semua investasi infrastruktur berbentuk benda atau barang.		
GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan	Informasi mengenai Imbal Hasil Sosial atas Investasi (SROI) dari program Medco E&P Natuna di Kampung Bilis tersedia pada halaman 30. Informasi mengenai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang terkait tersedia bersama hasil SROI pada halaman 30.		

Masyarakat Lokal

Nomor GRI Standar	Judul GRI Standar	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	2016	2017	2018
GRI 413-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak, dan/atau program pengembangan, termasuk penggunaan: Penilaian dampak sosial, termasuk penilaian dampak gender, berdasarkan proses partisipatif; Penilaian dampak lingkungan dan pemantauan terus menerus; Pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial; Program pengembangan masyarakat lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal; Rencana keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pemetaan pemangku kepentingan; Komite konsultasi masyarakat lokal luas dan proses yang menyertakan kelompok rentan; Dewan kerja, komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak; Proses penyampaian pengaduan dan keluhan masyarakat lokal secara formal	Minyak & Gas: 100,00% Ketenagalistrikan: 81,82%	Minyak & Gas: 100,00% Ketenagalistrikan: 81,82%	Minyak & Gas: 100,00% Ketenagalistrikan: 90,91%

e. Operasi yang termasuk dalam perhitungan ini adalah seluruh operasi MedcoEnergi sebagaimana diungkapkan pada halaman 73, kecuali Kantor Pusat Jakarta, Medco Cahaya Geothermal, Medco Hidro Indonesia, dan Medco Ratch Power Riau. Mitra Energi Batam dan Dalle Energi Batam beroperasi di bawah pengelolaan yang sama yang menjalankan sejumlah program masyarakat lokal secara gabungan, dan oleh karena itu dianggap sebagai satu entitas dalam perhitungannya.

Investasi Infrastruktur * (GRI 203)

No.	Operasi	2016	US\$	2017	US\$	2018	US\$
1	Oman					Perbaikan dan pembangunan jalan	
						Total	50.290
2	Blok A Aceh	- Pengeboran sumur air bersih untuk sekolah Islam berasrama - Pembangunan fasilitas wudu di masjid - Perbaikan dan pemeliharaan jalan akses di Kecamatan Indra Makmu (Desa Blang Nisam) dan Julok (Desa Bukit Dindeng, Blang Keumahang dan Seuneubok Rambong)		- Perbaikan masjid di Desa Mane Rampak - Pengeboran sumur air bersih di Desa Teupin Raya dan panti asuhan di Idi Rayeuk - Pembangunan sekolah di Lhokseumawe		- Pengeboran sumur air bersih dan pembangunan sarana pembibitan tanaman organik di SMK Pertanian & Peternakan Indra Makmur - Pembangunan rumah untuk kelompok rentan - Perbaikan masjid - Perbaikan sekolah Islam	
	Total		3.235	Total	6.075	Total	41.726
3	Blok Sumatra Selatan	- Perbaikan jalan Simpang Babat - Pengabuan - Pasar lokal di Pengabuan - Keikutsertaan dalam perbaikan masjid - Perbaikan bangunan Karang Taruna - Keikutsertaan dalam pengeboran sumur air bersih - Perbaikan jalan akses setempat - Perbaikan fasilitas olahraga - Perbaikan fasilitas sekolah, desa, dan kantor polisi setempat		- Perbaikan jalan Simpang Babat - Pengabuan - Keikutsertaan dalam perbaikan masjid di sejumlah desa di Kecamatan Musi Rawas (Lubuk Pauh, SDN Giriyo, Kertosono, Bangun Jaya), Kecamatan Musi Banyuasin (Bailangu, Danau Cala, Jirak), Kecamatan Lahat (Purwaraja), Kecamatan PALI (Pengabuan Timur, Tanjung Harapan), Kota Palembang (Bukit Lama) - Keikutsertaan dalam perbaikan sekolah: - Pagar sekolah (SMA PGRI - Desa Gelumbang, Muara Enim & SDN Penukal, PALI, SDN Setia Jaya, Musi Banyuasin) - Bangunan sekolah (TPA Rejosari - PALI) - Unit Ambulans untuk Kecamatan Musi Rawas - Perbaikan jalan		- Perbaikan jalan dan jembatan - Perbaikan fasilitas umum dan sosial - Perbaikan sekolah - Perbaikan masjid - Infrastruktur pertanian - Perpustakaan desa	
	Total		207.362	Total	351.772	Total	104.171

*) Investasi ini untuk 100% persentase kepemilikan.

No.	Operasi	2016	US\$	2017	US\$	2018	US\$
4	Blok Rimau	• Penyediaan air bersih untuk masyarakat • Keikutsertaan dalam penyediaan fasilitas umum dan sosial • Perbaikan jalan akses • Fasilitas taman bermain dan pusat olahraga		• Perbaikan jalan akses desa di Kecamatan Musi Banyuasin (Tanjung Kerang, Rimbabat, Tanjung Agung Utara, Gajah Mati, Petaling, Lais Utara) • Perataan lahan untuk Pesantren, Puskedes, dan perkantoran desa • Restorasi lapangan olahraga • Perbaikan ruang guru • Perbaikan fasilitas ekonomi masyarakat • Dukungan bagi fasilitas SPORA Lais • Dukungan bagi fasilitas sanitasi masyarakat • Pembangunan dan perbaikan masjid • Renovasi gorong-gorong • Dukungan bagi renovasi fasilitas olahraga		• Perbaikan sekolah • Perbaikan masjid • Perbaikan jalan desa • Perpustakaan desa • Perbaikan fasilitas umum	
	Total		14.704	Total	39.333	Total	60.872
5	Blok B Natuna			• Pembangunan dermaga di Laut Natuna • Drainase dari desa ke tepi sungai • Taman Batu Lepe • Pembangunan koridor untuk pasien di klinik desa • Kanopi untuk Ridha Busana		• PJUTS di Palmatak; Rute evakuasi dan kanopi Rida Busana; • Rambu-rambu lalu lintas di Pulau Matak; • Drainase di Payakmaram (Blok B Natuna telah memasang sistem drainase sepanjang 180 meter bersama masyarakat lokal untuk membantu pengelolaan air limbah untuk mencegah timbulnya penyakit dan banjir); • Ruang publik (PPO); • Pembangunan ruang terbuka di Batu Lepe, Tarempa	
	Total			Total	192.659	Total	130.224
6	Blok Lematang	• Perbaikan jalan desa • Perbaikan jembatan • Perbaikan masjid • Pengeboran sumur air bersih		• Perbaikan jalan desa • Perbaikan fasilitas sosial dan umum • Keikutsertaan dalam perbaikan masjid • Keikutsertaan dalam perbaikan fasilitas olahraga		• Perbaikan jalan desa • Perbaikan fasilitas sosial dan umum • Keikutsertaan dalam perbaikan masjid • Keikutsertaan dalam perbaikan fasilitas olahraga • Pengeboran sumur air bersih	
	Total		18.647	Total	13.851	Total	40.203
7	Blok Tarakan	• Perbaikan jembatan • Perbaikan masjid • Penyediaan tiang listrik		• Dukungan bagi Fasilitas Museum Minyak & Gas • Dukungan bagi fasilitas pesantren		Dukungan bagi fasilitas sosial dan umum	
	Total		5.370	Total	18.902	Total	11.694
	Subtotal Minyak & Gas		249.318	Total	622.592	Total	439.180
8	Medco Power Indonesia			N/A		Proyek peningkatan jalan fase 1 di Pembangkit Listrik Mini-Hidro Cibalapulang	
	Subtotal Ketenagalistrikan					Total	66.710
9	Amman Mineral Nusa Tenggara	N/A		Aneka program		Aneka program	
	Total			Total	579.642	Total	463.754

Penghidupan Berkelanjutan & Pengembangan Masyarakat ** (GRI 413)

No.	Operasi	2016	US\$	2017	US\$	2018	US\$
1	Tunisia	Administrasi Pertanian & Pembibitan (CRDA)	13.310				
2	Blok A Aceh	- Pelatihan dan pendampingan teknik pertanian organik (budidaya SRI organik, sayur organik, obat herbal, dan karet) - Program pelatihan kewirausahaan	3.895	Program pelatihan dan pendampingan pertanian organik	14.542	- Program pelatihan dan pendampingan pertanian organik (SRI Organik, sayuran, obat-obatan herbal, dan budidaya karet) - Program penggemukan kambing - Program pelatihan kewirausahaan	48.175
3	Blok Sumatra Selatan	- Pertanian organik dan budidaya karet organik - Program kesehatan: pemeriksaan kesehatan dan bimbingan tentang hidup sehat - Program kewirausahaan - Dukungan bagi kelompok rentan	98.862	- Kekuatan organisasional dari budidaya tanaman pertanian yang ramah lingkungan telah mempersatukan 12 desa dengan lebih dari seribu anggota dalam satu visi di IPPAL (Ikatan Petani Pecinta Alam Lestari). Organisasi ini telah berhasil menerima Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Organik (LSO) untuk beras organik; pembicara yang inspiratif pada tataran lokal, provinsi, dan nasional, inovasi yang berkelanjutan dalam teknologi pertanian. Di tahun 2018, organisasi ini telah siap bekerja sama secara formal baik dengan pemerintah maupun swasta, dengan membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka di bidang pertanian organik. - Pemberdayaan kapasitas guru-guru TPA dan peningkatan aktivitas di masjid - Program kesehatan: pemeriksaan kesehatan dan bimbingan tentang hidup sehat - Program kewirausahaan dan program pengembangan bisnis - Dukungan bagi kelompok rentan	62.466	- Pelatihan Guru - Pemberdayaan kapasitas guru TPA dan peningkatan aktivitas masjid - Program produk susu kambing - Program budidaya lebah madu - Program pertanian organik (SRI, karet, obat herbal, sayuran) - Program pelatihan kewirausahaan dan pengembangan bisnis - Dukungan bagi program ekowisata perikanan - Program ketenagalistrikan (BRIGHT) - Program budidaya jamur	212.520
4	Blok Rimau	- Program obat-obatan herbal - Program SRI Organik - Program budidaya lele organik - Program budidaya karet organik - Pemrosesan produk tahu - Dukungan bagi transportasi pelajar	34.143	- Pelatihan kewirausahaan akuakultur - Pelatihan bisnis pembuatan makanan - Program budidaya jamur - Program SRI Organik & obat-obatan herbal - Program perikanan organik - Program pengembangan fasilitas perikanan - Program pembibitan hewan ternak - Program beasiswa - Dukungan bagi transportasi pelajar - Dukungan bagi kelompok rentan	88.868	- Pelatihan pengelolaan masjid - Pelatihan guru - Dukungan bagi transportasi pelajar - Budidaya karet organik - Program perikanan - Program obat-obatan herbal organik - Program jagung manis - Budidaya jamur - Program produk susu kambing - Pelatihan bisnis rumahan (jumpitan & flanel, memasak) - Pengembangan bisnis daur ulang kertas - Fasilitas penghangat untuk peternakan ayam broiler - Program Pemberdayaan Desa	91.357
5	Blok B Natuna			- Fasilitas penginapan berbasis komunitas di Belibak; - Pengembangan budidaya ikan kerapu laut; - Pengembangan UMKM	196.895	- Dukungan bagi sekolah/ fasilitas pendidikan berbasis lingkungan (Adiwiyata) - Bantuan dana pendidikan untuk pelatihan bahasa Inggris - Dukungan bagi UMKM budidaya ikan kerapu - Dukungan bagi desa wisata - Pengembangan UMKM	132.498

**) Angka ini untuk 100% persentase kepemilikan.

No.	Operasi	2016	US\$	2017	US\$	2018	US\$
6	Blok Lematang	- Pelatihan guru - Program pertanian organik - Budidaya karet organik - Budidaya lebah madu	20.057	- Program pertanian organik - Program pelatihan menjahit - Dukungan bagi aktivitas promosi produk-produk masyarakat - Program pelatihan guru - Dukungan bagi fasilitas sekolah	26.653	- Program pertanian organik - Program pelatihan menjahit - Program budidaya lebah madu - Program pelatihan guru - Program produk susu kambing - Program budidaya jamur - Program perikanan - Pelatihan memasak & rias wajah	39.898
7	Blok Tarakan	- Pemberdayaan agribisnis berdasarkan pertanian organik melalui pendampingan dan pemberdayaan kapasitas kelompok petani - Program pengelolaan sampah untuk pengembangan ekonomi	24.871	Pemberdayaan agribisnis berdasarkan pertanian organik melalui program pelatihan sayur hidroponik	18.846	Pemberdayaan agribisnis berdasarkan program pertanian organik	20.228
Subtotal Oil & Gas			195.138		408.270		544.676
8	Amman Mineral Nusa Tenggara	N/A		Aneka program CSR	780.320	Aneka program CSR	938.899

Program Penghidupan Berkelanjutan & Pengembangan Masyarakat Lainnya *** (GRI 413)

No.	Operasi	2016	US\$	2017	US\$	2018	US\$
1	Tunisia	- Peralatan sekolah - Dukungan untuk penyandang disabilitas - Keanggotaan bus sekolah - Festival setempat - Seragam tim sepakbola - Pusat kerajinan tangan kaum perempuan - Proyek konsorsium (Medco Share)	500.814	- Peralatan sekolah - Dukungan untuk penyandang disabilitas - Keanggotaan bus sekolah - Festival setempat - Seragam tim sepakbola - Pusat kerajinan tangan kaum perempuan - Proyek konsorsium (Medco Share)	485.787	- Peralatan sekolah - Dukungan untuk penyandang disabilitas - Keanggotaan bus sekolah - Festival setempat - Seragam tim sepakbola - Pusat kerajinan tangan kaum perempuan - Proyek konsorsium (Medco Share)	250.030
2	Oman	- Bantuan bagi keluarga kurang mampu - Lomba dan festival unta - Sponsor untuk Al Amerat Challenge Race - Kompetisi kecantikan unta - Keikutsertaan dalam seminar Inovasi dan Oil Week - Perayaan Hari Kemerdekaan di Kedutaan Besar Republik Indonesia - Sponsor untuk Oman Down Syndrome Association, Muscat Unique Diamond Entertainment, peragaan busana Indonesia - Dukungan untuk hari kegiatan kebudayaan di Ashaleem dan Al Halaniyat - Penghargaan bagi pelajar di Al Jazer	19.693	- Dukungan untuk sekolah - Kompetisi kecantikan unta - Bantuan untuk keluarga kurang mampu - Kontribusi kepada Kementerian Dalam Negeri - Penyediaan iPad di sekolah	26.759	- Dukungan bagi Oman 1th Commercial Week Event di Universitas Sultan Qaboos - Dukungan bagi keluarga kurang mampu sesuai rekomendasi Wali - Berbagai pengembangan masyarakat	18.965
3	Blok A Aceh	- Bimbingan Hidup Sehat dan Penggunaan Tanaman Obat-Obatan Keluarga (TOGA) - Pendidikan kesehatan untuk wanita hamil/anak bayi/lansia untuk masyarakat di sekitar lokasi operasional - Pertanian berbasis organik/fasilitas dan infrastruktur pertanian - Penerapan Program Bantuan Kemanusiaan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Pidie Jaya (subsidi silang anggaran dengan no. WBS) - Penanggulangan bencana alam	18.992	Tidak diukur		- Bimbingan kesehatan bagi wanita hamil/anak bayi/lansia - Dukungan bagi fasilitas masjid - Dukungan bagi korban bencana alam - Dukungan bagi perbaikan lingkungan	11.504

***) Angka ini untuk 100% persentase kepemilikan.

No.	Operasi	2016	US\$	2017	US\$	2018	US\$
4	Blok Sumatra Selatan	- Keikutsertaan dalam pemberian bantuan untuk korban bencana banjir setempat, aktivitas keagamaan, fasilitas pertanian, dan fasilitas sekolah - Pengumpulan data petani untuk program pertanian di daerah batas air - Keikutsertaan dalam pemberian bantuan untuk fasilitas dan peralatan masjid	18.185	Donasi & keikutsertaan dalam penyediaan: - Peralatan olahraga - Peralatan sekolah - Fasilitas masjid - Turnamen olahraga - Kompetisi desa - Fasilitas kantor polisi - Peralatan pertanian - Peralatan kantor desa - Kegiatan sekolah - Peralatan untuk kegiatan PKK	10.957	Donasi & keikutsertaan dalam penyediaan: - Peralatan sekolah - Program kesehatan - Dukungan bagi korban bencana alam - Dukungan bagi kelompok rentan	121.064
5	Blok Rimau	- Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan - Penelitian program bisnis perikanan - Keikutsertaan dalam pemberian bantuan bagi korban bencana alam	11.005	Keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan	5.062	- Dukungan bagi fasilitas dan peralatan sekolah - Program pendidikan kesehatan (olahraga, bimbingan) - Dukungan air bersih - Dukungan bagi fasilitas umum - Dukungan bagi korban bencana alam nasional - Dukungan bagi kelompok rentan - Dukungan bagi program pendidikan (Medco Mengajar, dll.)	70.349
6	Blok Lematang	Dukungan bagi fasilitas dan peralatan sekolah	2.658	- Pasokan air bersih untuk masyarakat - Dukungan bagi korban kebakaran - Dukungan bagi fasilitas kantor polisi	6.324	- Dukungan bagi fasilitas sekolah - Program kesehatan (bimbingan, olahraga, pemeriksaan kesehatan) - Bantuan kotak sampah - Dukungan bagi korban bencana alam nasional - Dukungan bagi kelompok rentan - Program Medco Mengajar	17.594
7	Blok Tarakan	Penelitian tingkat kepuasan masyarakat	89	- Dukungan bagi pengembangan energi terbarukan - Dukungan bagi program pengelolaan sampah - Pemetaan pemangku kepentingan - Kontribusi terhadap penanggulangan bencana alam setempat	18.750	- Program kesehatan - Dukungan bagi program lingkungan	7.539
8	Blok B Natuna			- Beasiswa - Pengembangan sekolah pengelolaan lingkungan - Program literasi - Revitalisasi tarian tradisional - Penelitian dan penilaian makanan pokok dan nelayan untuk Taman Batu Lepe	165.264	- Program bantuan sosial untuk pengelolaan bencana; - Penelitian CSR serta pemantauan dan evaluasi rutin di Blok B Natuna; - Penelitian pemetaan sosial	73.863
	Subtotal Minyak & Gas		571.436		718.903		570.908
9	Medco Power Indonesia	Donasi untuk mendukung pengembangan infrastruktur, program keagamaan, kesehatan, dan pendidikan	29.452	Donasi untuk mendukung pengembangan infrastruktur, program keagamaan, kesehatan, dan pendidikan	22.806	Donasi untuk mendukung pengembangan infrastruktur, program keagamaan, kesehatan, dan pendidikan	54.512
	Subtotal Ketenagalistrikan		29.452		22.806		54.512

Praktik Keamanan (GRI 410)

Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
Pelatihan personil keamanan dalam kebijakan dan prosedur HAM	a. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan	Minyak & Gas	65,35%	63,88%	73,70%
		Ketenagalistrikan	100%	100%	97,13%
	b. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan	Minyak & Gas	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur hak asasi manusia juga diberikan kepada petugas keamanan pihak ketiga		
		Ketenagalistrikan			

Bab 4 – Karyawan Kami Adalah Cerminan Nilai-Nilai Kami

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan		Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	Entitas	2016	2017	2018		
102-8	Pengungkapan Umum	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya	Jenis Kelamin	a. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan jenis kelamin.	Tetap	Laki-laki	4.704	3.528	2.156		
						Laki-laki (%)	91%	87%	86%		
						Perempuan	466	531	408		
						Perempuan (%)	9%	13%	14%		
					Temporer	Laki-laki	224	416	1.453		
						Perempuan	17	38	158		
					Total	5.411	4.513	4.175			
				Wilayah	Minyak & Gas	b. Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan temporer), berdasarkan wilayah.	Amerika Serikat		5	5	5
								Tunisia	59	56	55
								Oman	192	190	186
								Blok A Aceh	50	82	135
								Blok Sumatra Selatan	195	188	185
		Blok Rimau	133					136	129		
		Blok B Natuna	0	775	760						
		Blok Lematang	38	33	30						
		Blok Tarakan	38	33	30						
		Kantor Pusat Jakarta	563	588	578						

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	Entitas	2016	2017	2018
			Ketenagalistrikan	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)		55	54	72
				Medco Power Indonesia (Singa)		11	12	11
				Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		9	7	3
				Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		12	14	22
				Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)		17	21	22
				Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)		6	0	0
				Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		7	7	9
				Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		96	223	225
				Energi Listrik Batam (Batam)		49	46	45
				Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		21	21	21
				Energi Prima Elektrindo (Palembang)		21	21	21
				Tanjung Jati B (Jepara)		259	272	263
				Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		53	98	100
				Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		0	7	10
			Pertambangan	AMNT		3.522	1.624	1.258
			c. Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu), berdasarkan jenis kelamin.	Purnawaktu	Laki-laki	4.928	3.944	3.609
					Perempuan	483	569	566
				Paruh Waktu	Laki-laki	-	-	-
					Perempuan	-	-	-

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	Entitas	2016	2017	2018
			d. Apakah kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan dilakukan oleh pekerja yang bukan karyawan. Jika berlaku, deskripsikan sifat dan skala pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan karyawan.		Ya, antara lain, berbasis proyek (pengeboran, EPC), pengamanan, OA, administrasi, operasi pertambangan, layanan camp			
			e. Setiap variasi yang signifikan dalam angka-angka yang dilaporkan dalam Pengungkapan 102-8-a, 102-8-b, dan 102-8-c (misalnya variasi musiman dalam industri pariwisata atau pertanian).	Minyak & Gas			Tidak berlaku	
				Ketenagalistrikan			Tidak diukur	
				Pertambangan			Tidak diukur	
			f. Penjelasan tentang bagaimana data dikompilasi, termasuk setiap asumsi yang dibuat.		Basis data dan kompilasi manual			

Jumlah Karyawan Baru

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
401-1	Kepegawaian	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	a. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan:		201	3,71%	394	8,73%	354	8,48%
		Kelompok Usia	Minyak & Gas	Di bawah 30 tahun	46	3,63%	70	3,36%	76	3,64%
				30-50 tahun	16	1,26%	71	3,41%	103	4,93%
				Di atas 50 tahun	10	0,79%	14	0,67%	9	0,43%
		Ketenagalistrikan		Di bawah 30 tahun	59	9,58%	164	20,42%	45	5,46%
				30-50 tahun	62	10,06%	57	7,10%	40	4,85%
				Di atas 50 tahun	6	0,97%	5	0,62%	3	0,36%
		Pertambangan		Di bawah 30 tahun	0	0,00%	3	0,18%	13	1,03%
				30-50 tahun	1	0,03%	8	0,49%	51	4,05%
				Di atas 50 tahun	1	0,03%	2	0,12%	14	1,11%
		Jenis kelamin	Minyak & Gas	Perempuan	11	0,87%	33	1,59%	39	1,87%
				Laki-laki	61	4,81%	122	5,86%	149	7,14%
		Ketenagalistrikan		Perempuan	9	1,46%	13	1,62%	12	1,46%
				Laki-laki	118	19,16%	213	26,53%	76	9,22%

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
		Pertambangan	Perempuan		0	0,00%	3	0,18%	11	0,87%
			Laki-laki		2	0,06%	10	0,62%	67	5,33%
	Wilayah	Minyak & Gas		Tunisia	0	0,00%	0	0,00%	3	0,14%
				Oman	12	0,95%	4	0,19%	8	0,38%
				Blok A Aceh	41	3,23%	64	3,08%	112	5,36%
				Blok Sumatra Selatan	1	0,08%	0	0,00%	2	0,10%
				Blok Rimau	0	0,00%	4	0,19%	0	0,00%
				Blok B Natuna	0	0,00%	26	1,25%	9	0,43%
				Blok Lematang	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Blok Tarakan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Kantor Pusat Jakarta	18	1,42%	57	2,74%	54	2,59%
	Ketenagalistrikan			Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	7	1,14%	5	0,62%	24	2,91%
				Medco Power Indonesia (Singa)	0	0,00%	1	0,12%	0	0,00%
				Medco Hidro Indonesia (Jakarta)	2	0,32%	1	0,12%	1	0,12%
				Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)	1	0,16%	0	0,00%	15	1,82%
				Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	1	0,16%	4	0,50%	9	1,09%
				Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)	1	0,16%	0	0,00%	0	0,00%
				Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)	1	0,16%	0	0,00%	2	0,24%
				Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)	15 ^a	2,44% ^a	129 ^a	16,06% ^a	5 ^a	0,61% ^a
				Energi Listrik Batam (Batam)	12	1,95%	3	0,37%	3	0,36%
				Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)	2	0,32%	0	0,00%	0	0,00%
				Energi Prima Elektrindo (Palembang)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Tanjung Jati B (Jepara)	33	5,36%	34	4,23%	13	1,58%
				Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)	52	8,44%	48	5,98%	13	1,58%
				Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)	0	0,00%	1	0,12%	3	0,36%

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
				Kantor Pusat Jakarta	37	2,92%	20	0,96%	55	2,63%
		Ketena- galistri- kan		Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	5	0,81%	4	0,50%	11	1,33%
				Medco Power Indonesia (Singa)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Medco Hidro Indonesia (Jakarta)	0	0,00%	2	0,25%	2	0,24%
				Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)	2	0,32%	2	0,25%	9	1,09%
				Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	1	0,16%	3	0,37%	6	0,73%
				Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)	4	0,65%	1	0,12%	0	0,00%
				Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)	4 ^a	0,65% ^a	1 ^a	0,12% ^a	2 ^a	0,24% ^a
				Energi Listrik Batam (Batam)	2	0,32%	4	0,50%	4	0,49%
				Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Energi Prima Elektrindo (Palembang)	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
				Tanjung Jati B (Jepara)	25	4,06%	19	2,37%	20	2,43%
				Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)	0	0,00%	3	0,37%	11	1,33%
				Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)	0	0,00%	0	0,00%	1	0,12%
		Pertam- bangan		AMNT	3	0,09%	4	0,25%	7	0,56%

a. Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam) berada di bawah pengelolaan yang sama dan dianggap sebagai satu entitas dalam perhitungan ini.

Tunjangan Bagi Karyawan Tetap

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
401-2	Kepegawaian	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	a. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Ini termasuk, secara minimum: i. asuransi jiwa; ii. perawatan kesehatan; iii. tanggungan disabilitas dan difabel; iv. cuti melahirkan; v. persiapan masa pensiun; vi. kepemilikan saham; vii. lainnya.	Minyak & Gas	1. Bantuan Biaya Pendidikan Pendidikan (MEI and MEPI), Bantuan Pendidikan Pekerja (Blok B Natuna) 2. <i>Emergency Loan</i> (MEI dan MEPI), Pinjaman Atas Upah (Blok B Natuna) 3. Program Pensiun - “Penghargaan Atas Pengabdian” (MEI dan MEPI, Blok B Natuna) 4. Ulang Tahun Dinas (MEI dan MEPI, Blok B Natuna) 5. Bantuan Beasiswa (Oman) 6. Bantuan Kredit Kepemilikan Rumah (Oman) 7. <i>Group benefits plan</i> , termasuk asuransi kesehatan, gigi, dan jiwa (Tunisia)		
				Ketenagalistrikan	1. Tunjangan <i>Rest & Relax</i> (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla) 2. Pinjaman Darurat (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Medco Hidro Indonesia, Energi Listrik Batam) 3. Program Pensiun (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam)		
				Pertambangan	Perusahaan memberikan tunjangan-tunjangan berikut (2018): i. BPJS Kesehatan wajib untuk rawat jalan dan rawat inap ii. BPJS Kesehatan wajib untuk JKK,JKM, JHT, JP. iii. Asuransi jiwa 24 x Upah Pokok (Mandiri InHealth) iv. Asuransi kesehatan untuk GHS (group hospitalization and surgery) v. Plafon tahunan untuk biaya rawat jalan (8,5 juta/tahun) vi. Program Tabungan Pensiun yang dikelola AXA Mandiri vii. Cuti melahirkan sebagaimana diatur pemerintah viii. Tunjangan Lokasi Kerja ix. Bonus KPI Bulanan & Tahunan x. Tidak ada kepemilikan saham untuk karyawan xi. 1x Upah Pokok untuk THR (Tunjangan Hari Raya)		
				b. Definisi yang digunakan untuk ‘lokasi operasi yang signifikan’.			Sebagaimana dicantumkan dalam daftar tunjangan di atas

Cuti Melahirkan

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	Entitas	2016	2017	2018
401-3	Kepegawaian	Cuti melahirkan	a. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin.	Minyak & Gas	Perempuan	226	357	366
					Laki-laki	936	1.581	1.576
				Ketenagalistrikan	Perempuan	59	71	73
					Laki-laki	467	498	486
				Pertambangan	Perempuan	151	106	97
					Laki-laki	3.260	1.430	1.082

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	Entitas	2016	2017	2018
			b. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin.	Minyak & Gas	Perempuan	33	14	18
					Laki-laki	147	130	98
				Ketenagalistrikan	Perempuan	5	3	5
					Laki-laki	26	51	33
				Pertambangan	Perempuan	20	14	4
					Laki-laki	127	91	21
			c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin.	Minyak & Gas	Perempuan	33	14	18
					Laki-laki	147	130	98
				Ketenagalistrikan	Perempuan	5	3	5
					Laki-laki	26	51	33
				Pertambangan	Perempuan	20	14	4
					Laki-laki	127	91	21
			d. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin.	Minyak & Gas	Perempuan ^a	17	33	14
					Laki-laki ^a	114	147	130
				Ketenagalistrikan	Perempuan ^a	4	5	3
					Laki-laki ^a	24	26	51
				Pertambangan	Perempuan ^a	20	14	4
					Laki-laki ^a	127	91	21
			e. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin.	Minyak & Gas	Perempuan ^a	100%	100%	100%
					Laki-laki ^a	100%	100%	100%
				Power	Perempuan ^a	100%	100%	100%
					Laki-laki ^a	100%	100%	100%
				Pertambangan	Perempuan ^a	100%	100%	100%
					Laki-laki ^a	100%	100%	100%
			f. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin.	Minyak & Gas	Perempuan	100%	100%	100%
					Laki-laki	99%	100%	100%
				Ketenagalistrikan	Perempuan	100%	100%	100%
					Laki-laki	100%	100%	100%
				Pertambangan	Perempuan	100%	100%	100%
					Laki-laki	100%	100%	100%

a. Perhitungan untuk tahun pelaporan mengacu pada catatan tingkat karyawan yang kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan di tahun sebelumnya.

Keberagaman dan Kesempatan Setara

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	Entitas	2016	2017	2018
405-1	Keberagaman dan Kesempatan Setara	Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	a. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi di setiap kategori keberagaman berikut:					
			i. Jenis kelamin		Perempuan	25,00%	26,67%	26,67%
					Laki-laki	75,00%	73,33%	73,33%
			ii. Kelompok usia		Di bawah 30 tahun	0,0%	0,0%	0,0%
					30-50 tahun	31,25%	33,33%	26,67%
					Di atas 50 tahun	68,75%	66,67%	73,33%
			iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).			Tidak tersedia		
			b. Persentase karyawan per kategori karyawan dalam setiap kategori keberagaman berikut:					
			i. Jenis kelamin	Minyak & Gas	Perempuan	17,82%	17,16%	17,53%
					Laki-laki	82,18%	82,84%	82,47%
				Ketenagalistrikan	Perempuan	9,58%	8,84%	8,86%
					Laki-laki	90,42%	91,16%	91,14%
				Pertambangan	Perempuan	6%	9%	10%
					Laki-laki	94%	91%	90%
			ii. Kelompok usia	Minyak & Gas	Di bawah 30 tahun	12,54%	9,13%	7,85%
					30-50 tahun	76,74%	76,45%	78,30%
					Di atas 50 tahun	10,73%	14,42%	13,84%
				Ketenagalistrikan	Di bawah 30 tahun	21,10%	33,50%	33,50%
					30-50 tahun	72,73%	61,64%	61,53%
					Di atas 50 tahun	6,17%	4,86%	4,98%
				Pertambangan	Di bawah 30 tahun	3,00%	3,00%	4,00%
					30-50 tahun	87,00%	90,00%	86,00%
					Di atas 50 tahun	9,00%	7,00%	10,00%
			iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).			Tidak tersedia		

Bab 5 - Tata Kelola Perusahaan

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
GRI 205 – 1	Anti-Korupsi	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	a. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (berdasarkan lokakarya Penilaian Risiko <i>Fraud</i> yang telah diselenggarakan di Indonesia).	Minyak & Gas	5	83%	6	86%	6	86%
				Ketenagalistrikan*	0	0%	0	0%	6	43%
			b. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui pengkajian risiko.	Korporasi	Liabilitas tindak pidana korporasi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga, dan benturan kepentingan				Liabilitas tindak pidana korporasi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga, benturan kepentingan, serta pengurusan lisensi & perizinan	

*) Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam berada di bawah pengelolaan yang sama dan dianggap sebagai satu entitas dalam perhitungan ini.

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
GRI 205 – 2	Anti-Korupsi	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	a. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia (berdasarkan komunikasi melalui email kepada anggota badan tata kelola mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi).	Korporasi	16	100%	15	100%	15	100%
			b. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia (berdasarkan komunikasi melalui email kepada karyawan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi).	Minyak & Gas	1.017	100%	1.834	100%	1.847	100%
				Ketenagalistrikan	615	100%	803	100%	824	100%
				Pertambangan	Belum dilaksanakan				24	2%
			c. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia.	Minyak & Gas	Komunikasi dilakukan kepada mitra bisnis melalui serangkaian email, <i>Vendor Days</i> , Sosialisasi GCG dan COC kepada vendor, serta Survei Kepatuhan Vendor.				418	100%
				Ketenagalistrikan	Belum dilaksanakan				Komunikasi kepada mitra bisnis dilakukan melalui serangkaian email.	

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
			d. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi di Indonesia (diberikan melalui uji pemahaman sebelum penyampaian Surat Pernyataan Kepatuhan).	Korporasi	4	25%	2	13%	15	100%
			e. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi di Indonesia.	Pendidikan Ringan (Minyak & Gas)	1.017	100%	1.834	100%	1.847	100%
			- Pendidikan ringan yang diberikan melalui <i>email</i> kepada karyawan.	Pendidikan Ringan (Ketenagalistrikan)	Belum dilaksanakan				824	100%
			- Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui uji pemahaman sebelum penyampaian Surat Pernyataan Kepatuhan untuk Minyak & Gas, dan melalui pengisian formulir Benturan Kepentingan untuk Ketenagalistrikan.	Pelatihan Partisipatif (Minyak & Gas)	523	51%	909	50%	1.821	99%
			- Pelatihan intensif yang diberikan melalui pelatihan di kelas, antara lain: Lokakarya Kesadaran Risiko <i>Fraud</i> , Minggu Kepatuhan, Lokakarya ELO, serta Sosialisasi GCG & COC	Pelatihan Partisipatif (Ketenagalistrikan)	Belum dilaksanakan				797	97%
				Pelatihan Intensif (Minyak & Gas)	128	13%	354	19%	480	26%
				Pelatihan Intensif (Ketenagalistrikan)	0	0%	0	0%	327	40%
				Pelatihan Intensif (Pertambangan)	Belum dilaksanakan				68	5%

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016		2017		2018	
					nilai	%	nilai	%	nilai	%
GRI 412-1	Penilaian Hak Asasi Manusia	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	a. Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara	Minyak & Gas ^a	Belum dilaksanakan				1	14,29%
				Ketenagalistrikan	Belum dilaksanakan					
				Pertambangan	Tidak tersedia					
GRI 412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia		a. Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi	Minyak & Gas ^a	Belum dilaksanakan				96 jam	
				Ketenagalistrikan	Belum dilaksanakan					
				Pertambangan	Tidak tersedia					
			b. Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi	Minyak & Gas ^a	Belum dilaksanakan				1,30%	
				Ketenagalistrikan	Belum dilaksanakan					
				Pertambangan	Tidak tersedia					

a. Aset-aset di Indonesia.

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	2016	2017	2018
GRI 412-3	Penilaian Hak Asasi Manusia	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyingkapan hak asasi manusia	a. Jumlah total dan persentase perjanjian serta kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyingkapan hak asasi manusia.	Tidak ada perjanjian ataupun kontrak yang mencantumkan klausul mengenai hak asasi manusia hingga saat ini		
			b. Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan'.	Tidak tersedia		

GRI Standard Number	GRI Standard Title	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	2016	2017	2018
GRI 415-1	Kebijakan Publik	Kontribusi politik	a. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	MedcoEnergi tidak mendukung partai politik apapun dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik atau organisasi afiliasinya dimanapun kami beroperasi		
			b. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan	Tidak dapat diterapkan		

Bab 6-Memperkuat Pengelolaan Lingkungan

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
GRI 305-1	Emisi	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	a. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO ₂	Minyak & Gas	297.159,16 ^a	1.170.529,05 ^b	1.162.507,63 ^b
				Ketenaga-listrikan	740.350,66	855.549,90	905.626,77
				Pertambangan	Tidak berlaku. (bukan di bawah pengelolaan MedcoEnergi)	1.255.167,15	1.320.451,56
			b. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan	Minyak & Gas	CO ₂ , N ₂ O, CH ₄		
				Ketenaga-listrikan			
				Pertambangan	Tidak tersedia		
			c. Emisi CO ₂ biogenik dalam metrik ton setara CO ₂	Minyak & Gas	Laporan tidak termasuk emisi CO ₂ biogenik. MedcoEnergi menghitung dan melaporkan emisi GRK-nya dari sumber-sumber stasioner dan emisi terkait aktivitas manusia lainnya yang berasal dari bahan bakar fosil.		
				Ketenaga-listrikan	Tidak berlaku		
				Pertambangan	Tidak tersedia		
			d. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi:				
			i. alasan untuk memilihnya;		Tidak berlaku		
			ii. emisi pada tahun dasar;		Tidak berlaku		
			iii. konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar.		Tidak berlaku		
			e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP	Minyak & Gas	Sumber faktor emisi: perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> dan <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i>		
					Sumber tingkat GWP: <i>IPCC Fourth Assessment Report</i>		
				Ketenaga-listrikan	Sumber faktor emisi: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 1 Tahun 2012		
					Sumber tingkat GWP: <i>IPCC Fourth Assessment Report</i>		
			f. Pendekatan konsolidasi untuk emisi	Minyak & Gas	Kontrol operasional		
				Ketenaga-listrikan			
				Pertambangan	Tidak tersedia		
			g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan	Minyak & Gas	API <i>Compendium</i> 2009 dan US EPA AP-42		
				Ketenaga-listrikan	Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 1 Tahun 2012		
				Pertambangan	2010 <i>Guidelines to Departement for Environment, food and Rural Affairs (Defra)/Department of Energy Climate Change (DECC's) GHG Conversion Factors for Company Reporting</i>		

a. Data terkonsolidasi (Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan)

b. Data terkonsolidasi (Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna)

Intensitas Emisi GRK

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
GRI 305-4	Emisi	Intensitas emisi GRK	a. Rasio intensitas GRK untuk organisasi	Minyak & Gas	99,27 ^a	205,21 ^b	237,12 ^b
				Ketenagalistrikan	0,53	0,54	0,55
				Pertambangan	Tidak berlaku, (bukan di bawah pengelolaan MedcoEnergi)	2,17	3,67
			b. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio	Minyak & Gas	Ton CO ₂ e/1000TOE HC produk		
				Ketenagalistrikan	Ton CO ₂ e/MWH		
				Pertambangan	Rasio metrik ton per emisi CO ₂ WMT terhadap produksi konsentrat tembaga		
			c. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas; apakah langsung (Cakupan 1), energi tidak langsung (Cakupan 2), dan/atau tidak langsung lainnya (Cakupan 3).				Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			d. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan				CO ₂ , N ₂ O, CH ₄

a. Data terkonsolidasi (Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan)

b. Data terkonsolidasi (Internasional: Oman dan Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna)

Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
GRI 305-7	Emisi	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	a. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya, untuk masing-masing hal berikut:				
			i. NOx (ton/ tahun)	Minyak & Gas	3.150,67 ^c	13.770,76 ^d	14.149,41 ^d
				Ketenagalistrikan	560,79	704,25	948,25
				Pertambangan	Tidak berlaku. (bukan di bawah pengelolaan MedcoEnergi)	1,022 (sampai dengan Juni 2017)	2.270,00
			ii. SOx (ton/ tahun)	Minyak & Gas	6,73 ^c	16,89 ^d	14,88 ^d
				Ketenagalistrikan	289,62	337,24	411,82
				Pertambangan	Tidak berlaku. (bukan di bawah pengelolaan MedcoEnergi)	656 (sampai dengan Juni 2017)	9,00
			iii. Polutan organik yang persisten (POP)				Tidak berlaku
			iv. Senyawa organik yang mudah menguap (VOC)	Minyak & Gas	1.323,11 ^c	2.054,91 ^d	1.508,95 ^d
				Ketenagalistrikan	Tidak berlaku		
				Pertambangan	Tidak berlaku		
			v. Polutan udara berbahaya (HAP)				Tidak berlaku
			vi. Materi partikulat (PM, ton/tahun)	Minyak & Gas	247,05 ^c	340,31 ^d	341,20 ^d
				Ketenagalistrikan	143,46	156,31	192,17
				Pertambangan	Tidak berlaku, (bukan di bawah pengelolaan MedcoEnergi)	126 (sampai dengan Juni 2017)	257,00

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
			vii. Kategori standar lainnya dari emisi udara yang diidentifikasi dalam peraturan-peraturan terkait		Tidak tersedia		
			b. Sumber faktor emisi yang digunakan	Minyak & Gas	Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> dan <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i>		
				Ketenaga-listrikan	Tidak berlaku		
				Pertambangan	Tidak tersedia		
			c. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan	Minyak & Gas	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42		
				Ketenaga-listrikan	Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal		
				Pertambangan	Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan		
					Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal		

c. Data domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan

d. Data domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Blok B Natuna

Chapter 7-Sehat dan Selamat di Tempat Kerja, Setiap Hari

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
GRI 403-1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	a. Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi.	Minyak & Gas	Medco E&P Indonesia Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) yang terdiri dari Direksi, Kepala Aset, Kepala Divisi, dan perwakilan Serikat Pekerja.		
					Medco E&P Natuna Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) dan serikat pekerja, yang keberadaan dan fungsinya terintegrasi dalam organisasi dan struktur otoritas sampai pada tingkat manajemen tertinggi.		
				Ketenaga-listrikan	Medco Power Indonesia Medco Power Indonesia dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat MPI, kelompok kerja ini bernama P2K3 (Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL. Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan rutin dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL.		
			b. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan.	Pertambangan	Mining Komite Keselamatan Area dipimpin oleh <i>Area/ Dept Sr. Manager; Site-wide Safety Committee</i> , dan <i>Business Partner Safety Committee</i> dipimpin oleh <i>General Manager Operations/ Chief Mine Technical</i> . Dalam semua komite tersebut terdapat anggota dari perwakilan pekerja.		
						100%	

Jenis dan Tingkat Cedera

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018	
GRI 403-2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kecelakaan fatal terkait pekerjaan	(a) dan (b). Jenis kecelakaan kerja untuk seluruh pekerja dan karyawan	Definisi	Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian: Klasifikasi ini termasuk kasus kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau sakit pada saat bekerja, tanpa memperhatikan waktu antara kejadian kecelakaan/sakit dan waktu kematian.			
				Kecelakaan yang menimbulkan waktu kerja yang hilang (<i>Lost Time Injury/LTI</i>): Klasifikasi ini termasuk kasus kecelakaan atau sakit yang menyebabkan korban/penderita tidak mampu bekerja selama minimal 24 jam sejak kecelakaan terjadi. Klasifikasi ini diterapkan terlepas dari hari berikutnya adalah hari kerja atau hari libur. Kematian, cacat tetap, dan cacat sebagian termasuk dalam LTI.				
				Kecelakaan yang menimbulkan keterbatasan bekerja (<i>Restricted Work Injury/RWI</i>): Klasifikasi ini meliputi kasus kecelakaan kerja atau sakit saat bertugas yang menyebabkan korban/penderita tidak mampu menjalankan tugas secara penuh dalam kurun waktu satu hari kerja dan telah dijadwalkan untuk bekerja pada hari berikutnya.				
				Kecelakaan yang membutuhkan tindakan medis (<i>Medical Treatment Injury/MTI</i>): Klasifikasi ini termasuk kasus kecelakaan kerja/sakit yang membutuhkan tindakan medis.				
				Minyak & Gas	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI	Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian LTI RWI MTI	
				Ketenaga-listrikan	-	Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian	MTI	
				Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh pekerja dan karyawan, mengacu pada kriteria OSHA:	Minyak & Gas	1,26	0,70	0,59
				Ketenaga-listrikan	0	0,35	0,31	
				i. Cedera ringan tidak dimasukkan				
				ii. Kematian dimasukkan				
				Pertambangan	Tidak tersedia		0,43	
				Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh pekerja dan karyawan	Minyak & Gas	0,00	0,00	0,00
			Ketenaga-listrikan	0,00	0,00	0,00		
			Pertambangan	Tidak tersedia		0,00		
			Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh pekerja dan karyawan, mengacu pada kriteria OSHA:	Minyak & Gas	0,16	0,18	0,13	
			Power	0,00	0,35	0,00		
			i. Hari kalender digunakan untuk menghitung 'hari hilang'					
			ii. Jumlah perhitungan 'hari hilang' dimulai satu hari setelah hari kejadian					
			Mengacu pada kriteria DEMR:	Pertambangan	Tidak tersedia		9,27	
			Tingkat Ketidakhadiran (TK) untuk seluruh pekerja dan karyawan	Tidak tersedia				
Kematian terkait pekerjaan, untuk seluruh pekerja dan karyawan	Minyak & Gas	0	0	1				
Ketenaga-listrikan	0	1	0					
Pertambangan	Tidak tersedia		0					

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	Jenis Entitas	2016	2017	2018
			c. Sistem peraturan yang berlaku dalam mencatat dan melaporkan statistik kecelakaan.		Tingkat kecelakaan kerja dihitung sebagai berikut: Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja $= \frac{(\text{jumlah Kecelakaan Kerja Tercatat})}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000$ Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja $= \frac{(\text{jumlah penyakit akibat kerja})}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000$ Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Kecelakaan (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja $= \frac{(\text{jumlah hari kerja yang hilang termasuk kematian})}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000$ Minyak & Gas Statistik keselamatan kerja dan insiden dikumpulkan oleh masing-masing aset berdasarkan panduan <i>Incident Management Document</i> PRIME-13-OS-01. Sistem ini menggunakan perhitungan dan klasifikasi tingkat insiden industri yang digunakan secara luas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direktur Teknik Pertambangan Migas tentang Pendataan dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tanggal 25 Oktober 1996, dan mengacu pada <i>Occupational Safety and Health Administration</i> (OSHA) 29 CFR Part 1904 - <i>Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness</i>. Ketenagalistrikan Medco Power Indonesia menghitung statistik keselamatan kerjanya dari masing-masing anak perusahaan berdasarkan pada prosedur investigasi insiden/kecelakaan dan pelaporan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja) serta <i>Occupational Safety and Health Administration</i> (OSHA) 29 CFR Part 1904 - <i>Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness</i>.		

Perjanjian Formal

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Butir Pengungkapan Individu	2016	2017	2018
GRI 403-4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	a. dan b. Apakah perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat buruh mencakup kesehatan dan keselamatan. Jika ya, sampai sejauh mana, dalam bentuk persentase, berbagai topik kesehatan dan keselamatan dicakup oleh perjanjian ini.	Medco E&P Indonesia Perjanjian pada tingkatan lokal (Perjanjian Kerja Bersama) untuk periode 2016-2018 mencakup: • Kesehatan dan keselamatan kerja • Perlengkapan kerja • Kecelakaan kerja Medco E&P Natuna Klausul-klausul yang secara formal membahas isu-isu kesehatan dan keselamatan kerja, sejalan dengan Kebijakan K3LL, telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Kontrak Kinerja Tim (TPC) yang mencakup: • Kesehatan dan keselamatan kerja • Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Perlengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Jaminan Kecelakaan Kerja • Kesehatan Lingkungan Kerja Medco Power Indonesia Medco Power Indonesia dan seluruh anak perusahaannya tidak memiliki serikat pekerja. Berbagai topik kesehatan dan keselamatan kerja untuk periode 2016-2018 diatur dalam Peraturan Perusahaan Medco Power Indonesia. Amman Mineral Nusa Tenggara Ya, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017–2018		

Indeks Isi GRI

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI: pilihan Inti.

Referensi laporan Standar GRI tercantum di kolom sebelah kiri Indeks Isi GRI ini. Standar GRI yang belum diaplikasikan secara penuh kami tandai dengan pengungkapan “Sebagian” dan kami jelaskan alasannya.

Standar GRI	Pengungkapan GRI	Lokasi (Halaman #)	Tingkat Pengungkapan (Penuh, Sebagian, Tidak Diungkapkan)	Alasan Tidak Diungkapkan dan Catatan Lainnya
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1 Nama organisasi	6–9	Penuh	
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa	6–9	Penuh	
	102-3 Lokasi kantor pusat	i	Penuh	
	102-4 Lokasi operasi	i	Penuh	
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum	Tidak diukur	Penuh	Lihat Laporan Tahunan halaman 54–57
	102-6 Pasar yang dilayani	Tidak diukur	Tidak Diungkapkan	Tidak berlaku – MedcoEnergi tidak memproduksi produk eceran yang dikonsumsi langsung oleh publik. Produk-produk MedcoEnergi, seperti minyak mentah, gas alam, dan listrik, merupakan produk industrial yang digunakan oleh berbagai industri.
	102-7 Skala organisasi	Tidak diukur	Penuh	Lihat Laporan Tahunan halaman 54–57
	102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	34–39	Penuh	
	102-9 Rantai pasokan	Tidak diukur	Tidak Diungkapkan	Tidak berlaku – Rantai pasokan tidak diidentifikasi sebagai isu materi bagi MedcoEnergi
	102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Tidak diukur	Sebagian	Tidak berlaku – Rantai pasokan tidak diidentifikasi sebagai isu material bagi MedcoEnergi
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	Tidak diukur	Tidak Diungkapkan	Tidak berlaku – Medco memiliki sistem manajemen risiko yang komprehensif
	102-12 Inisiatif eksternal	47	Penuh	
	102-13 Keanggotaan asosiasi	15	Penuh	
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior	2–5	Penuh	
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	40–49	Penuh	
	102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	42–47	Penuh	
	102-18 Struktur tata kelola	41	Penuh	
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	16–17	Penuh	Termasuk daftar kelompok pemangku kepentingan tingkat tinggi
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif	38	Penuh	
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	16–19	Penuh	
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	19	Penuh	
	102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan	12–14	Penuh	
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Tidak diukur	Penuh	Lihat Laporan Keuangan (pada Laporan Tahunan) halaman 18
	102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik	2–5	Penuh	Lihat bagian Sambutan
	102-47 Daftar topik material	12–14	Penuh	
	102-48 Penyajian kembali informasi	Tidak diukur	Tidak Diungkapkan	Tidak berlaku
	102-49 Perubahan dalam pelaporan	6	Penuh	
	102-50 Periode pelaporan	6	Penuh	
	102-51 Tanggal laporan terbaru	6	Penuh	
	102-52 Siklus pelaporan	6	Penuh	
	102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	6	Penuh	
	102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	6	Penuh	
	102-55 Indeks isi GRI	96–97	Penuh	

Standar GRI	Pengungkapan GRI	Lokasi (Halaman #)	Tingkat Pengungkapan (Penuh, Sebagian, Tidak Diungkapkan)	Alasan Tidak Diungkapkan dan Catatan Lainnya
	102-56 Asurans keyakinan terbatas oleh pihak eksternal	Lampiran	Penuh	Lihat bagian “Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen”
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	12–14	Penuh	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	18, 34, 40, 50, 61	Penuh	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	33, 39, 48, 60, 68	Penuh	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	18–33	Sebagian	Sebagian informasi tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	30–33	Sebagian	Informasi terkait metode penilaian dampak tersedia pada Bab 5. Informasi terkait dampak tidak langsung tidak tersedia.
GRI 205: Anti-korupsi	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	42–47	Penuh	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	42–47	Sebagian	Informasi dilaporkan secara konsolidasi dan tidak dikelompokkan berdasarkan kategori atau wilayah karyawan
GRI 305: Emisi	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	52–53	Sebagian	Sebagian informasi tersedia untuk MPI dan AMNT
	305-4 Intensitas emisi GRK	52–53	Sebagian	Sebagian informasi tersedia untuk MPI dan AMNT
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya	52–53	Sebagian	Informasi tidak tersedia untuk NOx, SOx, dan PM untuk AMNT (Juli-Desember 2017) Informasi tidak tersedia untuk polutan organik yang persisten (POP), polutan udara yang berbahaya (HAP) untuk semua unit bisnis, senyawa organik yang mudah menguap (VOC) untuk Ketenagalistrikan dan Pertambangan sepanjang tahun (2016–2018)
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	307-1 Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	50–51	Penuh	
GRI 401: Kepegawaian	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	81–84	Penuh	
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	85	Penuh	
	401-3 Cuti melahirkan	85–86	Penuh	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	61–68	Penuh	
	403-2 Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	65–67	Sebagian	Informasi tidak tersedia untuk jenis kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, tingkat ketidakhadiran. Informasi terkait tingkat kecelakaan kerja tersedia secara konsolidasi, tidak digolongkan berdasarkan jenis kelamin.
	403-4 Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	61-68	Penuh	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	34 dan 87	Sebagian	Informasi tidak tersedia untuk kelompok-kelompok minoritas dan rentan
GRI 410: Praktik Keamanan	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	31–32 dan 79	Penuh	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	47 dan 89	Sebagian	Informasi tidak tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara
	412-2 Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	90	Sebagian	Informasi tidak tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara
	412-3 Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	90	Penuh	
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	18–33	Sebagian	Informasi tidak tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara Informasi terkait dampak investasi tidak langsung tidak tersedia
GRI 415: Kebijakan Publik	415-1 Kontribusi politik	90	Penuh	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1 Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	44–45	Penuh	

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2018

Laporan No. 00449/2.1032/JL.0/02/0692-2/1/X/2019

Kepada Manajemen PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan")

Kami telah melaksanakan perikatan asurans keyakinan terbatas untuk menyatakan apakah ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa hal pokok yang dijelaskan di bawah ini ("Hal Pokok"), dan sebagaimana disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2018 ("Laporan Keberlanjutan"), tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan kriteria ("Kriteria") di bawah ini.

Hal Pokok

Hal Pokok untuk perikatan keyakinan terbatas kami dibatasi pada indikator/pengungkapan untuk tahun 2016, 2017 dan 2018 sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1.

Hal Pokok tidak termasuk:

- Data-data, pernyataan, informasi, sistem atau pendekatan diluar indikator/pengungkapan yang terpilih
- Pernyataan manajemen yang berwawasan ke depan seperti target, rencana, dan intensi
- Semua perbandingan terhadap data historis
- Hasil kerja yang berkaitan dengan informasi keberlanjutan yang disajikan di bagian lain dalam laporan tahunan Perusahaan, situs web dan publikasi lainnya
- Informasi keberlanjutan sebelum tanggal 1 Januari 2016 dan setelah tanggal 31 Desember 2018

Kriteria

Sebagai dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perusahaan telah menggunakan definisi-definisi sebagaimana diatur dalam *Global Reporting Initiative Standards* untuk Hal Pokok yang terpilih di dalam Laporan, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan di dalam laporan.

Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian wajar Hal Pokok sesuai dengan Kriteria. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menetapkan dan melaksanakan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan; memilih dan menerapkan kriteria yang sesuai, memelihara catatan yang cukup dan membuat estimasi yang memadai di setiap keadaan.



Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2018

Laporan No. 00449/2.1032/JL.0/02/0692-2/1/X/2019 (continued)

Tanggung Jawab Praktisi Asurans

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas atas Hal Pokok berdasarkan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan kerangka acuan perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan Perusahaan.

Prosedur kami dirancang untuk memperoleh asurans dengan tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami, dan, oleh sebab itu, tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan asurans dengan tingkat keyakinan memadai. Prosedur-prosedur yang dilaksanakan bergantung pada pertimbangan profesional praktisi asurans, termasuk risiko kesalahan penyajian material pada Hal Pokok, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Meskipun kami mempertimbangkan keefektifitasan pengendalian internal manajemen ketika menetapkan sifat dan luas prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan asurans terhadap pengendalian internal.

Prosedur kami tidak mencakup pengujian terhadap pengendalian atau pelaksanaan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan penjumlahan atau perhitungan data dalam sistem-sistem teknologi informasi. Kami meyakini bahwa bukti asurans yang kami peroleh sudah cukup dan tepat sebagai basis untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas kami.

Ikhtisar tentang Prosedur yang Telah Dilakukan

Prosedur asurans keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan interviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan dan pelaporan Hal Pokok selama periode pelaporan
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria
- Melakukan penghitungan ulang metrik kinerja untuk mengonfirmasi jumlah yang dinyatakan dapat direplikasi
- Melakukan prosedur reviu analitis untuk mendukung kewajaran data
- Melakukan kunjungan lapangan ke Blok Rimau (Stasiun Kaji, Stasiun Semoga, dan Stasiun Satelit Kaji)
- Memastikan, berdasarkan sampel, sumber informasi dasar untuk memeriksa keakuratan data

Penggunaan Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Kami

Kami melepaskan asumsi apapun atas tanggung jawab terhadap penggunaan dari laporan asurans keyakinan terbatas, atau Hal Pokok yang bersangkutan, kepada pihak selain Manajemen Perusahaan atau untuk kepentingan apapun selain dari tujuan yang telah direncanakan.



Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2018

Laporan No. 00449/2.1032/JL.0/02/0692-2/1/X/2019 (continued)

Independensi Kami

Dalam melaksanakan perikatan asurans, kami telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Kode Etik Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2018, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP0692

29 Oktober 2019

Lampiran 1. Hal Pokok untuk Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2018

GRI 203 – Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
1. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman)	USD 249.318	USD 622.592	USD 439.180
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0	0	USD 66.710
2. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: • Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menghadirkan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal. • Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.		
3. Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Semua investasi infrastruktur berbentuk benda atau barang.		
4. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negative (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Imbal Hasil Sosial atas Investasi/Social Return on Investment (SROI) adalah metode perhitungan nilai finansial dari dampak suatu program. Metode ini memberikan landasan informasi untuk keputusan tentang pilihan program, strategi, anggaran, dan skala dari masing-masing program. Pengukuran nilai ini adalah cara lain untuk mengomunikasikan manfaat suatu program dengan cara yang jelas dan konsisten. Metode ini juga mendukung manajemen risiko, identifikasi peluang, dan meningkatkan nilai program. Di Kampung Bilis, SROI digunakan oleh Yayasan Sahabat Investasi Indotama (YSII) untuk mengevaluasi dampak kegiatan antara 2016 dan 2018 berdasarkan pedoman dari organisasi Social Value International. Berdasarkan perhitungan SROI, nilai kini dari keseluruhan hasil program ini adalah Rp2.378.341.661, dengan total investasi sebesar Rp858.041.148, dan nilai SROI dari tahun 2016 hingga 2018 adalah sebesar 2,77. Artinya, untuk setiap investasi Rp1, manfaat selama tiga tahun dari program ini adalah Rp2,77.		
5. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Upaya di Kampung Bilis mendukung realisasi SDG 8 (Target 8.3), SDG 14 (Target 14.7 dan 14.b), serta SDG 17 (Target 17.17).		

GRI 205 – Anti-korupsi

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016		2017		2018	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
6. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	5	83%	6	86%	6	86%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0	0%	0	0%	6	43%
7. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui pengkajian risiko (GRI 205-1)	Korporasi	Liabilitas tindak pidana korupsi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga, dan benturan kepentingan				Liabilitas tindak pidana korupsi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga, benturan kepentingan, serta pengurusan lisensi dan perizinan	
8. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia (GRI 205-2)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	Korporasi	16	100%	15	100%	15	100%

Indikator/ pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2016		2017		2018	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
9. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)		Minyak dan gas (Indonesia)	1.017	100%	1.834	100%	1.847	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	615	100%	803	100%	824	100%
10. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)		Minyak dan gas (Indonesia)	Komunikasi dilakukan kepada mitra bisnis melalui serangkaian email, Vendor Days, Sosialisasi GCG dan COC kepada vendor, serta Survei Kepatuhan Vendor.				418	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilakukan				Komunikasi kepada mitra bisnis dilakukan melalui serangkaian email.	
11. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
		Korporasi	4	25%	2	13%	15	100%
12. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	Pendidikan ringan yang diberikan melalui email kepada karyawan	Minyak dan gas (Indonesia)	1.017	100%	1.834	100%	1.847	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan				824	100%
	Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui uji pemahaman sebelum penyampaian Surat Pernyataan Kepatuhan untuk Minyak dan gas, dan melalui pengisian formulir Benturan Kepentingan untuk Ketenagalistrikan	Minyak dan gas (Indonesia)	523	51%	909	50%	1.821	99%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan				797	97%
	Pelatihan intensif yang diberikan melalui pelatihan di kelas	Minyak dan gas (Indonesia)	128	13%	354	19%	480	26%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0	0%	0	0%	327	40%

GRI 305 – Emisi

Indikator/ pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
13. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	297.159,16	1.170.529,05	1.162.507,63
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	740.350,66	855.549,90	905.626,77
14. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂ , N ₂ O, CH ₄		
15. Emisi CO ₂ biogenik dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Laporan tidak termasuk emisi CO ₂ biogenik.		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
16. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Sumber faktor emisi: Perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 dan United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber nilai GWP: IPCC Fourth Assessment Report Sumber faktor emisi: Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II –Volume 1 Tahun 2012 Sumber nilai GWP: IPCC Fourth Assessment Report		
17. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional		

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
18. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 Tahun 2012		
19. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	99,27	205,21	237,12
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,53	0,54	0,55
20. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Ton CO ₂ e/1000 TOE HC produk dalam periode 1 tahun (TOE HC = Ton of Oil Equivalent of Hydrocarbon product, yang terdiri dari produk minyak dan gas)		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Ton CO ₂ e/MWH		
21. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung		
22. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂ , N ₂ O, CH ₄		
23. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya (GRI 305-7)	NOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	3.150,67	13.770,76	14.149,41
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	560,79	704,25	948,25
	SOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	6,73	16,89	14,88
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	289,62	337,24	411,82
	VOC (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	1.323,11	2.054,91	1.508,95
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Tidak berlaku
	PM (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	247,05	340,31	341,20
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	143,46	156,31	192,17
24. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 dan United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku		
25. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42		
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 21 Tahun 2008 – Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal		

GRI 307 – Kepatuhan Lingkungan

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
26. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup (GRI 307-1)		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Selama tahun 2016-2018, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang mengakibatkan timbulnya denda moneter yang material, sanksi non-moneter, atau kasus yang diangkat melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua unit bisnis.		

GRI 401 – Kepegawaian

Indikator/ pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2016		2017		2018	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
27. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah (GRI 401-1)	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	46	3,63%	70	3,36%	76	3,64%
		30-50 tahun		16	1,26%	71	3,41%	103	4,93%
		Di atas 50 tahun		10	0,79%	14	0,67%	9	0,43%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	59	9,58%	164	20,42%	45	5,46%
		30-50 tahun		62	10,06%	57	7,10%	40	4,85%
		Di atas 50 tahun		6	0,97%	5	0,62%	3	0,36%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	11	0,87%	33	1,59%	39	1,87%
		Laki-laki		61	4,81%	122	5,86%	149	7,14%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	9	1,46%	13	1,62%	12	1,46%
		Laki-laki		118	19,16%	213	26,53%	76	9,22%
	Wilayah	Tunisia	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	0	0,00%	0	0,00%	3	0,14%
		Oman		12	0,95%	4	0,19%	8	0,38%
		Blok A		41	3,23%	64	3,08%	112	5,36%
		Blok Sumatra Selatan		1	0,08%	0	0,00%	2	0,10%
		Blok Rimau		0	0,00%	4	0,19%	0	0,00%
		Blok B Natuna		0	0,00%	26	1,25%	9	0,43%
		Blok Lematang		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Blok Tarakan		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Kantor Pusat Jakarta		18	1,42%	57	2,74%	54	2,59%
	Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)	7	1,14%	5	0,62%	24	2,91%
		Medco Power Indonesia (Singa)		0	0,00%	1	0,12%	0	0,00%
		Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		2	0,32%	1	0,12%	1	0,12%
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		1	0,16%	0	0,00%	15	1,82%
		Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)		1	0,16%	4	0,50%	9	1,09%
		Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)		1	0,16%	0	0,00%	0	0,00%
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		1	0,16%	0	0,00%	2	0,24%
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)		15	2,44%	129	16,06%	5	0,61%
		Energi Listrik Batam (Batam)		12	1,95%	3	0,37%	3	0,36%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		2	0,32%	0	0,00%	0	0,00%
		Energi Prima Elektrindo (Palembang)		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Tanjung Jati B (Jepara)		33	5,36%	34	4,23%	13	1,58%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		52	8,44%	48	5,98%	13	1,58%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		0	0,00%	1	0,12%	3	0,36%

Indikator/ pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2016		2017		2018	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
28. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah (GRI 401-1)	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	8	0,63%	4	0,19%	3	0,14%
		30-50 tahun		31	2,44%	31	1,49%	63	3,02%
		Di atas 50 tahun		30	2,37%	22	1,06%	45	2,16%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	14	2,27%	5	0,62%	15	1,82%
		30-50 tahun		25	4,06%	25	3,11%	45	5,46%
		Di atas 50 tahun		4	0,65%	9	1,12%	6	0,73%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	12	0,95%	17	0,82%	22	1,05%
		Laki-laki		57	4,50%	40	1,92%	89	4,26%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	0,81%	5	0,62%	9	1,09%
		Laki-laki		38	6,17%	34	4,23%	57	6,92%
	Wilayah	Tunisia	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	2	0,16%	0	0,00%	1	0,05%
		Oman		7	0,55%	8	0,38%	15	0,72%
		Blok A		3	0,24%	1	0,05%	2	0,10%
		Blok Sumatra Selatan		15	1,18%	3	0,14%	6	0,29%
		Blok Rimau		3	0,24%	2	0,10%	1	0,05%
		Blok B Natuna		0	0,00%	21	1,01%	30	1,44%
		Blok Lematang		2	0,16%	1	0,05%	1	0,05%
		Blok Tarakan		0	0,00%	1	0,05%	0	0,00%
		Kantor Pusat Jakarta		37	2,92%	20	0,96%	55	2,63%
	Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	0,81%	4	0,50%	11	1,33%
		Medco Power Indonesia (Singa)		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		0	0,00%	2	0,25%	2	0,24%
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		2	0,32%	2	0,25%	9	1,09%
		Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)		1	0,16%	3	0,37%	6	0,73%
		Sangsaka Hidro Barat (Cianjur)		4	0,65%	1	0,12%	0	0,00%
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)		4	0,65%	1	0,12%	2	0,24%
		Energi Listrik Batam (Batam)		2	0,32%	4	0,50%	4	0,49%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Energi Prima Elektrindo (Palembang)		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
		Tanjung Jati B (Jepara)		25	4,06%	19	2,37%	20	2,43%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		0	0,00%	3	0,37%	11	1,33%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		0	0,00%	0	0,00%	1	0,12%

Indikator/ pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
29. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan (GRI 401-2)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	1. Bantuan Biaya Pendidikan (MEI dan MEPI), Bantuan Pendidikan Pekerja (Blok B Natuna) 2. Emergency Loan (MEI dan MEPI), Pinjaman Atas Upah (Blok B Natuna) 3. Program pensiun – "Penghargaan Atas Pengabdian" (MEI dan MEPI, Blok B Natuna) 4. Ulang Tahun Dinas (MEI dan MEPI, Blok B Natuna) 5. Bantuan Beasiswa (Oman) 6. Bantuan Kredit Kepemilikan Rumah (Oman) 7. Group benefits plan, termasuk asuransi kesehatan, gigi dan jiwa (Tunisia)		
			Ketenagalistrikan (Indonesia)	1. Tunjangan Rest and Relax (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla) 2. Pinjaman Darurat (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Medco Hidro Indonesia, Energi Listrik Batam) 3. Program Pensiun (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam, Dalle Energi Batam)		
30. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan' (GRI 401-2)			Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sebagaimana dicantumkan dalam daftar tunjangan di atas		
31. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	226	357	366
		Laki-laki		936	1581	1576
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	59	71	73
		Laki-laki		467	498	486
32. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	33	14	18
		Laki-laki		147	130	98
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	3	5
		Laki-laki		26	51	33
33. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	33	14	18
		Laki-laki		147	130	98
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	3	5
		Laki-laki		26	51	33
34. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	17	33	14
		Laki-laki		114	147	130
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	4	5	3
		Laki-laki		24	26	51
35. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		99%	100%	100%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	100%	100%
		Laki-laki		100%	100%	100%

GRI 403 – Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
36. Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi E&P Indonesia Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) yang terdiri dari Direksi, kepala aset, kepala divisi dan perwakilan serikat pekerja. MedcoEnergi E&P Natuna Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) dan serikat pekerja, yang keberadaan dan fungsinya terintegrasi dalam organisasi dan struktur otoritas sampai pada tingkat manajemen tertinggi. Medco Power Indonesia Medco Power Indonesia dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat MPI, kelompok kerja ini bernama P2K3 (Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL. Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan rutin dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL.		
37. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%		
38. Jenis kecelakaan kerja untuk seluruh karyawan dan seluruh pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	- Kecelakaan yang menimbulkan waktu kerja yang hilang (Lost Time Injury) - Kecelakaan yang menimbulkan keterbatasan bekerja (Restricted Work Injury) - Kecelakaan yang membutuhkan tindakan medis (Medical Treatment Injury)	- Kecelakaan yang menimbulkan waktu kerja yang hilang (Lost Time Injury) - Kecelakaan yang menimbulkan keterbatasan bekerja (Restricted Work Injury) - Kecelakaan yang membutuhkan tindakan medis (Medical Treatment Injury)	- Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian - Kecelakaan yang menimbulkan waktu kerja yang hilang (Lost Time Injury) - Kecelakaan yang menimbulkan keterbatasan bekerja (Restricted Work Injury) - Kecelakaan yang membutuhkan tindakan medis (Medical Treatment Injury)
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian	Kecelakaan yang membutuhkan tindakan medis (Medical Treatment Injury)
39. Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (Total Recordable Incident Rate/ TRIR) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	1,26	0,70	0,59
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,00	0,35	0,31
40. Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	0,00	0,00	0,00
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,00	0,00	0,00
41. Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan (Lost Time Incident Rate/LTIR) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	0,16	0,18	0,13
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,00	0,35	0,00

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
42. Kematian terkait pekerjaan untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	0	0	1
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0	1	0
43. Sistem peraturan yang berlaku dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut: Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat (Total Recordable Incident Rate/ TRIR) per 1.000.000 jam kerja = $\frac{\text{jumlah kecelakaan kerja tercatat}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000$ Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja = $\frac{\text{jumlah penyakit akibat kerja}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000$ Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan (Lost Time Incident Rate/ LTIR) per 1.000.000 jam kerja = $\frac{\text{jumlah hari kerja yang hilang termasuk kematian}}{\text{jam kerja}} \times 1,000,000$ Minyak dan gas Statistik keselamatan kerja dan insiden dikumpulkan oleh masing-masing aset berdasarkan panduan Incident Management Document PRIME-13-OS-01. Sistem ini menggunakan perhitungan dan klasifikasi tingkat insiden industri yang digunakan secara luas, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direktur Teknik Pertambangan Migas tentang Pendataan dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tanggal 25 Oktober 1996, dan mengacu pada Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness. Ketenagalistrikan Medco Power Indonesia menghitung statistik keselamatan kerjanya dari masing-masing anak perusahaan berdasarkan pada prosedur investigasi insiden/kecelakaan dan pelaporan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja) serta Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.		
44. Perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat buruh mencakup kesehatan dan keselamatan (GRI 403-4)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco E&P Indonesia Perjanjian resmi pada tingkat lokal (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) untuk periode 2016-2018 mencakup: • Kesehatan dan keselamatan kerja • Perlengkapan kerja • Kecelakaan kerja Medco E&P Natuna Klausul yang secara resmi membahas mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan Kebijakan K3LL, telah dicakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Kontrak Kinerja Tim (Team Performance Contract/TPC), termasuk: • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Perlengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Jaminan Kecelakaan Kerja • Kesehatan Lingkungan Kerja Medco Power Indonesia Medco Power Indonesia dan seluruh anak perusahaannya tidak memiliki serikat pekerja. Berbagai topik kesehatan dan keselamatan kerja untuk periode 2016-2018 diatur dalam Peraturan Perusahaan Medco Power Indonesia.		

GRI 405 – Keberagaman dan kesempatan setara

Indikator/ pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
45. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	Jenis kelamin	Perempuan	Korporasi	25,00%	26,67%	26,67%
		Laki-laki		75,00%	73,33%	73,33%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Korporasi	0,00%	0,00%	0,00%
		30-50 tahun		31,25%	33,33%	26,67%
		Di atas 50 tahun		68,75%	66,67%	73,33%
46. Persentase karyawan per kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	17,82%	17,16%	17,53%
		Laki-laki		82,18%	82,84%	82,47%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	9,58%	8,84%	8,86%
		Laki-laki		90,42%	91,16%	91,14%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia)	12,54%	9,13%	7,85%
		30-50 tahun		76,74%	76,45%	78,30%
		Di atas 50 tahun		10,73%	14,42%	13,84%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	21,10%	33,50%	33,50%
		30-50 tahun		72,73%	61,64%	61,53%
		Di atas 50 tahun		6,17%	4,86%	4,98%

GRI 410 – Praktik Keamanan

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
47. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	65,35%	63,88%	73,70%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	100%	97,13%
48. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kebijakan dan prosedur pelatihan hak asasi manusia juga diterapkan kepada personel keamanan dari pihak ketiga.		

GRI 412 – Penilaian Hak Asasi Manusia

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016		2017		2018	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
49. Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara (GRI 412-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	Belum dilaksanakan				1	14,29%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
50. Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Belum dilaksanakan				96 jam	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					
51. Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Belum dilaksanakan				1,30%	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Belum dilaksanakan					

GRI 413 – Masyarakat Lokal

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
52. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan (GRI 413-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	100,00%	100,00%	100,00%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	81,82%	81,82%	90,91%

GRI 415 – Kebijakan Publik

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
53. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/ penerima manfaat (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi tidak mendukung partai politik apapun dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik atau organisasi afiliasinya di manapun kami beroperasi.		
54. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak dapat diterapkan		

GRI 419 – Kepatuhan Sosial Ekonomi

Indikator/ pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2016	2017	2018
55. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi (GRI 419-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman dan Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak terdapat hukuman atau sanksi material apapun yang dijatuhkan pada unit bisnis Perusahaan atas pelanggaran peraturan atau masalah terkait kepatuhan.		

Halaman ini sengaja dikosongkan.

Formulir Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi ini menyampaikan gambaran umum tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan saran dari pemangku kepentingan tentang Laporan Keberlanjutan ini untuk meningkatkan kinerja kami selanjutnya, dengan mengirimkan formulir umpan balik melalui email, faksimili, atau surat.

Kelompok Pemangku Kepentingan

- | | | | |
|--|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| ☐ Pemegang Saham | ☐ Karyawan | ☐ Mitra | ☐ Pemerintah |
| ☐ Bank & Investor | ☐ Masyarakat | ☐ Pelanggan | ☐ Media |
| ☐ Lain-lain, mohon jelaskan | | | |

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut

- | | Ya | Tidak |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda. | ☐ | ☐ |
| 2. Laporan ini telah menjelaskan kinerja Perseroan dalam aspek pengembangan berkelanjutan. | ☐ | ☐ |

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha MedcoEnergi, sesuai dengan pandangan Anda (skor 1 = paling penting hingga skor 17 = paling tidak penting).

- | | |
|--|-----|
| Masyarakat Lokal | () |
| Praktik Ketenagakerjaan | () |
| Etika Bisnis/Praktik Bisnis yang Adil | () |
| Lingkungan Politik dan Regulasi | () |
| Transparansi | () |
| Hak Asasi Manusia | () |
| Emisi GRK | () |
| Dampak Lingkungan dari Produk dan Jasa | () |
| Akses ke Sumber Daya Alam | () |
| Praktik Pengadaan | () |
| Penyimpanan dan Pengangkutan | () |
| Keanekaragaman Hayati | () |
| Efluen dan Limbah | () |
| Penggunaan Material dan Sumber Daya | () |
| Air | () |
| Perlindungan Privasi dan Data | () |
| Penggunaan Energi | () |

Mohon berikan saran atau komentar mengenai laporan ini:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini ke alamat berikut:

PT Medco Energi Internasional, Tbk
Attn : Investor Relations
The Energy Building, 53rd Floor
SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 2995 3000
Fax. (62-21) 2995 3001
Email: investor.relations@medcoenergi.com



Halaman ini sengaja dikosongkan.



www.medcoenergi.com

MEDCOENERGI

PT Medco Energi Internasional Tbk

The Energy Building, 53rd Floor
SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. (62-21) 2995 3000

Fax. (62-21) 2995 3001

Email. investor.relations@medcoenergi.com

